

• A. Subarwati • I. Subardi



Bahasaku, Bahasa Indonesia 4

untuk **SD/MI** Kelas 4



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

• A. Subarwati • I. Subardi

Bahasaku, Bahasa Indonesia 4

untuk **SD/MI** Kelas 4



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta Buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-undang.

Bahasaku, Bahasa Indonesia 4

untuk SD/MI Kelas 4

Penulis : A. Subarwati
I. Subardi
Editor naskah : Zhita Sedtya R.
Kristianto
Tata letak : Tim Kreatif GPM
Ilustrasi dalam : Herman Sriwijaya
Ilustrasi kulit : Herman Sriwijaya
Perancang Kulit : Oric Nugroho jati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

...
SUB SUBARWATI, A
... Bahasaku, Bahasa Indonesia 4: SD/MI Kelas 4/oleh A.
Subarwati, Subardi.— Jakarta: Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
vi, 168 hlm.: illus.
Bibliografi : hlm. 166.
Glosarium. hlm. 165.
ISBN
1. Bahasa Indonesia 4 I. Judul
II. Subardi

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari Penerbit
PT Galaxy Puspa Mega.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak oleh ...



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis melalui penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor:Tahun tanggal

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat Bimbingan-Nya pembuatan buku *Bahasaku, Bahasa Indonesia 4* dapat selesai disusun.

Materi-materi yang harus dikuasai di kelas 4 disajikan dengan menarik dalam buku *Bahasaku, Bahasa Indonesia 4*. Apakah kamu pernah mendengar istilah denah dan lambang daerah? Cara membuat denah, membaca denah, mengartikan lambang daerahmu, dan sebagainya akan dibahas secara tuntas dalam buku ini.

Selain itu, kamu juga akan belajar:

1. membaca cerita pengalaman;
2. bermain peran;
3. menulis karangan;
4. macam-macam jenis pantun.

Berkaitan dengan pantun, kamu akan belajar pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun dukacita, dan pantun sukacita. Berbalas pantun dengan teman menjadi salah satu bagian dari penyajian materi pantun.

Kami mencoba menyajikan materi-materi itu semenarik mungkin. Harapannya, kamu tidak cepat bosan atau jenuh dalam belajar. Sebaliknya, kamu tetap bersemangat dan senang dalam belajar.

Untuk menguji kemampuanmu dalam menguasai materi, dalam buku ini juga disertakan latihan akhir semua keterampilan yang meliputi Tes Mendengarkan, Tes Berbicara, Tes Membaca, dan Tes Menulis. Semua itu terangkum dalam Uji Kompetensi.

Akhir kata, belajarlah dengan giat dan capailah cita-citamu, seperti pepatah yang mengatakan, "Kejarlah cita-citamu sampai ke Negeri Cina". Selamat belajar.

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

SEMESTER 1

BAB 1 PERISTIWA

Peta Konsep	1
Mendengarkan	1
Berbicara	4
Membaca	5
Menulis	8
Rangkuman	10
Refleksi	10
Uji Kompetensi	11

BAB 2 TEMPAT UMUM

Peta Konsep	17
Mendengarkan	17
Berbicara	18
Membaca	20
Menulis	24
Rangkuman	25
Refleksi	25
Uji Kompetensi	26

BAB 3 REKREASI

Peta Konsep	31
Mendengarkan	31
Berbicara	33
Membaca	34
Menulis	37
Rangkuman	40
Refleksi	40
Uji Kompetensi	41

BAB 4 RUMAH TANGGA

Peta Konsep	45
Mendengarkan	45
Berbicara	47
Membaca	49
Menulis	51
Rangkuman	52
Refleksi	52
Uji Kompetensi	53

BAB 5 KEGEMARAN

Peta Konsep	57
Mendengarkan	57
Berbicara	59
Membaca	60
Menulis	63
Rangkuman	64
Refleksi	64
Uji Kompetensi	65

BAB 6 TRANSPORTASI

Peta Konsep	69
Mendengarkan	69
Berbicara	71
Membaca	73
Menulis	76
Rangkuman	78
Refleksi	78
Uji Kompetensi	79

Glosarium	82
-----------------	----

SEMESTER 2**BAB 7 PERTANIAN**

Peta Konsep	83
Mendengarkan	83
Berbicara	86
Membaca	88
Menulis	90
Rangkuman	93
Refleksi	93
Uji Kompetensi	94

BAB 8 KEGIATAN

Peta Konsep	97
Mendengarkan	97
Berbicara	99
Membaca	101
Menulis	103
Rangkuman	105
Refleksi	105
Uji Kompetensi	106

BAB 9 KESENIAN

Peta Konsep	111
Mendengarkan	111
Berbicara	113
Membaca	116
Menulis	118
Rangkuman	121
Refleksi	121
Uji Kompetensi	122

BAB 10 KESEHATAN

Peta Konsep	125
Mendengarkan	125
Berbicara	128
Membaca	129
Menulis	130
Rangkuman	131
Refleksi	131
Uji Kompetensi	132

BAB 11 KOMUNIKASI

Peta Konsep	135
Mendengarkan	135
Berbicara	137
Membaca	139
Menulis	141
Rangkuman	143
Refleksi	143
Uji Kompetensi	144

BAB 12 LINGKUNGAN

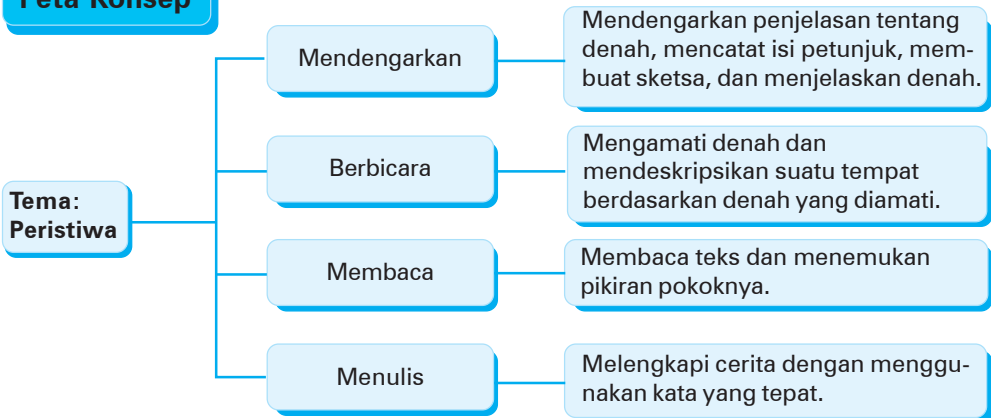
Peta Konsep	149
Mendengarkan	149
Berbicara	151
Membaca	153
Menulis	156
Rangkuman	159
Refleksi	159
Uji Kompetensi	160

Glosarium	165
Daftar Pustaka	166
Indeks	168

Bab 1

Peristiwa

Peta Konsep



Mendengarkan

Pernahkah kamu ingin mengunjungi tempat yang belum kamu ketahui? Apa yang pertama kali kamu lakukan? Kamu akan meminta petunjuk kepada orang yang mengetahui tempat tersebut. Petunjuk tersebut dapat berupa penjelasan atau denah. Kamu harus mendengarkan dengan saksama petunjuk tersebut. Agar mudah dipahami, kamu dapat menggambar denah tempat yang dimaksud.



A Mendengarkan dengan Baik Petunjuk Denah Sebuah Perjalanan

Dengarkanlah teks yang dibacakan gurumu!

Rohadi maju ke depan kelas. Ia mengumumkan kepada teman-temannya mengenai keadaan Arif. Arif dirawat di Rumah Sakit Darma Putra. Rohadi mengajak teman-temannya untuk menjenguk Arif. Rohadi tidak dapat menggambarkan denah menuju RS Darma Putra. Karena itu, ia menerangkan kepada teman-temannya sebagai berikut. "Teman-



teman, kita mau menjenguk Arif. Kita akan berangkat dari rumah Siti. Rumah Siti berada di Jalan Semeru. Dari Jalan Semeru, belok ke kiri menuju Jalan Merbabu. Kita jalan terus sampai menemukan perempatan jalan. Kita berbelok ke arah kiri lagi menuju Jalan Guntur. Di samping kiri Jalan Guntur, kita akan menemukan kantor Bank

Mandiri. Kita susuri Jalan Guntur sampai menemukan pertigaan jalan. Kemudian, kita belok ke kanan melewati Jalan Salak. Di samping kanan Jalan Salak ada kantor pos. Kita belok ke kiri, jalan itu adalah Jalan Rinjani. Nah, di Jalan Rinjani itulah letak Rumah Sakit Darma Putra. RS Darma Putra terletak di sebelah kanan jalan. Tepatnya ada di samping kiri kantor Telkom.”

B Mencatat Isi Petunjuk Sesuai dengan yang Didengar

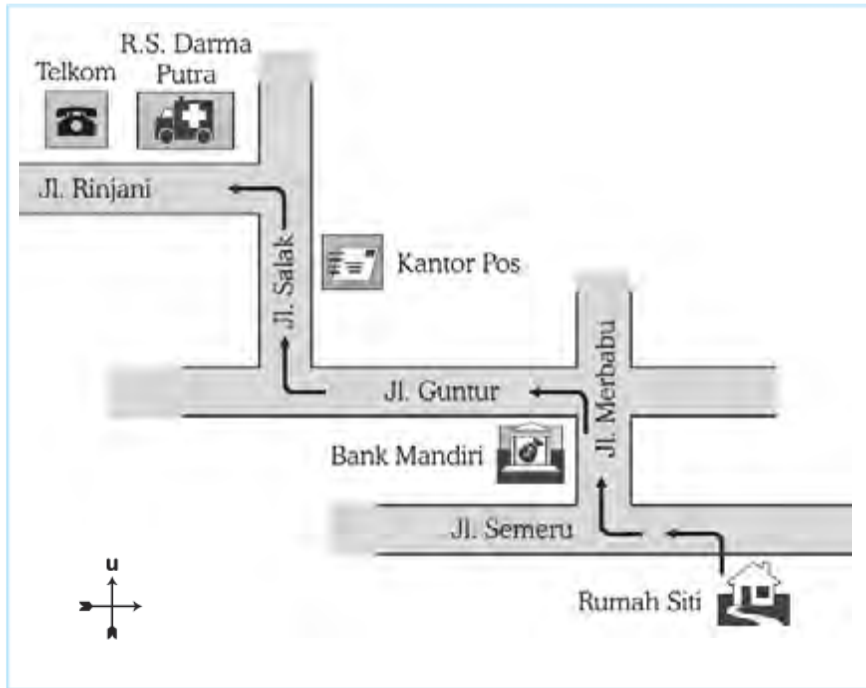
Setelah kamu mendengar petunjuk arah ke Rumah Sakit Darma Putra, catatlah kembali hal-hal yang kamu perlukan!

1. Kumpul di rumah Siti di Jalan Semeru.
2. Dari Jalan Semeru belok kanan menuju Jalan Merbabu.
3.

(lanjutkan sampai nomor 10!)

C Membuat Sketsa/Denah Petunjuk Sesuai dengan yang Didengar

1. Setelah hal-hal penting kamu data, cobalah gambar denah petunjuk ke Rumah Sakit Darma Putra beserta kelompok kerjamu!
2. Cocokkan denah perjalananmu ke Rumah Sakit Darma Putra dengan gambar di bawah ini!



D Membuat dan Menjelaskan Denah

Buatlah denah yang menjelaskan petunjuk arah dari rumahmu menuju sekolahmu! Tugas ini dikerjakan sebagai PR. Tanyakan pada ayah dan ibumu kalau kamu mengalami kesulitan.





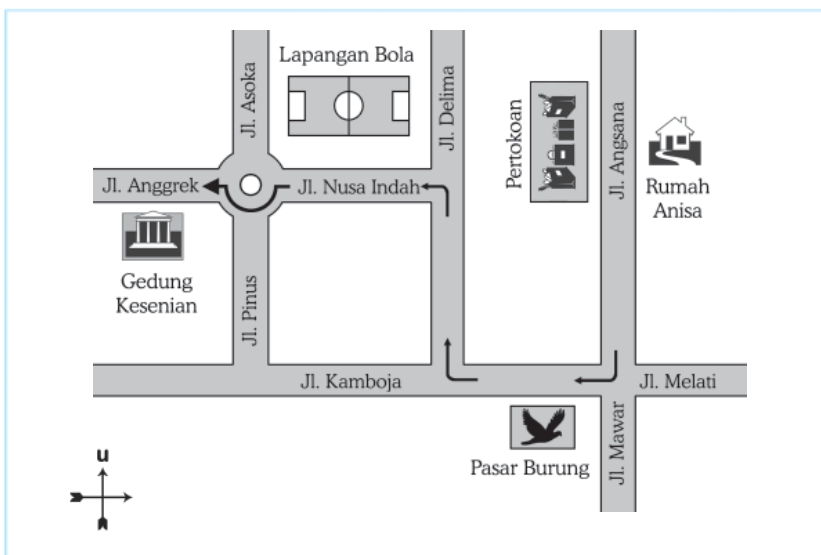
Berbicara

Kamu harus pergi ke suatu tempat. Kamu belum pernah datang di tempat itu. Kamu diberi petunjuk denah untuk pergi ke tempat itu. Bisakah kamu membaca petunjuk denah itu?



A Mengamati Denah

Amatilah baik-baik denah perjalanan dari rumah Anisa ke Gedung Kesenian Arjuna berikut ini!



Berikut ini merupakan penjelasan perjalanan dari rumah Anisa ke Gedung Kesenian Arjuna.

Rumah Anisa terletak di Jalan Angsana. Untuk menuju ke Gedung Kesenian Arjuna, kamu menyusuri Jalan Angsana menuju Jalan Mawar. Setelah sampai di perempatan kamu belok kanan. Itu namanya Jalan Kamboja. Di situ ada pasar burung. Setelah ada pertigaan, kamu belok kanan menyusuri Jalan Delima. Setelah ada pertigaan lagi, kamu belok kiri menyusuri Jalan Nusa Indah. Kamu akan sampai ke bundaran. Jalan terus menyusuri Jalan Anggrek. Gedung Kesenian Arjuna terletak di sebelah kiri Jalan Anggrek.

B Kemampuan Mendeskripsikan Denah

Kamu telah mengamati denah dan membaca contoh menerangkan suatu denah. Sekarang ikutilah kegiatan berikut ini!

1. Ajaklah salah seorang temanmu untuk menjelaskan kembali secara lisan denah perjalanan Anisa ke Gedung Kesenian Arjuna! Jangan lupa, perhatikan keruntutan kalimat, kelancaran berbicara, dan intonasi yang benar.
2. Berilah penilaian penampilan temanmu dengan mengisi kolom penilaian di bawah ini!

Contoh penilaian untuk Zahra

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimum	Skor perolehan	Prestasi
1.	Ketentuan kalimat	1-5	5	$5/5 \times 100 = 100$
2.	Kelancaran berbicara	1-5	4	$4/5 \times 60 = 80$
3.	Intonasi	1-5	3	$3/5 \times 100 = 60$
				$240/3 = 80$

3. Setelah mampu mendeskripsikan pada teman sebangku, setiap anak akan mendapat kesempatan untuk mendeskripsikan denah di depan kelas. Pada saat temanmu sedang mendeskripsikan, berikan penilaianmu seperti contoh penilaian di atas!



Membaca

Ali mempunyai sahabat bernama Tono. Tono sedang mengalami kesulitan. Ali berusaha menolong Tono. Kamu juga pasti mempunyai seorang sahabat. Sahabatmu mengalami kesulitan. Apa yang kamu lakukan?

A

Membaca Sekilas Teks Agak Panjang

Baca teks di bawah ini secara sekilas!

Persahabatan

Sepulang sekolah, Ali diberitahu ibunya bahwa Tono sedang sakit dan dirawat di rumah sakit. Ali merasa sedih mendengar kabar tersebut. Ali membayangkan betapa sedih orang tua Tono. Selain Tono anak tunggal, orang tua Tono tergolong tidak mampu.

Tono adalah teman bermain Ali. Rumah mereka bersebelahan. Hampir setiap hari mereka berdua bermain bersama. Keakraban mereka sudah seperti saudara sendiri.

Ali berpikir, bagaimana cara membantu Tono dan orang tuanya. Ali mempunyai gagasan mengumpulkan sumbangan dari teman-teman untuk diberikan kepada orang tua Tono. Gagasan Ali disampaikan kepada Budi, teman dekat Ali.

Budi sangat setuju dan mendukung gagasan Ali. Budi langsung memberikan sumbangan. Ia menyumbangkan uangnya dengan ikhlas.

Budi langsung mengajak Ali menemui teman-teman. Ali dan Budi segera pergi ke rumah Tuti. Kebetulan Tuti sedang di rumah.

Tuti juga setuju dengan gagasan Ali. Tuti bersedia menyumbang tetapi jumlahnya tidak sebesar sumbangan Budi. Dia juga mengusulkan bahwa besar sumbangan sebaiknya tidak ditentukan. Menurut Tuti, yang penting sumbangan diberikan atas dasar ketulusan dan keikhlasan.

Ali dan Budi setuju dengan usul Tuti. Menurut mereka, usul Tuti sangat bagus dan akan diteruskan kepada teman-teman yang lain.

Kemudian Ali pergi ke teman-teman yang lain untuk memberi tahu kalau Tono sedang sakit dan dirawat di rumah sakit. Ali menjelaskan gagasan mereka dan meminta sumbangan kepada teman-teman. Dengan penuh kesadaran teman-teman Ali mau



memberikan sumbangan. Mereka juga sepakat akan menjenguk Tono ke rumah sakit besok pagi.

Esok harinya mereka pergi ke rumah sakit. Mewakili teman-temannya, Tuti memberikan sumbangan kepada ibu Tono. Ibu Tono merasa terharu menerima sumbangan itu. Ibu Tono mengucapkan terima kasih atas ketulusan mereka. Ibu Tono juga mohon doa kepada mereka agar Tono cepat sembuh.



Sebelum pulang, Ali dan teman-teman berdoa untuk kesembuhan Tono. Mereka berharap agar Tono cepat sembuh dan bisa berkumpul kembali dengan mereka.

Oleh: A. Subarwati



B Menjawab Pertanyaan Isi Teks

Setelah kamu membaca sekilas teks berjudul “Persahabatan”, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Ali merasa sedih sepulang dari sekolah?
2. Apa yang dilakukan Budi setelah mendengar gagasan Ali?
3. Siapa yang pergi ke rumah Tuti?
4. Bagaimana sikap Tuti terhadap gagasan Ali?
5. Apa yang diucapkan Ibu Tono atas ketulusan teman-teman Tono?



Menemukan Pikiran Pokok dari Setiap Paragraf

Apakah kamu tahu maksud dari pikiran pokok dari setiap paragraf paragraf? Bacalah kembali paragraf pertama dari bacaan di atas! Pikiran pokok dari paragraf pertama adalah “Ali mendengar kabar bahwa Tono dirawat di rumah sakit”. Jadi, pikiran pokok dari setiap paragraf adalah masalah utama atau topik utama yang dibahas dalam suatu paragraf.

Sekarang salin tabel berikut ini ke buku tugasmu! Temukan pikiran pokok dari tiap-tiap paragraf dalam teks “Persahabatan dengan mengisi tabel!

Paragraf	Pikiran pokok
1
2
3
4
5
6
7
8
9



Menulis

Apakah kamu suka menulis cerita? Menulis cerita harus ada bagian awal, tengah, dan akhir cerita. Apa jadinya jika cerita itu hanya ada bagian awalnya? Tentunya tidak menarik, bukan?



Melengkapi Cerita

Berikut ini disajikan cerita “Andi Terjerembab di Selokan”. Namun, cerita itu belum lengkap, masih ada kata-kata yang harus ditambahkan. Tugasmu adalah melengkapi cerita tersebut dengan kata-kata yang tersedia di bawah. Ingat! Bagian yang kamu lengkapi dengan bagian yang disajikan harus berhubungan.

Andi Terjerembab di Selokan

Siang itu Andi pulang sekolah bersama teman-temannya. _____ Andi tersebut adalah Ari, Budi, Rio, dan Joko. Seperti biasa, mereka mengendarai sepeda _____ jalan raya. Selanjutnya mereka masuk ke jalan desa. Ketika akan memasuki jalan desa, mereka sepakat untuk adu cepat. Mereka mulai mengayuh sepeda dengan _____. Di antara mereka tidak ada yang mau mengalah. Secara bergantian mereka saling _____.

Suatu ketika Andi memimpin di depan. Dengan sekuat tenaga, ia _____ sepedanya. Teman-temannya sudah _____ jauh. Namun, Andi tetap mengayuh sepedanya dengan kencang. Andi mengendarai sepeda terlalu ke tengah. Sesampai _____ suatu tikungan, Andi kaget bukan main. _____ arah berlawanan muncul sepeda motor yang melaju kencang. Cepat-cepat ia membelokkan sepedanya ke kiri. Andi tidak bisa _____ laju sepeda. Sepeda Andi keluar dari badan jalan. Sepeda Andi masuk ke selokan. Andi pun _____ di selokan.



- kencang
- mengontrol
- terjerembab
- teman-teman
- mengayuh
- di
- melewati
- tertinggal
- dari
- mendahului

B

Membaca Cerita yang Telah Disusun di Depan Kelas

1. Setelah selesai melengkapi cerita, bacakan ceritamu di depan kelas!
2. Berikan tanggapan pada temanmu yang membacakan cerita yang sudah lengkap! Apakah cerita temanmu itu dilengkapi dengan kata-kata yang sesuai?

Rangkuman

Dalam kegiatan mendengarkan, kamu belajar membuat denah sesuai petunjuk. Dalam kegiatan berbicara, kamu belajar menerangkan isi denah. Dalam kegiatan membaca kamu telah menemukan pokok-pokok pikiran dari bacaan. Dalam kegiatan menulis kamu telah melengkapi teks yang rumpang. Semua kegiatan itu akan menambah keterampilanmu dalam berbahasa.

Refleksi

Kamu telah belajar membuat denah sesuai dengan petunjuk dan cara menjelaskan denah. Kamu juga telah belajar menemukan pokok-pokok pikiran dari bacaan dan melengkapi bacaan yang rumpang. Adakah hal yang belum kamu ketahui? Tanyakanlah kepada guru atau orang tuamu.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

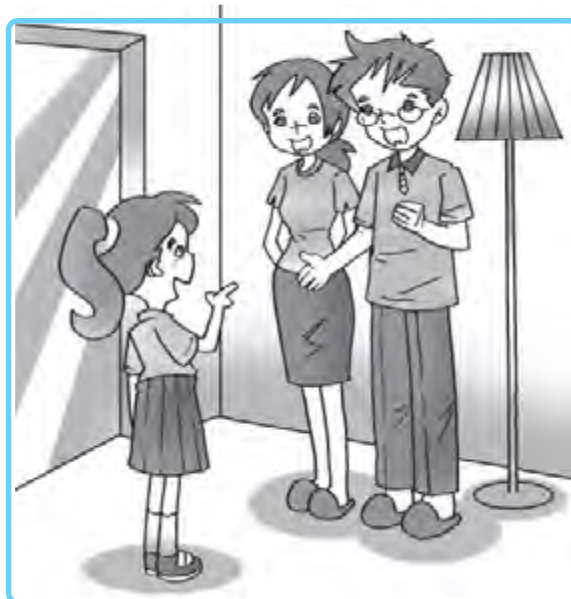


A Mendengarkan Petunjuk

Dengarkanlah teks yang mengandung petunjuk denah perjalanan berikut!

Dwi meminta izin pada orang tuanya untuk pergi berenang bersama teman-temannya. Orang tua Dwi tidak tahu tempat kolam renang yang akan dituju oleh Dwi dan teman-temannya. Dwi pun menjelaskan letak kolam renang yang ditujunya.

“Ayah, Ibu, kolam renang Tirtamaya itu terletak di Jalan Panglima Polim, Gang Mawar. Di seberang kolam renang ada kantor pos. Rumah kita kan terletak di Jalan Madu. Untuk menuju ke Gang Mawar harus melewati beberapa jalan. Dari rumah kita, belok kanan ke Jalan Rahayu. Dari Jalan Rahayu belok kiri ke Jalan Gajah Mada Raya. Dari Jalan Gajah



Mada Raya belok kanan ke Jalan Perjuangan. Dari Jalan Perjuangan belok kanan melewati Jalan Patimura. Di Jalan Patimura ini ada dua jalan yang bisa dilalui untuk menuju kolam renang Tirtamaya, yaitu Jalan Melati dan Jalan Anggrek. Kalau melewati Jalan Melati untuk sampai di Jalan Mawar harus belok kanan. Kalau melewati Jalan Anggrek, untuk sampai di Jalan Mawar harus belok kiri. Setelah melewati Jalan Melati atau Jalan Anggrek kita akan menyusuri Jalan Panglima Polim. Di Jalan Panglima Polim itulah ada Gang Mawar.” Dwi menjelaskan secara jelas pada ayah dan ibunya.

“Oh ya, berarti kamu melewati kios buah yang ada di Jalan Perjuangan?” tanya ayah Dwi.

“Ya, benar sekali Ayah,” jawab Dwi.

“Kalau begitu ayah izinkan kamu untuk pergi berenang. Setelah kamu pulang berenang, belilah apel di kios buah untuk pamanmu yang sedang sakit,” kata ayah.

“Baik Ayah. Terima kasih,” jawab Dwi sambil tersenyum.

B

Mencatat Isi Petunjuk

Setelah kamu mendengar penjelasan denah di atas, catatlah kembali hal-hal penting petunjuk perjalanan ke kolam renang yang dijelaskan oleh Dwi!

C

Membentuk Kelompok

Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4–5 anak! Bersama kelompokmu, cobalah gambar denah perjalanan Dwi ke kolam renang Tirtamaya!



Tes Berbicara



A Mendeskripsikan Denah

Deskripsikanlah dengan bahasamu sendiri gambar denah perjalanan dari rumahmu ke sekolah yang telah kamu buat! Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar!



Tes Membaca



A Membaca Sekilas

Baca teks di bawah ini dengan cara membaca sekilas!

Manfaat Lomba Tujuh Belasan

Bulan Agustus ini bangsa Indonesia memperingati Hari Kemerdekaan. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Banyak cara untuk memperingati Hari Kemerdekaan. Salah satu caranya adalah mengadakan upacara pengibaran bendera. Ada satu cara lagi yang biasa kita lihat, yaitu mengadakan lomba-lomba! Kamu akan menemukan banyak jenis lomba dalam peringatan Hari Kemerdekaan.

Teman-teman sudah ikut lomba apa saja? Banyak sekali pelajaran yang akan kamu dapat jika mengikuti lomba-lomba. Dalam lomba-lomba tersebut, kamu bisa belajar tampil percaya diri. Kalau selama ini kamu tidak berani tampil sendiri, kini saatnya belajar tampil! Ikut lomba akan memupuk rasa berani tampil di muka umum. Dengan pengalaman ini, di lain kesempatan kamu pasti lebih percaya diri.

Dalam lomba kamu juga belajar jujur. Contohnya adalah dalam lomba balap kelereng. Dalam lomba ini kamu diajari bersikap jujur. Lomba balap kelereng harus dimulai secara bersama-sama. Kamu tidak boleh melangkah terlebih dulu dari teman-teman yang lain. Selain itu, kamu tidak boleh memegang kelereng dengan tangan. Kelereng

yang sudah jatuh tidak boleh dikembalikan ke sendok. Nah, anak yang tidak jujur, dia akan melanggar semua aturan tadi. Yang ada di hatinya hanya bagaimana caranya agar menang.

Kamu juga dapat menemukan manfaat pada lomba-lomba yang lain. Contohnya adalah dalam lomba panjat pinang dan bakiak. Kedua lomba ini membutuhkan kekompakan dan kebersamaan. Peserta kedua jenis lomba ini beranggotakan lebih dari dua orang. Dalam lomba panjat pinang, setiap kelompok harus kompak. Setiap kelompok juga harus bekerja sama memanjat pohon pinang. Kalau tidak, mereka tidak akan berhasil mengambil hadiah.



Bayangkan kamu ikut lomba bakiak. Kamu berada di depan sedang dua teman berdiri di belakangmu. Untuk bisa maju, kalian harus melangkah bersama, bukan? Langkah dan ayunan harus sama. Kalau tidak, kalian akan jatuh. Karena itu kekompakan dan kebersamaan sangat dibutuhkan dalam lomba bakiak.

Dalam setiap lomba pasti ada yang kalah dan ada yang menang. Kalau kamu menang, pasti merasa bangga dan bahagia. Namun, bagaimana kalau kamu kalah? Kecewa boleh, tetapi tidak perlu malu. Lihat di sekitarmu, yang kalah bukan hanya kamu, bukan? Perhatikan saja teman-teman sekelilingmu! Orang-orang yang kalah lebih banyak daripada yang menang. Jadi kamu tidak sendirian, kan? Dalam suatu lomba, kalah atau menang adalah biasa. Karena itu, dalam lomba kamu juga berlatih menerima kekalahan.

Sumber: *Kompas*, 20 Agustus 2006 hal. 24

B

Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca sekilas teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang diperingati oleh bangsa Indonesia setiap tanggal 17 Agustus?
2. Mengapa mengikuti lomba akan memupuk rasa percaya diri?
3. Apa saja lomba yang biasa dilakukan saat memperingati Hari Kemerdekaan?
4. Coba sebutkan beberapa aturan dalam lomba balap kelereng?
5. Bagaimana kalau kamu kalah dalam mengikuti lomba?



Pikiran Pokok Paragraf

Temukan pikiran pokok dari tiap-tiap paragraf dalam teks “Kebakaran” dalam bentuk tabel seperti di bawah ini!

Paragraf	Pikiran pokok
1
...
...
...



Tes Menulis

Di bawah ini ada sebuah pengalaman yang diceritakan oleh Rudi. Namun, cerita pengalaman itu tidak lengkap. Tugasmu melengkapi cerita tersebut dengan kata-kata yang tersedia di kotak. Kerjakan pada selembar kertas dan kumpulkan kepada guru!

Akibat Lupa Mengerjakan PR

Siang itu, Rudi baru saja pulang dari sekolah. Setelah mengganti pakaian, Rudi langsung menuju ruang makan. Perutnya sudah terasa _____ sekali. "Rudi, setelah selesai makan kerjakan PR-mu. Setelah itu kamu boleh main." Pesan ayah pada Rudi.

"Rudi hanya main sebentar, Yah. Teman-teman sudah menunggu di lapangan. PR-nya _____ setelah main saja," jawab Rudi sambil berlari keluar. Rudi tidak menuruti pesan ayahnya.

Pulang bermain, Rudi langsung mandi. Selesai mandi, ia beristirahat di ruang keluarga sambil _____ televisi. Karena kelelahan, Rudi tertidur di ruang keluarga sampai esok harinya.

Esok paginya Rudi langsung berangkat _____ sekolah. Rudi lupa mengerjakan PR. Dengan santai ia masuk ke kelas. Ia _____ tasnya di mejanya.

Bel tanda masuk telah berbunyi. Semua siswa kelas IV masuk ke _____. Tidak lama kemudian Bu Surti, guru kelas IV, masuk ke kelas.

Sebelum mengawali _____, Bu Surti meminta para siswa mengumpulkan PR yang ditugaskan kemarin. Rudi sangat kaget. Ia baru menyadari kalau lupa mengerjakan PR. Rudi agak gemetar dan keluar keringat dingin. Hanya Rudi yang tidak mengerjakan PR.

Bu Surti memeriksa _____ para siswa. Ternyata buku tugas Rudi tidak ia temukan. Bu Surti memanggil Rudi. Dengan gugup Rudi maju ke depan dengan tidak membawa buku tugas. Bu Surti _____ kepada Rudi mengapa ia tidak mengumpulkan buku tugas. Dengan sedikit gemetar Rudi menjawab kalau lupa mengerjakan PR.

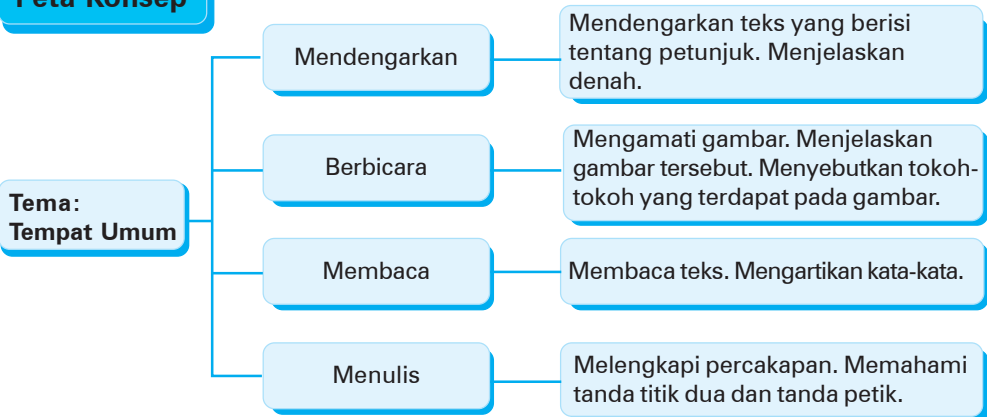
Mendengar jawaban Rudi Bu Surti tidak marah. Namun, Bu Surti tetap bersikap _____. Rudi disuruh mengerjakan PR di luar kelas. Kalau sudah selesai, Rudi boleh mengikuti mengikuti pelajaran kembali.

- buku tugas
- meletakkan
- tegas
- lapar
- kelas
- menonton
- dikerjakan
- pelajaran
- ke
- bertanya

Bab 2

Tempat Umum

Peta Konsep



Mendengarkan

Kamu pernah ke terminal bus? Bisakah kamu menjelaskan petunjuk berupa gambar perjalanan dari rumahmu ke terminal bus?



A Mendengarkan Teks Berisi Petunjuk

Salah satu temanmu ditugaskan untuk membaca isi petunjuk perjalanan Pak Tarjo menuju ke Terminal Bus Ambar Sari.

Perjalanan Pak Tarjo Menuju Terminal Ambar Sari

Pak Tarjo bekerja sebagai pedagang mie ayam. Ia berdagang di kantin SD Terampil. Pak Tarjo diberi tempat tinggal oleh kepala sekolah sebuah rumah. Rumah tersebut terletak di belakang sekolah. Pak Tarjo tinggal bersama keluarganya.



Selama bulan Ramadan, Pak Tarjo libur berdagang. Ia akan pulang ke kampung halamannya di Tegal. Pak Tarjo akan naik bus malam dari Terminal Ambar Sari. Terminal Ambar Sari terletak di Jalan Kusuma.

SD Terampil yang terletak di Jalan Bakti. SD Terampil menghadap ke utara. Dari gerbang SD Terampil, Pak Tarjo belok ke kiri. Ia menyusuri Jalan Bakti. Di sebelah utara Jalan Bakti, terdapat pertokoan. Sampai di ujung Jalan Bakti ada perempatan jalan. Dari perempatan jalan Pak Tarjo harus belok kiri, namanya Jalan Kusuma. Di sebelah kiri Jalan Kusuma itulah letak Terminal Ambar Sari.

B Menjelaskan Denah

Setelah menyimak isi petunjuk perjalanan Pak Tarjo, gambarlah denah perjalanan tersebut dan jelaskan kembali secara lisan kepada temanmu! Kerjakan pada selembar kertas dan kumpulkan!



Berbicara

Kamu tentu pernah pergi ke pasar. Dengan siapa kamu kamu pergi ke pasar? Pasar merupakan salah satu contoh tempat umum. Pasar merupakan tempat jual beli barang. Di pasar ada penjual yang menjual barang. Di pasar juga ada pembeli yang membeli barang.

A Mengamati Gambar

Gambar di bawah ini merupakan gambar pasar dan aktivitasnya. Amatilah gambar di bawah ini!



B Menjelaskan Gambar

Kamu telah mengamati gambar pasar. Setelah mengamati, kamu bisa menjelaskan gambar tersebut. Cara menjelaskan gambar adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Gambar apakah itu?
2. Bagaimana suasana dalam gambar itu?
3. Siapa saja yang terdapat pada gambar itu?
4. Apa saja yang terdapat pada gambar itu?

Gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Gambar di atas adalah gambar pasar. Di pasar tersebut ada tempat untuk berjualan. Tempat berjualan terdiri atas kios dan lapak. Ada juga yang berjualan dengan cara lesehan. Pasar tersebut sangat ramai. Ada pedagang buah, sayur, dan daging. Ada juga tukang becak. Banyak juga pembeli yang datang ke pasar. Seorang ibu sedang membeli buah. Dua orang ibu sedang membeli daging. Seorang ibu sedang naik becak.

Sekarang amatilah gambar berikut ini dengan saksama. Jelaskan gambar berikut secara lisan seperti pada contoh!



Membaca

Ketika kamu membaca teks, ada kata yang tidak kamu pahami. Kata-kata itu dapat kamu cari artinya di kamus atau ensiklopedi.



A Membaca teks

Baca baik-baik teks di bawah ini!

Mengantar Paman ke Terminal Pulogadung

Pak Handoyo, Ari dan Dina ke Terminal Pulogadung. Mereka mengantar Pak Agus. Ari dan Dina adalah anak Pak Handoyo. Pak Agus adalah adik dari Pak Handoyo. Dia mau pulang ke rumahnya di Yogyakarta. Mereka pergi naik mobil.

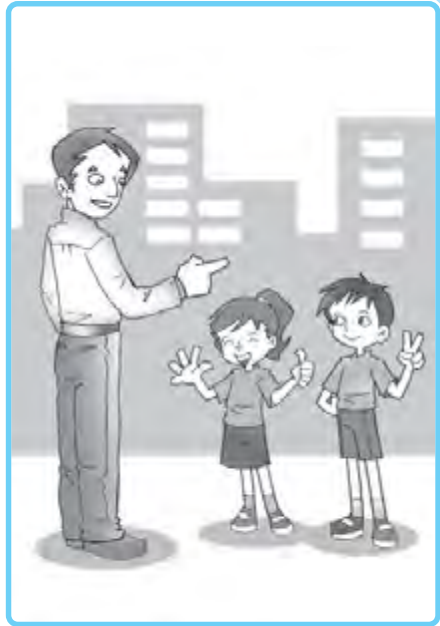
Ketika hampir sampai di terminal, Pak Handoyo berpesan kepada kedua anaknya. "Ari, Dina! Nanti kalau sudah sampai di terminal, kalian harus hati-hati. Di sana banyak pencopet. Namun, kalian tidak perlu takut. Yang penting kalian tetap waspada dan tidak berada terlalu jauh dari Bapak."

"Ya, Pak!" jawab mereka berdua serentak. "Saya akan hati-hati dan tetap waspada, Pak!" lanjut Ari. "Saya juga tidak akan berada jauh-jauh dari Bapak," sambung Dina.

Tidak lama kemudian mereka tiba di depan terminal bus Pulo-gadung. Pak Handoyo memarkirkan mobilnya di samping terminal. Selanjutnya mereka berempat masuk ke terminal.

"Wah, ramai sekali, ya Paman suasana di terminal ini!" kata Ari kepada Pak Agus.

"Benar, Ari. Di terminal ini banyak orang datang dan pergi. Lihat! Di sebelah sana banyak bus yang menurunkan penumpang. Di sebelah sana, banyak bus yang sedang menunggu calon penumpang," kata Pak Agus menerangkan kepada Ari.



"Iya, Paman. Nanti Paman mau naik bus yang mana?" tanya Ari sekali lagi.

"Rencananya, Paman mau naik bus Permatasari yang ada di sebelah sana. Paman harus membeli tiket dulu di loket sebelah sana," kata Pak Agus.

"Sebaiknya kalian tunggu saja di sini bersama Bapak! Biar Paman saja yang pergi ke sana," sahut Pak Handoyo.

Pak Agus pergi ke loket pembelian tiket bus Permatasari. Bus tersebut jurusan Yogyakarta.

"Masih ada tempat duduk untuk jurusan Yogyakarta, Bu?" tanya Pak Agus kepada penjaga loket.

"Masih, Pak!" jawab penjaga loket.

"Berapa harga tiketnya, Bu?" tanya Pak Agus lagi.

"Mau, naik bus yang mana, Pak? Harga tiket super eksekutif Rp135.000,00. Harga tiket eksekutif Rp95.000,00. Harga tiket VIP Rp65.000,00. Harga tiket bisnis Rp55.000,00," jawab penjaga loket.

"Kalau begitu, saya beli yang bisnis saja, Bu," sahut Pak Agus.

"Berapa, Pak?"

"Satu saja."

Setelah membeli tiket, Pak Agus kembali ke tempat Pak Handoyo dan kedua anaknya menunggu.

"Dapat tiketnya, Gus?" tanya Pak Handoyo.

"Dapat, Mas," jawab Pak Agus singkat.

"Nanti berangkat pukul berapa?" tanya Pak Handoyo lagi.

"Berangkat pukul empat. Itu busnya yang di sebelah sana," jawab Pak Agus sambil menunjuk sebuah bus yang akan dia tumpangi.

"Kalau begitu, kita langsung ke sana saja. Seperempat jam lagi bus akan berangkat," ajak Pak Handoyo.

Mereka berempat menuju ke bus yang dituju Pak Agus. Sesampai di sana Pak Handoyo, Ari, dan Dina ikut masuk ke dalam bus. Pak Agus telah menemukan nomor kursinya. Pak Handoyo menyuruh Ari dan Dina bersalaman dengan pamannya.

"Paman, jangan kapok main ke rumah kami, ya!"

"Tidak Ari, Paman tidak pernah kapok. Lain kali Paman pasti akan ke sini lagi. Namun, kalian harus rajin belajar dan tidak nakal," kata Pak Agus.

"Kami janji, Paman!" jawab Ari dan Dina bersamaan.

Mereka saling bersalaman. Bus akan segera diberangkatkan. Pak Handoyo mengajak Ari dan Dina untuk turun.



Oleh: A. Subarwati

C

Mencari Arti Kata

Kamu telah membaca teks "Mengantar Paman ke Terminal Pulo-gadung" Mungkin kamu menemukan kata-kata yang belum dipahami. Apa yang akan kamu lakukan? Kamu bisa mencari arti kata-kata tersebut pada kamus. Namun, bagaimana cara mencari kata dalam kamus?

Kata-kata dalam kamus selalu disusun berdasarkan kata dasarnya. Kata dasar itu tersusun secara alfabetis. Artinya, disusun dari huruf A sampai Z.

Untuk mencari kata dalam kamus, kamu harus tahu kata dasarnya. Selanjutnya, kamu lihat huruf awal kata dasar tersebut. Carilah urutannya dalam kamus. Kamu ingin mencari arti kata “melaju”. Kamu harus mencari kata dasar dari kata “melaju”. Kata dasar kata “melaju” adalah “laju”. Kemudian, carilah dalam kamus kata-kata yang berawalan huruf /l/. Lalu, urutkan sampai menemukan kata “laju”.

Perhatikan contoh berikut ini!

la.jat *Mk a* sangat; payah (tt sakit);
laj.nah *n* panitia; komisi: *dl organisasi partai, ia menjabat sbg ketua -- pemilihan umum*;
la.ju 1 *a* cepat (tt gerak, lari, terbang, dsb): -- *benar lari kuda pacuan itu; kapal udara lebih -- dp kapal laut*; **2** *n* kecepatan (gerak): -- *kendaraan itu 100km/jam*;
ber.la.ju-la.ju *v* bersilaju;
ber.si.la.ju *v* berlomba (bercepat-cepatan); adu cepat (tt kapal, perahu, dsb);
me.la.ju *v* menjadi laju; maju; meningkat;
me.la.ju.kan *v* mempercepat (lari, gerakan, dsb; 2 membangatkan atau melancarkan (perundingan dsb);
per.la.ju.an *n* perihal mempercepat gerakan, waktu, dsb;
ke.la.ju.an *n* perihal laju; kecepatan;

kata yang dicari

Carilah arti kata-kata berikut ini dengan menggunakan kamus!

- | | | |
|------------|-----------|-------------|
| ♦ terminal | ♦ suasana | ♦ jurusan |
| ♦ waspada | ♦ tiket | ♦ super |
| ♦ serentak | ♦ loket | ♦ eksekutif |



Menulis

Berikut ini adalah percakapan antara Naufal dan Davina. Mereka mempercakapkan tentang pasar. Namun, percakapan tersebut belum lengkap. Kamu perlu melengkapi percakapan tersebut. Caranya, kamu harus mengetahui jalan cerita dan isinya. Kemudian, buatlah kalimat yang sesuai dengan kalimat yang sudah tercantum.



A Melengkapi Percakapan

Lengkapi percakapan berikut dengan memperhatikan penggunaan tanda titik dua dan tanda petik!

Naufal : "Hai, Davin! Apakah kamu sudah mengumpulkan tugas PKLJ tentang kunjungan ke pasar?"

Davina : "Belum. Kamu sudah, Fal?"

Naufal : "Aku sudah. Kemarin aku diajak ibu berbelanja di pasar tradisional."

Davina : "Apa saja yang kamu lihat saat berbelanja di pasar?"

Naufal :

Davina :

Naufal :

Davina :



B Menggunakan Tanda Titik Dua (:) dan Tanda Petik ("...")

Dalam kalimat percakapan di atas, kamu menemukan adanya tanda titik dua (:). Kamu juga menemukan adanya tanda petik ("..."). Tahukah kamu kegunaan tanda titik dua dan tanda petik pada penulisan percakapan?

1. Tanda titik dua (:) diletakkan sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
2. Tanda petik ("...") digunakan untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan.

Rangkuman

Mendengarkan petunjuk harus dilakukan dengan saksama. Apalagi penjelasan mengenai petunjuk suatu tempat. Untuk lebih mudahnya, isi petunjuk tersebut perlu dicatat dan dibuat dalam bentuk denah.

Dalam kegiatan menjelaskan gambar kamu harus cermat mengamati gambar tersebut. Dengan cermat mengamati gambar, kamu akan dengan mudah menjelaskan isi gambar tersebut.

Dalam membaca teks, tentu kamu sering menemui kata-kata yang belum kamu mengerti. Jika kamu menemui kata-kata sukar, catatlah. Cari makna kata tersebut dengan menggunakan kamus.

Dalam kegiatan melengkapi percakapan kamu harus tahu isinya terlebih dulu. Setelah mengerti isinya, kamu bisa mengisi kalimat-kalimat yang belum tersedia.

Refleksi

Mampukah kamu menggambar denah setelah mendengarkan penjelasannya? Mampukah kamu menerangkan gambar secara lisan? Mampukah kamu mencari makna kata-kata sukar dengan menggunakan kamus? Mampukah kamu melengkapi percakapan yang belum selesai? Kegiatan mana yang paling kamu sukai dari pelajaran ini? Katakan kepada temanmu agar memberi motivasi kepada mereka untuk selalu belajar bahasa Indonesia.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan



A Mendengarkan Teks

Berikut ini ada sebuah teks yang menjelaskan perjalanan keluarga Nunik ke rumah sakit. Mereka ingin menengok paman Dani. Gurumu atau salah seorang temanmu akan membacakan teks tersebut. dengarkanlah dengan saksama!

Ke Rumah Sakit Menengok Paman

Pagi itu keluarga Nunik mendapat kabar bahwa paman Dani sakit. Paman Dani adalah adik kandung ayah Nunik. Paman Dani kini dirawat inap di rumah sakit. Ayah Nunik tidak tahu pasti nama rumah sakitnya. Saudara ayah Nunik yang lain hanya menjelaskan letak rumah sakit itu.

Ayah Nunik mengulang perkataan saudaranya. “Rumah sakit itu terletak di Jalan Manggis. Jalan Manggis terletak di ujung Jalan Raya A. Yani. Dari arah luar kota, setelah melewati gapura selamat datang, belok ke kanan menuju Jalan A. Yani. Setelah berada di Jalan A. Yani, untuk sampai Jalan Manggis harus melewati tiga perempatan. Jalan Manggis terletak di persimpangan ketiga. Setelah sampai di perempatan ketiga, belok kiri. Letak rumah sakitnya kurang lebih 500 meter dari perempatan.”

Mendengar perkataan ayah Nunik, kakak Nunik langsung berkata, “Ayah, sepertinya aku pernah ke Jalan Manggis sebulan yang lalu. Temanku ada yang tinggal di Jalan Manggis.”

“Baik, kita berangkat sekarang saja,” kata ayah.

Akhirnya Nunik beserta keluarganya segera berangkat ke rumah sakit tempat Paman Dani di rawat.

B Menggambar Denah

Gambarlah denah perjalanan Nunik dan keluarganya menuju rumah sakit tempat Paman Dani dirawat!



Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar berikut ini!



B Menjelaskan Gambar

Jelaskan secara lisan gambar di atas dengan kalimat yang runtut dan lafal dan intonasi yang tepat!



Tes Membaca

A

Membaca Cerita Pendek

Bacalah cerita pendek di bawah ini!

Ke Pasar Bersama Nenek

Namaku Neni. Aku mempunyai cerita tentang pengalamanku mengantar nenek ke pasar. Ini ceritanya:

Pada waktu liburan tiba aku mengantar nenek ke pasar. Nenek ingin membeli kain untuk bahan pakaian. Ayah dan ibu tidak bisa mengantar nenek. Mereka harus menjenguk paman yang sedang sakit. Aku dan nenek pergi ke pasar naik becak. Kebetulan jarak rumah dan pasar tidak terlalu jauh.

Abang becak mengantar kami sampai di depan pasar. Nenek berpesan pada Abang becak untuk menunggu kami. Kami tidak akan terlalu lama di pasar. Abang becak menuruti pesan nenek. Abang becak akan menunggu sampai kami selesai berbelanja.

Kami langsung menuju toko kain. Nenek memilih-milih corak kain. Nenek memutuskan untuk membeli corak kain yang disukai. Nenek juga menawari aku sebuah kain. Aku memilih salah satu corak yang aku sukai.



Selesai membeli kain, aku dan nenek menuju toko sepatu. Nenek akan membelikan aku sepatu. Aku sangat senang sekali. Aku bingung memilih jenis sepatu yang cocok buat aku kenakan. Semua bagus-bagus. Setelah mencoba salah satu sepatu, aku langsung memilih sepatu itu. Aku sangat senang sekali.

Selesai membeli keperluan yang lain, kami menuju becak yang sedang menunggu. Kamu langsung pulang ke rumah. Sesampainya di rumah aku langsung mencoba kembali sepatu baruku.



B Arti Kata

Kamu telah membaca teks “Ke Pasar Bersama Nenek”. Kamu juga telah belajar mencari arti kata berdasarkan kamus. Kata-kata berikut ini adalah kata-kata yang terdapat pada bacaan di atas. Carilah arti kata di bawah ini berdasarkan kamus!

Kata	Arti
1. pasar
2. kain
3. becak
4. corak
5. sepatu
6. cerita
7. menjenguk
8. mengantar
9. memilih
10. menunggu



Tes Menulis



B Melengkapi Percakapan

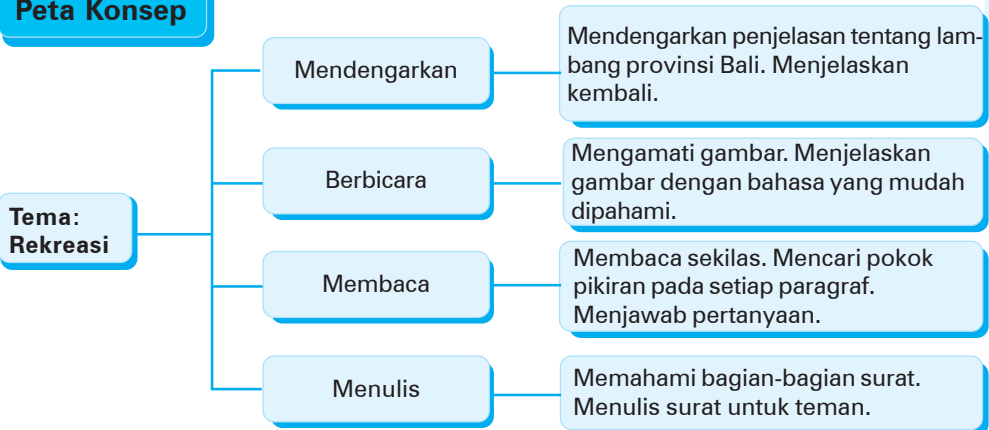
Lengkapilah percakapan berikut ini!

- Rudi : "May, kamu ingat tidak penjelasan Pak guru tadi?"
Maya : "Penjelasan yang mana?"
Rudi : "Penjelasan tentang menyeberang jalan."
Maya : "Oh, aku ingat. Kata Pak Guru kita harus menyeberang di tempat penyeberangan. Begitu kan?"
Rudi :
Maya : (lanjutkan di buku tugasmu)



Rekreasi

Peta Konsep



Mendengarkan

Kamu pernah pergi rekreasi ke mana? Pernahkah kamu pergi rekreasi ke provinsi di luar provinsimu? Menurutmu, provinsi mana yang terkenal sebagai tempat rekreasi? Provinsi Bali sangat terkenal dengan tempat-tempat rekreasinya. Provinsi Bali tidak hanya terkenal di Indonesia. Provinsi Bali juga sangat terkenal sampai seantero dunia. Sebagai provinsi, Bali mempunyai lambang provinsi. Lambang Provinsi Bali sangat terkait dengan kekhasannya, yaitu budaya dan keindahannya.



A Mendengarkan Penjelasan tentang Lambang Provinsi Bali

Dengarkanlah penjelasan tentang lambang Provinsi Bali yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!



Sumber: Buku Pintar Seri Senior, 2006

Pada suatu kali, Alia beserta keluarga hendak pergi rekreasi ke Pantai Kuta. Dalam perjalanan menuju Pantai Kuta, Alia menemukan brosur mengenai tempat rekreasi di Pulau Bali. Pada brosur tersebut terdapat lambang Provinsi Bali. Ketika sudah sampai di pantai, Alia berkata kepada ayahnya. “Yah, kemarin guruku mengajarkan arti lambang provinsi. Ini ada lambang Provinsi Bali. Dapatkah Ayah menjelaskan artinya padaku?”

Ayah mengambil brosur yang ditunjukkan Alia. Ternyata, di bawah gambar lambang provinsi juga terdapat penjelasannya. Ayah memperhatikan sesaat lambang Provinsi Bali tersebut. Lambang Provinsi Bali berbentuk segi lima. Di tengah lambang bertuliskan “Bali Dwipa Jaya”. Di dalam lambang terdapat gambar Bintang, Candi Pahlawan Margarana, dan Candi Bentar. Di dalam lambang juga masih ada gambar rantai, kipas, bunga teratai, padi dan kapas. Ayah kemudian menerangkan kepada Alia sebagai berikut.

1. Bintang persegi lima berarti melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Candi Pahlawan Margarana melambangkan jiwa kepahlawanan rakyat Bali.
3. Candi Bentar lambang keagamaan yang agung rakyat Bali.
4. Rantai melambangkan persatuan.
5. Kipas melambangkan kebudayaan Bali.
6. Bunga teratai lambang Singgasana Siwa.
7. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran.
8. Tulisan “Bali Dwipa Jaya” berarti Jayalah Pulau Bali.

Alia mendengarkan penjelasan ayah dengan saksama. Alia senang memiliki pengetahuan baru tentang lambang Provinsi Bali.

B Menjelaskan Kembali

Kamu telah mendengarkan wacana tentang lambang Provinsi Bali. Perhatikan kembali gambar lambang Provinsi Bali tersebut! Pahamiilah pengertian tiap-tiap bagian dari lambang itu. Jelaskan kembali secara lisan di depan kelas kepada teman-temanmu!



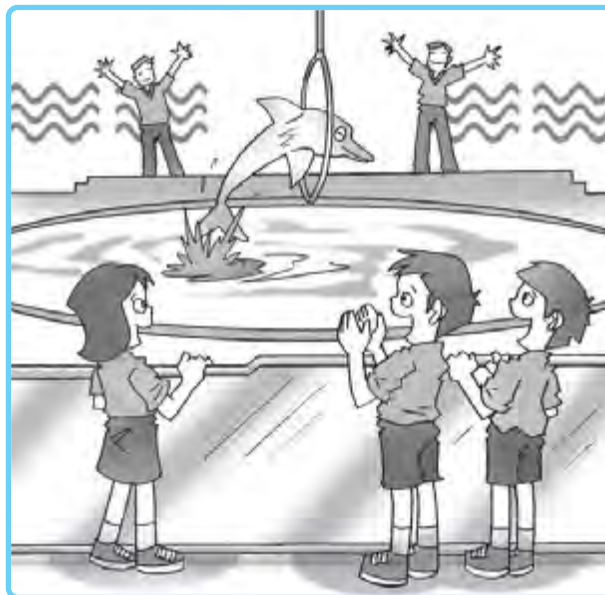
Berbicara

Kamu tentu pernah diajak rekreasi oleh ayah dan ibumu. Misalnya, kamu pergi rekreasi ke tempat yang kamu suka. Dapatkah kamu menceritakan keindahan dan suasana tempat itu? Berikut ini kamu akan diajak menceritakan gambar mengenai suasana rekreasi. Sebelumnya kamu diajak mengamati gambar terlebih dahulu.



A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di bawah ini dengan saksama!



B Menjelaskan Gambar

Jelaskanlah gambar yang telah kamu amati itu dengan bahasa yang mudah dipahami!

Contoh:

Menonton Atraksi Lumba-lumba

Hari Minggu pamanku mengajak aku dan dua temanku pergi ke Ancol. Di sana aku sangat senang ketika melihat atraksi lumba-lumba. Lumba-lumba bisa melompat ke dalam lingkaran.



Membaca

Apakah kamu pernah ke Pantai Parangtritis? Pantai ini terletak di Kabupaten Bantul. Letaknya kira-kira 20 km dari Yogyakarta. Cerita tentang Pantai Parangtritis akan kamu baca dalam teks berikut ini.

A Menemukan Pokok Pikiran

Bacalah teks berikut dengan cara membaca sekilas!

Pantai Parangtritis

"Anak-anak, tanah air yang kaya dengan keindahan alam. Tempat-tempat itu banyak digunakan sebagai tempat rekreasi. Kita bisa berekreasi ke sana," kata Bu Narti memulai pelajaran.

"Apa saja contoh tempat wisata itu, Bu? Di mana letaknya?" tanya Susi. "Ibu akan menyebutkan satu persatu. Candi Borobudur ada di Jawa Tengah. Pantai Pangandaran ada di Jawa Barat. Pura Tanah Lot ada di Bali. Di daerah Yogyakarta juga ada pantai yang indah. Namanya Pantai Parangtritis."

"Pantai Parangtritis berada di kabupaten apa, Bu?" tanya Rina ingin tahu. "Pantai Parangtritis berada di Kabupaten Bantul. Jaraknya dari Kota Yogyakarta kurang lebih 20 kilometer."

"Pemandangan alam di Pantai Parangtritis sangat indah. Pantainya begitu landai dan luas. Ombaknya saling berkejaran. Udaranya segar dengan pasirnya yang membentang luas. Kita akan menemukan bukit-bukit pasir di pantai sebelah barat," jelas Bu Narti. "Oh, nampaknya Pantai Parangtritis menarik sekali," kata Susan.

"Maukah kalian berkunjung ke sana?" tanya Bu Narti. "Mau, Bu Guru!" jawab anak-anak serentak. "Kalian boleh berkunjung ke sana. Namun, kalian harus meminta izin dulu kepada orang tua kalian." "Kapan kita berangkat ke sana, Bu?" tanya Yani. "Sabar anak-anak. Bagaimana kalau kita pergi ke sana pada liburan mendatang?" tanya Bu Narti. "Setuju, Bu," jawab anak-anak serentak.

Sesampai di rumah, Andi langsung bercerita kepada ayah dan ibunya. Ia bercerita tentang rencana berekreasi ke pantai Parangtritis. Dengan senang hati Pak Naryo mengizinkan anaknya ikut rekreasi. Andi senang sekali.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Anak-anak bergembira. Semua telah siap berangkat. Mereka membawa bekal masing-masing. Anak-anak duduk di dalam bus dengan tertib. Mereka bernyanyi dan bersenda gurau sepanjang perjalanan. Mereka mengungkapkan luapan kegembiraan.

Mereka menempuh perjalanan kurang lebih satu jam. Sampailah mereka di Pantai Parangtritis. Anak-anak turun dengan tertib. Mereka berjalan-jalan di pantai sepuas-puasnya.



“Wah indah sekali pemandangannya. Saya belum pernah menyaksikan keindahan alam seperti ini,” kata Andi. “Ah, ini biasa, Andi. Aku sering ke sini!” kata Mustaqim. “Ah, sombong kamu, Qim. Akui saja pemandangan di sini memang indah. Kapan kamu ke sini?” tanya Arifin. “Pokoknya aku sudah sering ke sini!” jawab Mustaqim. “Sudah-sudah, tidak usah berdebat lagi. Ayo, kita jalan-jalan!” ajak Andi.

Tidak terasa hari sudah siang. Jarum jam telah menunjukkan pukul 12.00. Bu Narti memanggil anak-anak untuk berkumpul. Mereka bersiap-siap untuk kembali ke bus yang telah menunggu di tempat parkir.

Oleh: A.Subarwati

B Pikiran Pokok Paragraf

Pada bab 1 kamu telah belajar untuk menemukan pokok pikiran. Pada kesempatan kali ini kamu juga akan melakukan hal yang sama. Perhatikan kembali bacaan yang berjudul “Pantai Parangtritis”. Bacaan tersebut terdiri dari beberapa paragraf. Setiap paragrafnya mempunyai satu pikiran pokok. Misalnya, pada paragraf pertama pikiran pokoknya adalah “Indonesia kaya akan keindahan alam. Ayo tuliskan pikiran pokok lainnya yang terdapat pada paragraf selanjutnya!

Paragraf	Pikiran pokok
1	Indonesia kaya akan keindahan alamnya.
2
3
4
5

Catatan: Selesaikan sampai paragraf terakhir.



Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan tiga contoh tempat rekreasi di tanah air kita!
2. Di manakah letak tempat rekreasi Pantai Parangtritis?
3. Mengapa anak-anak kelas empat mau ikut berekreasi ke Pantai Parangtritis?
4. Berapa jam lamanya perjalanan bus dari sekolah sampai ke Pantai Parangtritis?
5. Menurut Andi, bagaimana keadaan pemandangan alam di Pantai Parangtritis?



Menulis

Apakah kamu pernah menulis surat? Kalau belum pernah, tidak apa-apa. Sekarang kamu akan berlatih menulis surat.



Membaca Surat

Bacalah dan perhatikan surat berikut ini!

<p style="text-align: right;">Jakarta, 27 September 2008</p> <p>Buat Sahabatku Rivaldo di Bandung</p> <p>Salam manis,</p> <p>Rivaldo, bagaimana kabarmu sekarang? Aku harap Rivaldo beserta keluarga baik-baik saja, ya! Keadaanku di Jakarta pun sehat sentosa tak ada halangan apapun. Oh, ya! Maksudku berkirim surat ini, ingin bercerita padamu tentang perjalananku berlibur ke Pantai Carita saat aku libur kenaikan kelas yang lalu.</p>	<div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 100px; margin: 0 auto; width: 20px;"></div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 40px; margin: 0 auto; width: 20px;"></div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 40px; margin: 0 auto; width: 20px;"></div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 100px; margin: 0 auto; width: 20px;"></div>	<p>tempat dan tanggal surat</p> <p>tujuan</p> <p>salam pembuka</p> <p>pembukaan</p>
--	---	---

Di Jakarta aku mendapatkan kesempatan libur kenaikan kelas cukup lama, kalau ku hitung ada 14 hari lamanya. Kebetulan ayah dan ibuku ada cuti. Jadi, diajaklah aku menginap di sebuah hotel yang letaknya tepat di tepi pantai.

Saat pagi-pagi sekali ayah sudah mengajakku berenang di pantai, tiba-tiba datang ombak bergulung-gulung. Cepat-cepat aku lari ke tepi dan setelah itu tak berani lagi aku berenang.

Kegiatanku satu hari di pantai, aku habiskan dengan mengumpulkan kerang dan beberapa binatang laut yang terdapat di pantai. Kerang-kerang itu aku masukkan ke dalam kantong plastik, dengan harapan nanti sampai di rumah akan kujadikan hiasan dalam aquarium.

Selesai melakukan kegiatan di pantai, aku, ayah, dan ibu berjalan-jalan melihat-lihat keindahan di sekeliling pantai. Banyak kios-kios kecil yang menjual berbagai cenderamata, ikan-ikan yang sudah diasinkan, dan masih banyak lagi barang dagangan yang diajakan.

Akhirnya, Do! satu hari bermain di pantai, aku kembali ke hotel untuk makan malam bersama.

Itulah, Do! pengalamanku waktu aku berlibur di pantai bersama keluargaku. Masih banyak sebetulnya pengalaman-pengalaman lain yang menarik tetapi lain kali saja, ya!

Nah, kututup dulu suratku ini. Aku harap kamu segera membalas surat ini dengan berbagai pengalamanmu yang menarik juga. Salamku untuk keluargamu di Bandung.

Salam dan doaku,

ttg

Anisa

isi surat

penutup surat

isi surat

tanda tangan

nama pembuat surat



Menulis Surat

Setelah kamu membaca surat di atas, sekarang giliranmu menulis surat untuk temanmu. Tulislah surat tentang pengalamanmu sendiri ketika pergi rekreasi bersama keluarga. Petunjuk menulis surat pribadi di antaranya sebagai berikut.

1. Bentuk dan isi surat bergantung kepada siapa surat itu ditujukan.
2. Bahasa surat tidak harus resmi tetapi tetap sopan dan jelas.
3. Bagian-bagian surat terdiri atas:
 - a. tempat dan tanggal pembuatan surat (letaknya di sebelah kanan atas),
 - b. alamat yang dituju (letaknya di sebelah kiri atas),
 - c. salam pembuka,
 - d. pembukaan,
 - e. isi surat,
 - f. penutup,
 - g. salam penutup, dan
 - h. tanda tangan dan nama pengirim (letaknya di sebelah kiri bawah).
4. Penggunaan ejaan dan tanda baca perlu juga kamu perhatikan.
 - a. **Nama kota** pada bagian tempat pembuatan surat diawali dengan huruf kapital. Di antara nama tempat (Jakarta) dan tanggal pembuatan surat (27 September 2008) ditulis **tanda koma** (,).
Contoh: **Jakarta, 27 September 2008**
 - b. Setelah salam pembuka dan penutup ditulis **tanda koma** (,).
Contoh: Salam manis, (salam pembuka)
Salam dan doaku, (salam pembuka)

Rangkuman

Mendengarkan lambang provinsi akan menambah pengetahuan. Kamu harus mendengarkan dengan saksama agar kamu memahaminya. Setelah memahaminya, kamu bisa menjelaskan kepada orang lain arti lambang provinsi tersebut.

Mengamati gambar dengan saksama membuat kamu memahami isi gambar. Setelah memahami isi gambar kamu bisa menjelaskan isi gambar tersebut kepada orang lain.

Membaca teks tidak hanya sekedar membaca. Membaca teks bertujuan agar kamu bisa memahami teks tersebut. Memahami teks akan lebih mudah kalau kamu menemukan pikiran pokok dalam setiap paragraf.

Menulis surat bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain lewat tulisan. Sebelum menulis surat, terlebih dahulu kamu harus memahami bagian-bagian surat.

Refleksi

Dalam pelajaran kali ini, bagian manakah yang belum kamu pahami? Tanyakan sekali lagi kepada gurumu. Kamu juga bisa bertanya kepada orang tua, kakak, atau temanmu. Janganlah malu untuk bertanya. Berani bertanya bukan berarti bodoh.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A Lambang Daerah

Dengarkanlah penjelasan gurumu!

Lambang kota Jakarta berbentuk perisai bersegi lima. Dalam perisai garis yang bertepi kuning terdapat pintu gerbang dengan dasar biru. Di tengah-tengah berdiri Monumen Nasional. Warna putih pada monumen merupakan lambang kesuburan. Padi dan kapas yang mengelilingi monumen menjadi lambang keadilan. Sebelah bawah ada gambar ombak laut lambang kota pelabuhan dan negara kepulauan.



B Menjelaskan Secara Lisan

Jelaskan kembali pengertian tiap-tiap bagian dari lambang Kota Jakarta yang telah kamu dengar di depan teman-temanmu!



Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar berikut!



B Mendeskripsikan Gambar

Setelah kamu mengamati gambar di atas, coba deskripsikan gambar itu secara lisan di depan teman-teman kelasmu!



Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah kembali teks berikut ini!

Naik Kereta Wisata

Tanggal 24 Juni 2004, kami berkumpul di stasiun Gambir, Jakarta. Kami berkumpul tepat pukul 08.30. Kami menunggu datangnya kereta wisata yang akan mengantar ke Bogor. Kami akan berwisata ke Kebun Raya Bogor.

Sambil menunggu kereta, kami dibagi menjadi sembilan kelompok. Setiap anak diberi pita berwarna sebagai tanda pengenal. Kami diingatkan agar selalu bergabung dalam kelompok. Tujuannya adalah agar kami tidak hilang.

Setelah kereta wisata datang, kami naik ke lantai dua stasiun. Ternyata suasana stasiun ramai sekali. Banyak sekali orang berada di sana. Mereka juga sedang menunggu kereta.

Begitu naik kereta, kami kagum pada kereta wisata ini. Keretanya bagus sekali. Bentuknya seperti Kereta Rel Listrik (KRL) jurusan Jakarta-Bogor. Tempat duduknya empuk. Kereta tersebut ada AC-nya dan bersih sekali.

Tiga puluh lima menit kemudian kami sampai di stasiun Bogor. Kami turun dari kereta. Kami turun dengan tertib. Waktu itu, stasiun Bogor juga ramai sekali.

Untuk sampai di Kebun Raya, kami naik delman. Karena kami jumlahnya banyak, delman yang mengangkut juga banyak. Seru sekali naik delman.

Sesampai di Kebun Raya, kami terkagum-kagum melihat keindahannya. Di sana banyak pohon besar. Ada pohon yang sudah berumur lebih dari seratus tahun. Kebun Raya ternyata luas sekali. Lapangan rumputnya juga luas. Lapangan rumput ini enak dipakai untuk bermain kejar-kejaran.

Setelah acara selesai, kami harus kembali ke Jakarta. Dari kebun Raya kami kembali ke stasiun Bogor. Kami kembali naik delman. Dari stasiun Bogor kami naik kereta wisata lagi kembali ke Jakarta.



A Mencari Pikiran Pokok Paragraf

Ayo tuliskan pikiran pokok setiap paragraf pada bacaan di atas!

Paragraf	Pikiran pokok
1
2
3
4

Catatan: Selesaikan sampai paragraf terakhir.



Tes Menulis

A Bagian-bagian Surat

Coba kamu sebutkan lima bagian surat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

B Menulis Surat

Kamu tentu mempunyai pengalaman rekreasi bersama keluarga atau teman-teman kelasmu. Coba kamu tulis pengalaman rekreasi itu dalam bentuk surat untuk temanmu yang tinggal di luar kota!

Rumah Tangga

Peta Konsep

Tema:
Rumah Tangga

Mendengarkan

Mendengar percakapan. Menggambar petunjuk denah berdasarkan percakapan yang didengar.

Berbicara

Mengamati gambar. Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat rumah tangga.

Membaca

Membaca teks. Menceritakan kembali.

Menulis

Mengamati gambar. Menulis cara melakukan sesuatu.



Mendengarkan

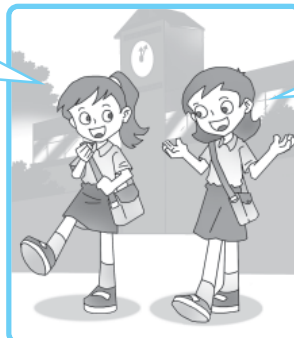
Kamu ingin mengetahui rumah temanmu. Kamu harus bertanya di mana rumahnya. Kamu bisa minta digambarkan petunjuk denah.



A Mendengarkan Percakapan

Dengarkanlah percakapan yang dibacakan temanmu ini!

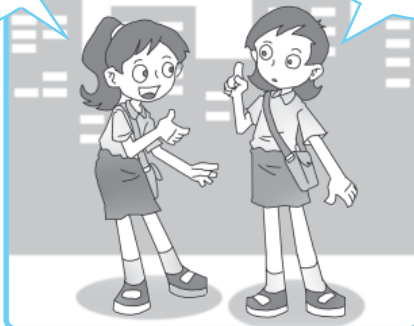
Kamu kemarin
kemana, Tini?



Kemarin, aku diajak
ibu membeli
Televisi.

Di mana kamu dan ibumu membeli televisi, Tini?

Aku membeli di Toko Mega dekat bank BRI. Kita kan udah pernah ke sana, masa kamu lupa, Rin?



Aduh aku benar-benar lupa! Di mana letaknya ya, Tin?

Kalau kamu dari rumahku, kamu ke kiri lurus sampai perempatan. Setelah itu kamu belok kanan lurus kemudian belok kiri sampai terlihat bank BRI. Toko Mega berada di depan bank itu.



Iya, aku jadi ingat waktu itu kita mau beli setrika untuk ibuku. O.. iya Kenapa setelah itu kamu tidak ke rumahku?

Aduh maaf Rini, ternyata aku lupa rumahmu. Kamu mau kan menjelaskan denah rumahmu lagi?



B Mencatat Petunjuk

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 anak!
2. Buatlah denah berdasarkan percakapan Tini dan Rini!
3. Lakukan tanya jawab dengan temanmu!

Tanyakan letak rumahnya. Lalu gambarlah denah rumah teman kelompokmu.

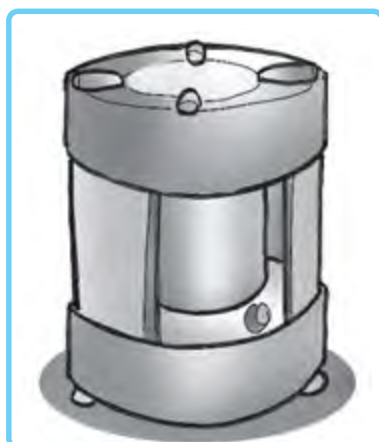


Berbicara

Di rumahmu tentu ada kompor. Baik itu kompor dengan bahan bakar listrik, gas, atau minyak tanah. Apakah kamu tahu cara menggunakan kompor-kompor itu!

A Mengamati Gambar

Perhatikanlah gambar dan penggunaan alat di bawah ini!



1. Nama alat rumah tangga di atas adalah kompor minyak tanah.
2. Cara menggunakan kompor minyak tanah adalah sebagai berikut.

Mula-mula kita pasang sumbu kompor pada lubang-lubang yang sudah tersedia di bagian atas/tengah kompor. Jumlah lubang yang ada rata-rata 12 (bisa lebih dari 12, bisa kurang dari 12).

Sumbu dipasang jangan terlalu panjang, sebatas perkiraan. Setelah sumbu terpasang, kita tutup dengan pembatasnya. Pada samping pembatas ada alat untuk menurunkan dan menaikkan sumbu. Jika akan dipakai atau dinyalakan, kita naikkan. Jika akan dipadamkan, kita turunkan. Sumbu yang sudah dinaikkan, dinyalakannya dengan korek api melalui alat (colokan api). Pada bagian bawah kompor, terletak tabung minyak. Jangan mengisi tabung terlalu penuh. Jangan mengisi tabung saat kompor menyala.

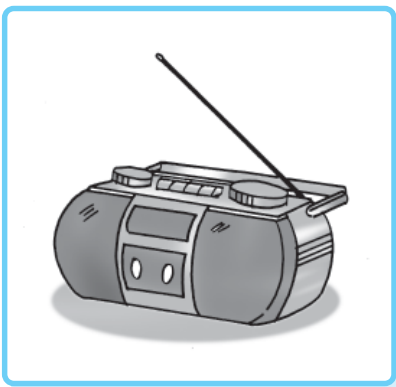
Petunjuk untuk guru:

Guru dapat menambah keterangan pada petunjuk penggunaan kompor minyak tanah.

B

Menyebutkan dan Menjelaskan Penggunaan Alat Rumah Tangga

Sebutkan nama alat pada gambar berikut ini! Jelaskan cara menggunakan alat rumah tangga tersebut di bukumu!





C

Menjelaskan Penggunaan Alat Rumah Tangga

1. Kamu menulis nama alat dan penggunaan dari alat rumah tangga di atas.
2. Pilihlah salah satu alat rumah tangga dan jelaskan di depan kelas secara lisan!

**Membaca**

Ayahmu membeli kipas angin. Kamu ingin mengetahui cara menggunakannya. Kamu harus membaca buku petunjuk penggunaan kipas angin itu. Dalam buku itu dijelaskan cara menggunakan kipas angin dengan benar.

A

Membaca Teks

Bacalah petunjuk pemakaian kipas angin berikut ini!

Cara pemakaian:

1. Gunakan kipas angin pada tempat yang kering dan datar.
2. Pasang *power cord* (colokan) pada stop kontak.

3. Untuk menjalankan kipas, tekan tombol kecepatan:
"0" untuk mematikan,
"1" untuk kecepatan tinggi,
"2" untuk kecepatan lambat.
4. Gerakan ke kiri dan ke kanan
Tekan tombol yang berada di belakang kepala ke bawah, maka kipas angin akan bergerak ke kiri dan ke kanan. Untuk menghentikannya, tarik tombol gerak ke atas.
5. Arah angin dapat diatur ke atas atau ke bawah dengan cara mengangkat atau menundukkan kepala kipas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Berhati-hatilah, jangan mengarahkan angin dari kipas langsung ke tubuh dalam waktu yang lama. Hal ini terutama untuk orang sakit, bayi yang baru lahir, dan orang lanjut usia.
2. Jangan memasukkan jari-jari tangan atau benda lain ke pengaman. Hal ini akan berbahaya dan menyebabkan kipas dapat rusak.
3. Jangan menggunakan kipas angin di dekat tirai. Hal ini dapat menimbulkan kerusakan yang tidak diinginkan.
4. Jangan menggunakan kipas angin pada:
 - a. ruang dengan suhu di atas 40 derajat Celcius,
 - b. tempat yang lembab,
 - c. dekat api atau terkena air,
 - d. tempat yang banyak terdapat minyak, berdebu, dan bahan kimia.



Menceritakan Kembali

Setelah membaca teks di atas, ceritakan petunjuk-petunjuk cara menggunakan kipas angin dengan bahasamu sendiri!



Menulis

Suatu kegiatan ada yang membutuhkan suatu alat. Alat tersebut digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Salah satunya adalah memasak. Kegiatan memasak membutuhkan suatu alat. Alat tersebut digunakan untuk memasak agar makanan menjadi enak.

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar yang ada di bawah ini! Lihatlah dengan saksama setiap gambar yang ada! Kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh orang pada setiap gambar berikut! Urutan kegiatan apa yang ditunjukkan oleh gambar seri tersebut?

1



2



4



3



B Menulis Kegiatan

Setelah mengamati 4 gambar tersebut, tentu kamu tahu apa yang sedang dilakukan! Tulislah rincian kegiatan sesuai dengan gambar tersebut!

Rangkuman

Mendengarkan penjelasan teman mengenai suatu tempat membutuhkan perhatian. Penjelasan tersebut bisa kamu catat kemudian dibuat menjadi denah. Dengan denah kamu akan lebih mudah mencari tempat tersebut. Dengan denah kamu juga tidak akan mudah lupa pada penjelasan yang disampaikan temanmu.

Setiap alat rumah tangga mempunyai kegunaannya masing-masing. Kamu bisa menjelaskan kegunaan alat-alat tersebut kepada temanmu. Penjelasanmu tersebut harus jelas supaya temanmu bisa memahaminya.

Setiap barang elektronik ada petunjuk penggunaannya. Sebelum menggunakannya, kamu perlu membaca petunjuk penggunaan tersebut. Kamu harus membacanya dengan saksama. Tujuannya, agar kamu tidak salah menggunakannya.

Rangkaian kegiatan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dapat ditulis. Tulisan tersebut bisa menjadi pedoman atau petunjuk bagi orang lain yang akan melakukan hal yang sama.

Refleksi

Dalam pelajaran kali ini, apakah ada kegiatan yang sangat kamu sukai? Berikalah alasanmu, agar bisa menjadi bahan pertimbangan bagi temanmu. Apakah ada juga kegiatan yang tidak kamu sukai? Berikanlah juga alasannya.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A

Mendengarkan Petunjuk

Dengarkan baik-baik penjelasan gurumu mengenai perjalanan Rusdi ke bengkel motor Asi Makmur!

Rusdi diajak ayah ke bengkel motor Asia Makmur. Rumah Rusdi berada di Jalan Darmaga. Rusdi bersama ayah keluar dari rumah dan belok ke kiri. Mereka menyusuri Jalan Dermaga ke arah selatan. Sesampai di pertigaan pertama, mereka belok ke kanan ke Jalan Anjungan. Di sebelah kiri Jalan Anjungan terdapat Apotek Sehat. Mereka berjalan terus sampai bertemu dengan perempatan jalan. Dari perempatan tersebut mereka belok ke kiri menuju Jalan Murai. Dari jalan itu, mereka belok ke kiri lagi. Di sebelah kanan jalan ada SD Poncol XII. SD Poncol XII tersebut terletak di Jalan Damai. Sesampai di ujung Jalan Damai mereka belok ke kanan ke Jalan Makmur. Di sebelah kanan Jalan makmur itulah letak bengkel motor Asia Makmur. Nomor bengkel tersebut adalah 128B.

B

Membuat Denah

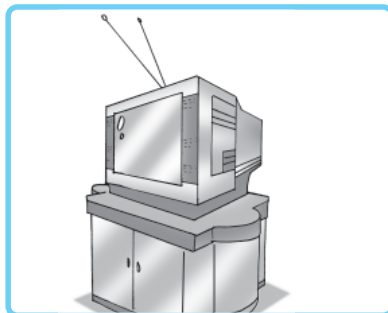
Kamu telah mendengar perjalanan Rusdi ke bengkel motor Asia Makmur. Sekarang, buatlah denah perjalanan Rusdi tersebut! Kerjakan dengan benar memerhatikan arah perjalanan Rusdi sampai di bengkel tersebut. Kamu juga perlu menggambar tempat-tempat yang disebut dalam penjelasan tersebut.



Tes Berbicara

A Mendeskripsikan Penggunaan Alat

Kamu tentu tahu cara menyalakan televisi. Coba ceritakanlah bagaimana cara menyalakan, mengganti saluran, membesarkan, atau mengecilkan volume! Kamu bisa bertanya kepada orang tuamu kalau tidak tahu caranya! Setelah selesai mengerjakannya, sampaikan secara lisan penjelasan tersebut.



B Menjelaskan Berdasarkan Gambar

Jelaskan nama alat dan cara menggunakan alat rumah tangga di bawah ini! Kerjakan pada buku tugasmu, lalu sampaikan secara lisan!



Nama Alat

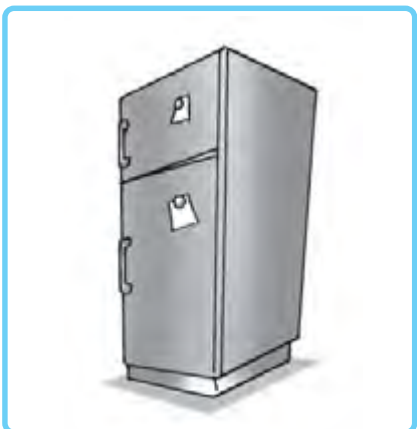
Cara Menggunakan

.....

.....

.....

.....



Nama Alat

Cara Menggunakan

.....

.....

.....

.....



Tes Membaca



A Membaca Petunjuk

Bacalah petunjuk membersihkan dan merawat lemari es berikut ini! Simaklah dengan saksama!

Cara membersihkan dan merawat lemari es:

1. Cabut *power cord* (colokan) dari sumber listrik.
2. Keluarkan semua makanan dan minuman.
3. Ambil cetakan es batu dan rak. Bersihkan dengan air dan keringkan dengan kain halus.
4. Bersihkan lemari es bagian dalam dengan air hangat. Setelah itu, laplah dengan kain halus sampai kering.
5. Bersihkan permukaan luar menggunakan kain halus yang sudah dibasahi air sabun. Setelah itu, bilas dan keringkan kembali.
6. Gunakan air sabun ringan untuk membersihkan karet pintu.

Perhatian!

1. Jangan menggunakan asam, bahan kimia, tiner, bensin untuk membersihkan bagian lemari es. Barang-barang tersebut dapat menyebabkan kerusakan pada bagian-bagian bahan dari plastik.
2. Jangan menggunakan deterjen, abu gosok, semprotan pembersih, dan sejenisnya. Barang-barang tersebut bisa menimbulkan bau tidak sedap.



B Membaca Petunjuk

Kamu telah membaca teks petunjuk cara membersihkan dan merawat lemari es. Sekarang coba jelaskan petunjuk cara membersihkan dan merawat lemari es dengan bahasamu sendiri!



Tes Menulis

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar di bawah ini!



Udara panas sekali. Ranti sendiri di rumah. Ranti ingin membuat jus buah. Ia menyiapkan bahan dan alat membuat jus. Sebutkan bahan dan alat yang digunakan Ranti untuk membuat jus buah sesuai dengan gambar di atas.

B Menulis Cara Penggunaan Alat

Bagaimana cara membuat jus buah dengan menggunakan alat yang dipunyai ranti? Sebutkan cara tersebut langkah demi langkah!

Kegemaran

Peta Konsep**Tema:
Kegemaran**

Mendengarkan

Mendengarkan bacaan. Mendengarkan penjelasan teman.

Berbicara

Memperagakan percakapan.
Menceritakan kembali percakapan.
Membuat percakapan.

Membaca

Membaca teks. Menemukan pikiran pokok.

Menulis

Melengkapi percakapan.



Mendengarkan

Di sekolahmu tentu ada kegiatan ekstrakurikuler. Apakah ada kegiatan yang kamu ikuti? Salah satu kegiatan itu adalah Pramuka. Kamu tahu lambang Pramuka? Lambang Pramuka adalah gambar tunas kelapa.

A**Memberikan Penjelasan**

Dengarkanlah teks yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!



Lambang gerakan pramuka adalah gambar *silhouette* (siluet) tunas kelapa. Mengapa gambar *silhouette* (siluet) tunas kelapa (nyiur) yang dipilih? Gambar ini dipilih berkaitan dengan kelebihan atau keistimewaan pohon kelapa. Kelebihan (keistimewaan) pohon kelapa adalah sebagai berikut.

1. Buah kelapa dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal. Istilah cikal bakal di Indonesia berarti penduduk asli yang pertama yang menurunkan generasi baru.
2. Buah kelapa dapat bertahan lama dalam keadaan yang bagaimanapun juga.
3. Pohon kelapa dapat tumbuh di mana saja. Ini membuktikan besarnya daya upaya dalam menyesuaikan dirinya.
4. Pohon kelapa tumbuh menjulang lurus ke atas. Pohon kelapa merupakan salah satu pohon yang tertinggi di Indonesia.
5. Akar pohon kelapa tumbuh kuat dan erat di dalam tanah.
6. Pohon kelapa adalah pohon yang serbaguna dari ujung hingga akarnya.

Oleh karena itu, setiap anggota pramuka harus mempunyai kelebihan seperti pohon kelapa.



Sumber: Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Nomor: 006/Kn/72 Tahun 1972 Tentang Lambang Gerakan Pramuka

B Menjelaskan Lambang

Kamu telah mendengarkan penjelasan makna atau arti dari lambang gerakan pramuka. Sekarang jelaskan kembali penjelasan yang telah kamu dengar kepada teman sebangkumu!



Berbicara

Kamu tentu mempunyai kegemaran yang bermacam-macam. Kegemaran itu bisa sama dan bisa juga berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam kegemaran kamu itu pasti ada alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sama seperti yang dialami oleh Joko. Joko menerangkan kepada Santi bagaimana menggunakan pancing dengan benar.



Memperagakan Percakapan

Peragakanlah percakapan di bawah ini bersama temanmu di depan kelas!

Memancing Ikan

Saat liburan sekolah, Joko mengajak Santi memancing di sungai.

- Santi** : “Joko, ternyata kamu pandai memancing, ya?”
- Joko** : “Tentu! Memancing adalah kegemaranku. Sejak kecil aku sering diajak ayahku memancing.”
- Santi** : “Bagaimana caranya memakai alat pancing ini?”
- Joko** : “Mudah saja kok. Tangan kananmu memegang bagian belakang dari tongkat pancing. Tongkat itu sudah dilapisi tempat pegangan. Tangan kiri memegang tempat tali pancing. Tali pancing digunakan untuk mengukur kejauhan dan kedekatan saat memancing. Sebelum kamu lempar, ujung pancing kamu kasih makanan ikan.”
- Santi** : “Oh, jadi begitu caranya. Tetapi bagaimana kita tahu kalau makanan kita dimakan atau tidak oleh ikan?”



- Joko** : “Caranya begini. Kita selalu melihat benda yang mengambang di air. Kalau benda terse-but bergerak masuk ke air berarti ikan memakannya. Selain itu, tongkat yang kita pegang akan terasa getar kalau dimakan.
- Santi** : “Wah... lengkap sekali penjelasanmu.”
Sekarang aku jadi bisa memancing nih!
- Joko** : “Iya, tapi lihat itu Santi, kamu belum kasih ma-kan di ujung pancingnya.”
- Santi** : “Oh, iya.”
- Joko** : “Ha...! Ha...! Ha...!”

B Menceritakan Percakapan

Setelah mendengar dua orang temanmu mempraktikkan percakapan di atas, ceritakanlah kembali percakapan yang berjudul “Memancing Ikan” dengan kata-katamu sendiri!

C Membuat Percakapan

Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua anak! Buatlah teks percakapan yang menceritakan kegemaranmu masing-masing! Jangan lupa ceritakan salah satu alat yang kamu pakai dalam kegemaranmu itu!



Membaca

Kegemaran dapat menjadi prestasi bila kamu tekun dan rajin. Seperti apa yang dialami oleh Edi. Edi rajin berlatih memainkan drum sehingga ia menjadi juara. Namun, Edi tidak pernah lupa akan kewajibannya sebagai pelajar, yaitu belajar.

A Membaca Teks

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Bermain Drum

Bermain musik memang mengasyikkan dan memberikan kepuasan tersendiri. Itu pula yang dialami oleh Edi. Edi tidak hanya suka mendengarkan lagu-lagu. Namun, lebih dari itu ia mampu memainkan suatu alat. Edi sangat pandai memainkan alat musik drum. Tangannya lentur dan dapat mengarah tepat untuk memukul drum kesayangannya. Jadi, setiap hari pasti tidak terlewatkan untuk bermain drum.

Bakat musik ini lahir karena Edi rajin bermain drum. Ayahnya dengan tekun mengajari Edi untuk bermain drum. Edi dengan semangat mengikuti ajaran dari ayahnya. Lama-kelamaan Edi menyukainya dan menjadi hobinya setiap hari. Ia ingin menjadi pemusik yang handal dan dikenal oleh banyak orang.

Edi pernah didaftarkan ayahnya mengikuti kejuaraan menabuh drum. Semula Edi tidak mau mengikuti lomba dengan alasan malu. Namun, ayahnya berhasil membujuk. Edi mau mengikuti lomba drum tersebut. Hasilnya pun tidak mengecewakan. Edi berhasil menjuarai lomba tersebut. Edi berhasil mengalahkan peserta-peserta yang lain.



Sebelum menekuni drum, Edi senang bermain sepak bola. Namun, ia bosan dengan permainan sepak bola. Kemudian, ia bermain gitar. Semula ia sangat semangat memainkan alat musik gitar. Namun, ia kurang tekun bermain gitar. Dengan dukungan dari ayahnya, Edi memilih untuk bermain drum.

Edi sangat senang bermain drum. Namun, Edi tidak pernah lupa akan kewajibannya, yaitu belajar. Baginya pelajaran adalah nomor satu. Kegemaran adalah nomor dua. Selain itu, Edi tidak pernah sombong. Ia tetap rendah hati walaupun meskipun pandai bermain drum.



C Menemukan Pikiran Pokok

Pada bab 1 dan 3 kamu sudah belajar mencari pikiran pokok dalam paragraf. Salin tabel berikut ke dalam buku tugasmu! Kemudian carilah pikiran pokok dari tiap-tiap paragraf!

Paragraf	Pikiran pokok
1
2
3
4
5



Menulis

Ketika kamu bertemu dengan temanmu, kamu tentu pernah berbicara tentang kegemaran kamu dan temanmu. Kegemaran apa yang biasa kamu bicarakan dengan temanmu? Berikut ini ada percakapan mengenai kegemaran.



A Melengkapi Percakapan

Di bawah pohon yang rindang, duduklah dua anak laki-laki. Mereka sedang bercakap-cakap tentang kegemaran masing-masing. Anak-anak tersebut bernama Rizky dan Bolang.

Tulislah lanjutan percakapan yang belum selesai antara Rifki dan Bolang di bawah ini! Sebelumnya, kamu harus mengetahui jalan cerita dan isinya terlebih dahulu. Perhatikan pokok-pokok pembicaraan mereka agar percakapan yang kamu lengkapi menjadi runtut. Tulis pada buku tugasmu!

Bolang : "Saat ini aku gemar membaca buku tentang binatang-binatang yang dapat ditenakkan."

Rifki : "Bagus juga kegemaranmu itu. Apa kamu mau belajar beternak?"

Bolang : "Ya, aku mau belajar beternak seperti pamanku yang berada di Sumatra. Pamanku beternak ayam petelur. Dari hasil beternak itu paman dapat

....."

Rifki : "Wah, hebat sekali pamanmu itu! Hanya menjadi peternak ayam saja sudah dapat

....."

Bolang : "....."

Rangkuman

Mendengarkan makna lambang harus dilakukan dengan saksama. Kalau perlu penjelasan itu dicatat pokok-pokoknya. Dengan demikian kamu akan memahami penjelasan tersebut. Bahkan, kamu bisa menjelaskannya kepada orang lain.

Kegiatan melakukan percakapan dan melengkapi percakapan yang belum selesai bermanfaat agar kamu terbiasa mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang tepat.

Membaca akan menambah pengetahuan. Namun, membaca tidak hanya sekedar membaca. Membaca harus memerhatikan pikiran pokok teks yang kamu baca. Dengan memahami pikiran pokok teks, berarti kamu memahami isi teks yang kamu baca.

Refleksi

Apa yang kamu rasakan setelah pelajaran kali ini? Pengalaman apa yang menarik bagi kamu? Ungkapkan hal tersebut kepada temanmu. Kalau perlu, catatlah dalam buku harianmu!

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan



A Mendengarkan Penjelasan Lambang Daerah

Dengarkanlah dengan cermat bacaan yang akan oleh dibacakan oleh gurumu!

Lambang Provinsi Sumatera Barat

Rita sangat senang membaca. Dengan membaca, Rita dapat menambah pengetahuan. Pengetahuan yang didapatkan tidak hanya dari hal pendidikan tetapi juga dari hal-hal yang lain, seperti arti lambang suatu daerah.

Pada waktu itu, Rita membaca arti dari lambang provinsi Sumatera Barat. Lambang provinsi Sumatera Barat berbentuk perisai.

Di dalam perisai terdapat rumah gadang dan atap masjid bertingkat tiga. Selain itu, ada juga bintang dan riak gelombang laut. Di bagian bawah ada tulisan "Tuah Sakato".



Sumber: Buku Pintar Seri Senior, 2006

Rumah Gadang melambangkan semangat demokrasi. Mengapa? Di rumah gadang tempat rakyat bermusyawarah. Atap masjid bertingkat tiga melambangkan bahwa agama Islam merupakan agama utama rakyat di Sumbar. Bintang segi lima artinya Ketuhanan yang Maha Esa. Riak gelombang laut melambangkan dinamika masyarakat Minangkabau. "Tuah Sakato" merupakan motto dari masyarakat Sumatera Barat. Artinya, kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah merupakan langkah yang bertuah bagi masyarakat.

Setelah membaca, Rita kemudian makan dan tidur. Rita senang karena dia mendapatkan pengetahuan lagi mengenai lambang provinsi Sumatera Barat.

B Menjelaskan Kembali

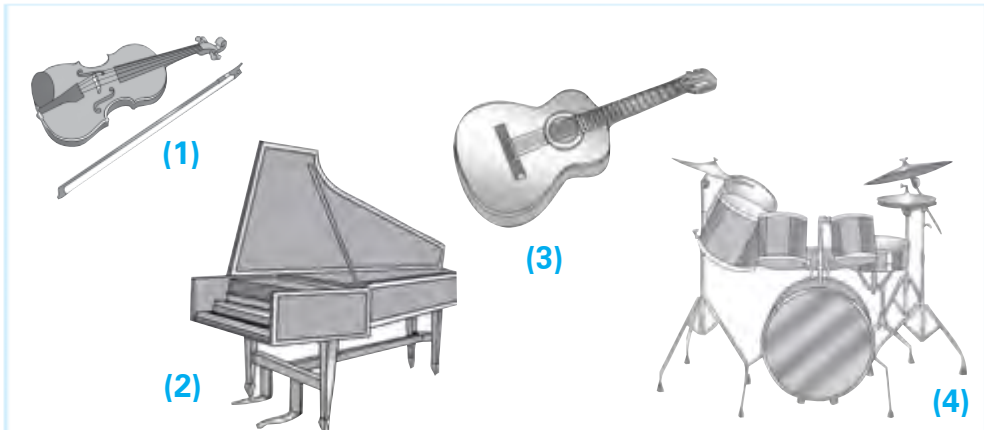
Jelaskan kembali penjelasan tentang lambang daerah Bali dengan bahasamu sendiri!



Tes Berbicara

A Mengamati Gambar Alat

Perhatikan gambar-gambar berikut!



B Menjelaskan Penggunaan Alat

Alat musik apa yang kamu gemari? Bisakah kamu menggunakan alat-alat musik di atas? Coba kamu jelaskan di depan kelas cara penggunaan salah alat musik di atas!



Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah teks yang berjudul “Bermain Gitar Bas” berikut ini!

Bermain Gitar Bas

Bermain musik memang mengasyikan. Itu pula yang dirasakan oleh Nissa. Ia tidak hanya suka mendengarkan lagu. Lebih dari itu, ia mampu memainkannya. Nissa sungguh piawai bermain gitar, khususnya gitar bas. Lincah nian jari jemarinya membetot dawai gitar bas kesayangannya.

Bakat musik Nissa memang tergolong luar biasa. Baru setahun Nissa menakrabi gitar bas. Namun, ia sudah bisa memainkannya dengan lancar dan benar. Pemusik belia ini memang amat tekun dalam berlatih. Baginya, tiada hari tanpa memeluk gitar bas.

Sebelum menekuni gitar bas, pada awalnya Nissa belajar piano. Namun, lama-kelamaan ia merasa bosan. baginya, bunyi piano itu lembek. Lalu, ia mencoba bermain drum. Semula ia penuh semangat. Namun, ternyata ia merasa cepat merasa capek. Tenaganya terlalu banyak terkuras. Ia pun beralih ke gitar, tetapi juga merasa kurang mantap.

Akhirnya, Nissa memilih bermain gitar bas. “Meski jumlah senarnya hanya empat, rasanya pas buatku. Bila dibetot suaranya mantab, ujarnya.

Keberhasilan Nissa tidak terlepas dari peran orang tuanya. Dukungan dari mereka sungguh besar. Ibunya tiada henti membangkitkan minat bermusik putrinya.” Dari Mama, saya mendapat pengetahuan awal bernain musik,” tutur Nissa bangga.

Dalam kesempatan pentas, penampilan Nissa selalu menarik perhatian penonton. Nissa ternyata mampu membawakan lagu yang sulit. Betotan bas nissa selalu mengundang tepuk tangan penonton.

Kendati sangat menyukai musik, Nissa tidak menomorduakan urusan sekolah. Ia tetap rajin belajar. Nissa bercita-cita ingin menjadi arsitek sekaligus pemusik.

Sumber: *Bobo*, 31 Maret 2001 hal. 6

B Mencari Pikiran Pokok Paragraf

Ayo tuliskan pikiran pokok setiap paragraf pada bacaan di atas!

Paragraf	Pikiran pokok
1

Catatan: Selesaikan sampai paragraf terakhir.



Tes Menulis

A Melengkapi Percakapan

Lengkapilah percakapan di bawah ini menggunakan kalimat yang sesuai! Gunakan tanda baca dengan benar!

Percakapan berikut ini merupakan percakapan antara Rudi dan Andi. Mereka bertanya jawab tentang olahraga kegemaran mereka.

Andi : "Apakah kamu suka bermain sepak bola?"

Rudi : "....."

Andi : "Aku juga suka bermain bermain sepak bola.
....."

Rudi : "Aku bermain bersama teman-teman di sekitar lingkungan rumah."

Andi : "....."

Rudi : "Aku bermain sepak bola setiap hari Sabtu."

Andi : Bolehkah aku ikut bermain sepak bola bersama kalian?"

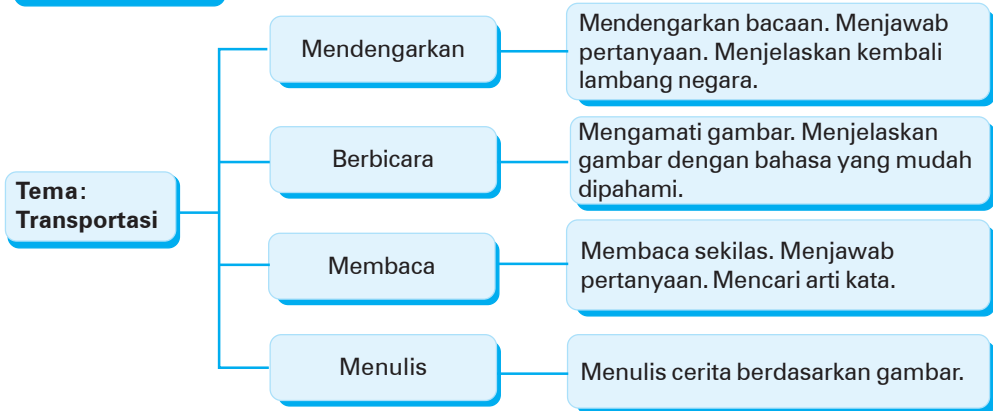
Rudi : "..... . Datanglah ke lapangan desa pada hari Sabtu pukul 15.00."

Andi : "....."

Rudi : " Sama-sama."

Transportasi

Peta Konsep



Mendengarkan

Apakah kamu tahu makna atau arti gambar Garuda Pancasila? Tentu di antara kamu ada yang sudah tahu dan ada yang belum tahu. Bagi kamu yang belum tahu, sama seperti yang dialami oleh Wiwid.



A Mendengarkan Bacaan

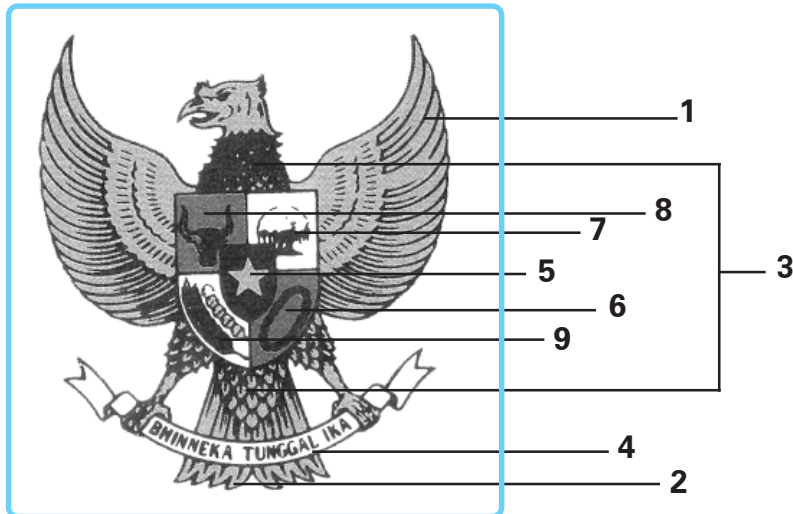
Dengarkanlah bacaan yang dibacakan oleh gurumu!

Pancasila

Setiap pulang sekolah Wiwid selalu naik bus. Pertama, dia harus naik bus jurusan terminal. Kemudian dari terminal dia naik bus jurusan rumahnya.

Pada waktu naik bus ke rumahnya, Wiwid melewati Gedung Pancasila. Wiwid jadi ingat tugas yang diberikan oleh pak guru. Semua murid diwajibkan untuk mengartikan gambar Pancasila.

Sampai di rumah, Wiwid menceritakan kepada ayahnya tentang tugasnya dari sekolah. Wiwid minta tolong kepada ayah untuk membantu dia mengartikan gambar Pancasila. Ayah mau membantu Wiwid dengan catatan lambang negara itu harus dimengerti.



Ayah Wiwid kemudian menjelaskan bagian-bagian dari gambar Pancasila. Lihat gambar ini! Pancasila adalah lambang negara Indonesia.

1. Sayap berjumlah 17 mengartikan tanggal kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Ekor berjumlah 8 mengartikan bulan dari kemerdekaan Republik Indonesia.
3. Bulu di bawah perisai berjumlah 19 dan bulu leher berjumlah 45 mengartikan tahun dari kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu 1945.
4. Pita yang bertuliskan BHINNEKA TUNGGAL IKA mengartikan walaupun berbeda-beda tetapi satu jua.
5. Lambang bintang mengartikan sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.
6. Lambang rantai mengartikan sila kedua, yaitu Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap.
7. Lambang pohon beringin mengartikan sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia.

8. Lambang kepala banteng mengartikan sila keempat, yaitu Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.
9. Lambang padi dan kapas mengartikan sila kelima, yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Wiwid merasa senang dan lega karena tugasnya sudah dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian Wiwid mulai menghafalkan arti tiap-tiap gambar dalam Pancasila tersebut.

B Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh gurumu di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa kali Wiwid harus naik bus sewaktu pulang ke rumah?
2. Apa tugas yang diberikan oleh guru Wiwid?
3. Lambang apa yang menyebutkan tanggal dari kemerdekaan Republik Indonesia?
4. Sebutkan pengertian BHINNEKA TUNGGAL IKA?
5. Apa lambang sila ketiga dari Pancasila dan bagaimana bunyinya?
6. Apa lambang sila kelima dari Pancasila dan bagaimana bunyinya?

C Menjelaskan Kembali Lambang Negara

Coba kamu jelaskan arti lambang negara Indonesia, yaitu Pancasila dengan benar!



Berbicara

Tentu di antara kamu ada yang sudah tahu dan ada yang belum tahu tentang alat transportasi becak. Jika di antara kamu ada yang sudah tahu, kamu dapat memberi tahu kepada temanmu yang belum tahu alat transportasi ini.

A

Mengamati Gambar

Amatilah gambar becak berikut ini!



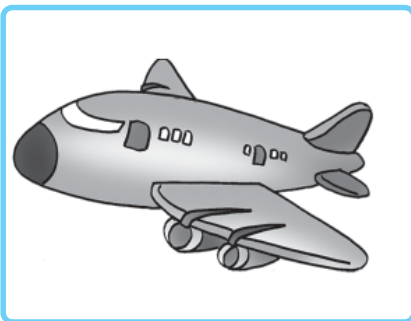
B

Menjelaskan Gambar

Bisakah kamu menjelaskan gambar di atas? Gambar di atas dapat di jelaskan sebagai berikut.

Gambar di atas adalah gambar becak. Becak adalah alat transportasi yang beroda tiga. Penumpangnya duduk di depan. Pengemudi becak duduk di belakang. Dia mengayuh pedal agar becak berjalan. Tangan pengemudi memegang pegangan besi lurus di belakang tempat duduk. Fungsinya untuk membelokkan ke kanan atau ke kiri.

Jelaskan gambar-gambar berikut ini!Pergunakanlah bahasa yang baik dan benar sehingga temanmu memahami apa yang kamu jelaskan!



Gambar A



Gambar B



Membaca

Pengetahuan tentang alat transportasi sangat penting. Berapa macam jenisnya dan apa saja bentuk-bentuk alat transportasi tersebut?



Membaca Teks

Bacalah teks wacana berikut ini!

Mengenal Alat Transportasi

Bel tanda masuk sekolah berbunyi. Pagi itu semua murid kelas IV sudah masuk ke kelas dan siap belajar. Alat tulis dan buku-buku untuk keperluan belajar juga telah mereka siapkan di meja masing-masing. Bu Narti yang mengajar di kelas mereka sudah hadir tepat waktu.

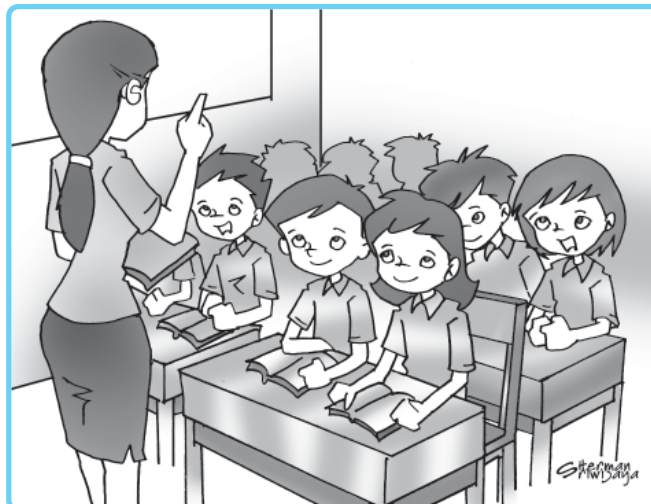
Seperti biasanya, sebelum pelajaran dimulai para siswa berdoa terlebih dahulu. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas.

“Selamat pagi, Anak-anak!” sapa Bu Narti.

“Anak-anak, pagi ini Ibu Guru akan menjelaskan masalah transportasi. Sebelum Ibu jelaskan, coba kamu Atik! Naik kendaraan apa kamu ke sekolah?” tanya Bu Narti memulai pelajaran

“Naik angkutan umum, Bu,” jawab Atik mantap.

“Kalau kamu naik apa, Bonar?”



"Saya jalan kaki, Bu," jawab Bonar.

"Dan kamu, Indri?"

"Naik sepeda, Bu," jawab Indri singkat.

"Baiklah anak-anak, jawaban yang diucapkan Atik dan Indri itu merupakan alat transportasi. Angkutan umum dan sepeda merupakan contoh alat transportasi darat. Kalau begitu, apa kata lain dari transportasi?" tanya Bu Narti kepada murid-muridnya.

"Angkutan atau pengangkutan, Bu," jawab Susi dengan mengacungkan jari.

"Benar, lalu apa saja yang termasuk alat transportasi air?" tanya Bu Narti.

"Perahu dan kapal, Bu," jawab Bonar dengan tegas.

"Benar! Apa saja yang termasuk alat transportasi udara?" tanya Bu Narti sekali lagi.

"Pesawat terbang dan helikopter, Bu," jawab Ina.

"Benar! Semua yang disebutkan temanmu tadi termasuk alat transportasi. Bila kita kelompokkan, ada tiga jenis alat transportasi, yaitu transportasi darat, air, dan udara. Alat transportasi itu penting bagi kita karena alat transportasi sangat membantu kita, baik di saat bepergian maupun ketika kita akan membawa barang-barang."

Selanjutnya, Bu Narti memajang gambar berbagai alat angkutan di papan tulis. Bu Narti kemudian meminta semua murid secara bergantian menyebutkan nama, tempat digunakan, dan digerakkan oleh apa alat transportasi tersebut.

Setelah selesai melakukan tanya-jawab, Bu Narti meminta semua murid membaca buku masing-masing.

"Anak-anak, sekarang buka bukumu! Bacalah penjelasan mengenai transportasi. Bila ada yang tidak dipahami, kalian boleh bertanya," kata Bu Narti.

Para siswa mulai membaca buku masing-masing dengan serius. Bu Narti kembali ke tempat duduknya. Ia mengamati para siswa dari tempat duduknya.

Oleh: A. Subarwati



B Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan dengan jawaban di bawah ini berdasarkan teks!

1. Pertanyaan : Siapakah nama Ibu guru yang disebut dalam teks?
Jawaban : Bu Narti.
2. Pertanyaan :?
Jawaban : Angkutan umum.
3. Pertanyaan :?
Jawaban : Bonar.
4. Pertanyaan :?
Jawaban : Angkutan umum dan sepeda.
5. Pertanyaan :?
Jawaban : Perahu dan kapal.
6. Pertanyaan :?
Jawaban : Alat transportasi udara.
7. Pertanyaan :?
Jawaban : Alat transportasi udara, darat, dan air.
8. Pertanyaan :?
Jawaban : Karena alat transportasi sangat membantu kita, baik saat bepergian maupun ketika kita akan membawa barang-barang.
9. Pertanyaan :?
Jawaban : Bu Narti meminta semua murid membaca buku.
10. Pertanyaan :?
Jawaban : Berbicara tentang transportasi.



C Mencari Arti

Pada bab 1 kamu telah belajar mencari arti kata dari kamus. Tentu kamu sudah mengetahui caranya, bukan? Salinlah tabel berikut ini! Carilah arti kata-kata bidang transportasi di bawah ini dengan menggunakan kamus!

Kata	Arti
hadir	ada, datang
serempak
transportasi
mengacungkan
tegas
jenis
memajang
serius
bepergian
paham



Menulis

Apakah kamu pernah mengamati seorang tukang tambal ban sedang menambal ban? Atau kamu sudah pernah mengalami sepedamu bocor dan kamu mengamati tukang tambal ban menambal sepedamu? Tentunya tidak semua dari kamu pernah mengalaminya.



A Menulis Cerita

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Kemudian tuliskanlah penjelasan dari gambar tersebut! Kamu dapat menambah sesuai dengan pengalamanmu.



3



4



5



6



7



BENGKEL
SEPEDA

Rangkuman

Mendengarkan dengan saksama membuat kamu memahami arti lambang lambang Garuda Pancasila. Kamu juga bisa menjelaskan kepada orang lain.

Mengamati gambar harus dengan teliti. Kalau kamu mengamati dengan teliti, tidak ada hal yang terlewatkan dari yang kamu amati. Apa yang kamu lihat pada gambar juga bertambah. Kamu juga bisa menjelaskan gambar tersebut kepada orang lain.

Membaca akan menambah pengetahuanmu. Saat membaca kamu akan sering menemukan kata-kata yang belum kamu pahami. Kalau hal ini kamu alami, carilah arti kata-kata tersebut di dalam kamus.

Menulis cerita akan menambah keterampilanmu dalam berbahasa. Menulis cerita harus dibiasakan. Menulis cerita bisa dilakukan dengan menceritakan isi gambar, terutama gambar seri.

Refleksi

Dari keempat kegiatan yang kamu lakukan, kegiatan mana yang paling kamu sukai? Kegiatan mana juga yang paling kamu pahami? Berikanlah alasanmu. Silakan, bagikan pengalamanmu ini kepada teman-temanmu agar mereka juga semakin tertarik belajar bahasa Indonesia.

Uji Kompetensi

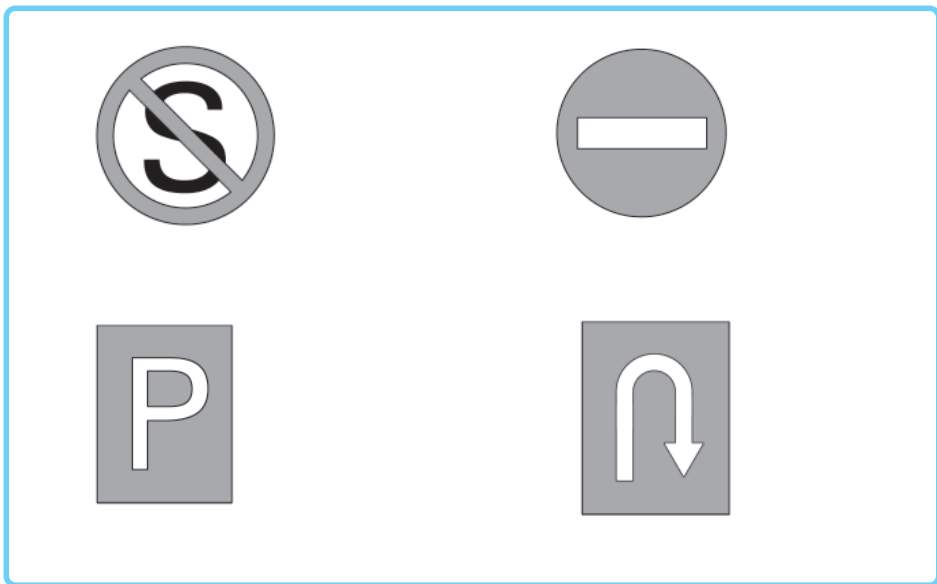


Tes Mendengarkan



A Mendengarkan Penjelasan Guru

Gurumu akan menjelaskan tentang gambar rambu-rambu lalu lintas berikut ini. Dengarkanlah dengan saksama!



Gambar di atas adalah contoh rambu-rambu lalu lintas. Gambar A dan B memiliki warna dasar merah dan putih. Warna tersebut menunjukkan larangan.

1. Gambar A adalah lingkaran yang di dalamnya adalah huruf S. Huruf S tersebut dikasih garis miring. Arti dari rambu ini adalah dilarang berhenti.
2. Gambar B berupa lingkaran merah. Di tengah lingkaran terdapat tanda strip yang berwarna putih. Arti dari rambu-rambu ini adalah dilarang masuk.

Gambar C dan D memiliki warna dasar biru dan putih. Warna tersebut dipakai untuk rambu-rambu petunjuk.

1. Gambar C berupa persegi empat berwarna biru. Di tengah persegi empat tersebut terdapat huruf P dengan warna putih. Arti dari rambu ini adalah tempat parkir.
2. Gambar D berupa persegi empat berwarna biru. Di tengah persegi empat terdapat anak panah yang melengkung berbalik arah. Arti dari rambu-rambu ini adalah tempat untuk berbalik arah.

B Menceritakan Kembali

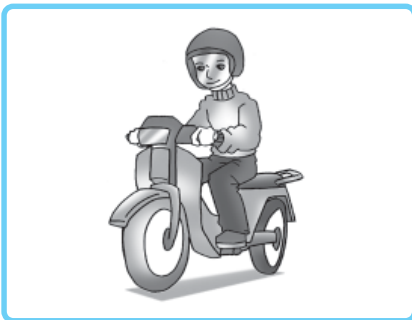
Pilihlah salah satu gambar rambu-rambu lalu lintas yang dijelaskan gurumu! Lalu, Jelaskan kembali gambar itu dengan baik!



Tes Berbicara

A Mengamati Gambar

Amatilah gambar-gambar alat transportasi di bawah ini! Jelaskan bentuk dan fungsinya!



Gambar A



Gambar B



Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah teks di bawah ini dengan baik!

Kapal

Kapal adalah salah satu jenis kendaraan air yang pada dasarnya adalah kotak terapung. Kapal bisa dibuat dari kayu, baja, dan alumunium. Berdasarkan fungsinya, kapal laut dapat dibagi menjadi berbagai jenis. Ada kapal untuk mengangkut muatan, kapal untuk menangkap ikan, kapal untuk perang, dan lain-lain. Selain itu, kapal laut juga dikelompokkan menurut daerah pelayarannya. Menurut daerah pelayaran adalah kapal samudera, kapal pantai, dan kapal sungai. Berdasarkan alat untuk menggerakkannya dibedakan atas kapal layar, kapal motor, kapal uap, dan kapal nuklir.

Dikutip dari Ensiklopedi Nasional Indonesia seri 8 dengan perubahan.

B Mencari Kata Sukar

Catatlah kata-kata yang menurut kamu sulit atau sukar! Kemudian carilah dalam kamus atau ensiklopedi arti kata-kata tersebut! Laporkanlah kepada gurumu hasil pekerjaanmu!



Tes Menulis

A Menulis Petunjuk

Perhatikan gambar di bawah ini!



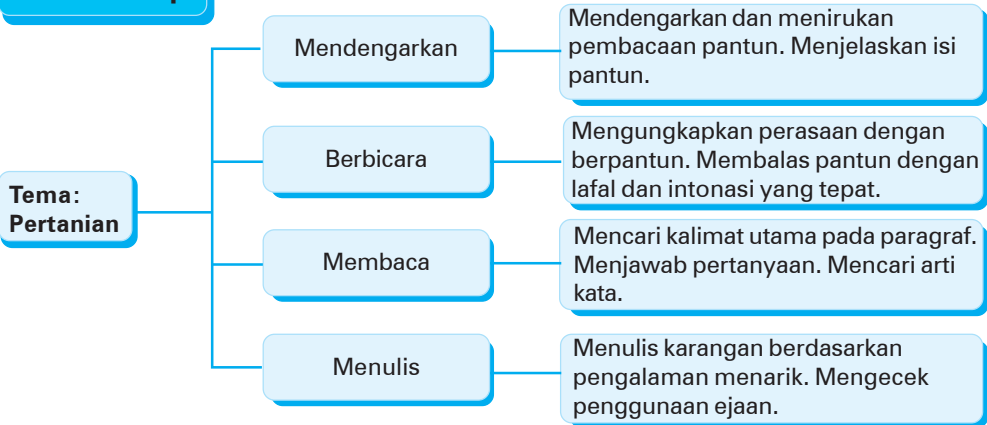
Tulislah petunjuk menyebarang jalan dengan benar!

Glosarium

Abjad	: kumpulan huruf atau aksara berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu. Bahasa Indonesia :A B C D E F G dst.
Bait	: satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris.
Denah	: gambar yang menunjukkan letak suatu tempat, kota, jalan, dsb.
Eksekutif	: kelas tertinggi pada tiket kereta api.
Elektronik	: alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika.
Loket	: jendela kecil di gedung, kantor, tempat pertunjukan, tempat membeli karcis.
Paragraf	: bagian bab dalam karangan yang mengandung satu ide pokok.
Perisai	: besi tipis sebagai tameng atau pelindung pada Garuda Pancasila.
Rima	: pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
Saung	: liang di dalam tanah.
Serentak	: gerakan dalam waktu yang bersamaan.
Sumbu	: benang yang berfungsi sebagai jalan peresapan minyak dan sebagainya ke bagian yang disulut. Biasanya pada kompor minyak tanah.
Tiket	: karcis, biasanya karcis kereta api, pesawat, atau karcis untuk menyaksikan pertunjukan.
Terminal	: tempat berhentinya bis.
Volume	: tingkat kenyaringan atau kekuatan suara.

Pertanian

Peta Konsep



Mendengarkan

Apakah kamu tahu pengertian pantun? Dan apakah kamu tahu bagaimana cara membaca pantun? Untuk membantu memahami pengertian dan cara membaca pantun, bacalah pengertian pantun dan ikutilah pembacaan yang dilakukan oleh gurumu.



A Mendengarkan dan Menirukan Pembacaan Pantun

Pantun adalah salah satu bentuk puisi lama. Pantun memiliki keindahan tersendiri. Keindahan pantun terdapat dalam ciri-cirinya. Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

1. Setiap bait terdiri atas empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8–12 suku kata.
3. Dua baris pertama disebut **sampiran**.
4. Dua baris selanjutnya disebut **isi**.
5. Setiap bait pantun mempunyai **rima** (persamaan bunyi) a-b-a-b.

Perhatikan pantun berikut ini!

Putri cantik berparis day <u>ang</u>	<input type="checkbox"/> sampiran
Main di taman di atas dahan <u>an</u>	<input type="checkbox"/>
Kalau kia rajin sembaya <u>ng</u>	<input type="checkbox"/> isi
Tentu saja disayang Tuha <u>n</u>	<input type="checkbox"/>

Pembacaan pantun membutuhkan pelafalan dan intonasi yang jelas. Pantun perlu dibaca dengan irama yang menarik dan tidak tergesa-gesa. Coba dengarkanlah pantun yang dibacakan gurumu! Perhatikan lafal dan intonasinya! Kemudian tirukan pembacaan pantun tersebut!

Pergi ke pantai / membeli kerang //
Kerang hijau / diberi cukak //
Anak muda / zaman sekarang //
Menimba ilmu / tidaklah suka ///

Naik kapal / ke laut Aru //
Terang bintang / terlihat semu //
Tidak baik / melawan guru //
Nanti tidak / mendapat ilmu ///

Buah bintang / buah belimbing //
Buah manis / buah mangga //
Suka senang / kita dibimbing //
Jika berhasil / pastilah bangga ///

Keterangan:

- / : diberi jeda sebentar tetapi nada tidak turun
- // : berhenti agak lama
- /// : selesai

B Menjelaskan Isi Pantun

Isi pantun merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Isi pantun terdapat pada baris ketiga dan keempat pada setiap bait.

Perhatikan contoh berikut ini!

Jantung pisang berbatang semu
Tersaji enak di atas nampan
Mari berlomba mencari ilmu
Untuk bekal di masa depan

Berdasarkan baris ketiga dan keempat, kamu bisa menjelaskan isi pantun di atas. Isi pantun di atas adalah kita diajak berlomba mencari ilmu sebagai bekal kita di masa depan.

Jelaskan isi pantun berikut ini bersama teman dalam kelompokmu!

1 Kalau pergi ke Ciwidai
Jangan lupa membeli Talas
Kalau ingin jadi pandai
Janganlah jadi anak pemalas

2 Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Tuntutlah ilmu sungguh-sungguh
Agar kamu tak ketinggalan

3

Ke Bekasi lewat Kranji
Jangan lupa beli pepaya
Kalau kamu ingkar janji
Semua kawan tidak percaya



Berbicara

Kamu telah mendengarkan dan menirukan cara membaca pantun dari gurumu. Untuk memperdalam cara membaca pantun yang baik, kamu harus sering membaca pantun dengan irama yang benar. Kamu dapat menyampaikan pantun kepada orang lain dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Salah satu cara memperdalamnya, yaitu berbalas pantun.

A

Membaca Pantun

Bacalah dalam hati pantun berikut ini!

1

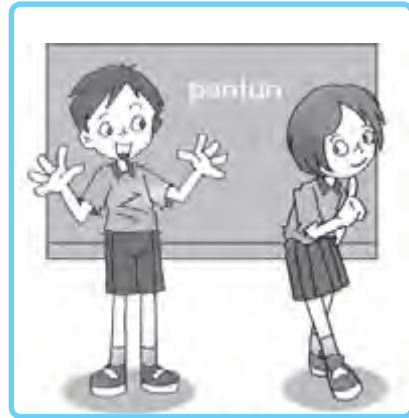
Jangan suka makan mentimun
Mentimun itu banyak getahnya
Jangan suka duduk melamun
Melamun itu tak ada gunanya

2

Air putih disangka limun
Enak rasa di musim kemarau
Aku duduk sambil melamun
Ingat ayah sedang merantau

B Berbalas Pantun

1. Ajaklah satu temanmu untuk berpasangan membaca pantun yang tadi sudah kamu baca!
2. Lakukan berbalas pantun dengan teman pasanganmu di depan kelas!
3. Berikan penilaian kepada temanmu yang sedang berbalas pantun seperti contoh di bawah ini!



Contoh Penilaian untuk Rini dan Didi

Nomor Tampil	Nama	Lafal	Intonasi	Total Nilai
1	Rini Rudi	60	70	130
.....

Skor penilaian:

Baik sekali = 90

Cukup baik = 70

Baik = 80

Cukup = 60

C Membuat Pantun Bersama Kelompok

Bersama kelompokmu, buatlah dua buah pantun yang berisi nasihat kalau ingin jadi anak yang baik. Lalu, bacakan di depan kelas!

Contoh:

Kalau kita pergi ke Banjar
 Jangan lupa membeli talas
 Kalau ingin jadi pintar
 Janganlah jadi anak pemalas

**Membaca**

Ketika kamu berada di suatu desa, tentu kamu akan melihat sawah hijau yang subur. Sawah itu dapat tumbuh subur karena petani menanam dan merawatnya dengan baik. Apakah kamu tahu cara-cara menanam padi agar mendapatkan hasil yang baik? Untuk mengetahuinya bacalah teks wacana di bawah ini.

A**Membaca Intensif**

Bacalah teks berikut ini dalam hati!

Menanam Padi

Untuk menghasilkan beras, petani harus menanam padi di sawah. Namun sebelum menanam padi, petani harus membeli bibit padi dan mengolah sawah terlebih dahulu. Mereka harus membersihkan sawah dari jerami-jerami dan rumput-rumput yang ada. Setelah itu, mereka harus menggenangi sawah dengan air supaya tanahnya lunak. Mereka juga harus membajak sawah agar tanah menjadi gembur.

Selanjutnya, mereka harus menabur benih di tempat yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah cukup besar, benih itu dicabut dan ditanam di sawah yang tanahnya sudah gembur.



Supaya tumbuh dengan subur, tanaman padi tetap memerlukan perawatan. Beberapa minggu setelah ditanam, padi harus diberi pupuk. Sekitar sebulan kemudian, padi harus disiangi dengan membersihkan rumput yang biasanya tumbuh di sela-sela tanaman padi. Selain itu, petani juga harus memberantas hama yang menyerang tanaman padinya. Hama tanaman padi bisa berupa serangga atau tikus. Petani bisa memberantas hama tersebut dengan menggunakan pestisida atau insektisida.

Setelah dua bulan tanaman padi sudah mulai berbuah. Saat itu banyak burung yang ingin memakan bulir padi. Petani harus mengusir burung-burung itu agar tidak memakan buah padi. Mereka bisa membuat orang-orangan atau memancang tali yang diberi kaleng. Tali tersebut digerak-gerakkan dengan cara menarik-nariknya dari salah satu ujungnya. Tujuannya ialah untuk mengusir burung-burung tersebut.

Padi yang sudah menguning siap dipanen. Petani harus menuai padi-padi tersebut. Pada waktu memanen, petani harus berhati-hati. Tujuannya agar tidak merusak hasil panen.

Setelah dipanen, padi tersebut dikeringkan terlebih dahulu. Setelah padi kering, petani bisa langsung menjualnya. Selain itu, petani dapat membawanya ke penggilingan padi. Di penggilingan padi diolah menjadi beras.

Oleh: I. Subardi



B Menemukan Kalimat Utama pada Paragraf

Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Kalimat utama biasanya terletak pada awal atau akhir paragraf. Kalimat utama dapat juga disebut kalimat yang berisi pikiran pokok.

Suatu kalimat dikatakan sebagai kalimat utama apabila pernyataan di dalamnya merupakan rangkuman ataupun gagasan menyeluruh dari suatu paragraf. Kalimat utama mewakili pernyataan-pernyataan lain dalam paragraf.

Tuliskan kalimat utama pada tiap-tiap paragraf dari teks di atas!

Paragraf	Kalimat utama
1	Untuk menghasilkan beras, petani harus menanam padi di sawah.

Lanjutkan sampai paragraf 4!



C Menjawab Pertanyaan

Kamu telah membaca teks “Menanam Padi”. Kamu juga telah menemukan kalimat utama dari setiap paragraf. Sekarang, coba jawab pertanyaan berikut ini. Bagaimana cara bertanam padi? Jelaskan dengan kalimatmu sendiri!



D Arti Kata

Carilah arti kata-kata berikut dengan menggunakan kamus!

- | | |
|-------------|----------------|
| ◆ membajak | ◆ penggilingan |
| ◆ disiangi | ◆ sawah |
| ◆ pestisida | ◆ petani |
| ◆ bibit | ◆ jerami |
| ◆ pupuk | ◆ padi |



Menulis

Kamu tentu mempunyai pengalaman yang menggembirakan. Pengalaman itu kamu dapatkan pada waktu liburan sekolah. Pengalaman-pengalaman apa saja yang kamu dapatkan? Apakah pengalaman kamu yang menggembirakan itu sama seperti yang dialami oleh Vida? Tentunya pengalaman itu sama menggembirakan dengan Vida.



A Menentukan Pengalaman Menarik yang Pernah Dialami

Kamu tentu pernah mengalami pengalaman yang menarik. Pengalaman menarik adalah peristiwa yang pernah kamu alami yang selalu diingat.

Vida pernah punya pengalaman menarik, yaitu berlibur ke rumah kakek di desa. Pengalaman itu oleh Vida ditulis dalam bentuk karangan. Berikut ini karangan Vida. Coba kamu baca karangan tersebut!

Liburan yang Menyenangkan

Pada libur kenaikan kelas aku diajak oleh orang tuaku berlibur ke rumah kakek di desa. Kata ibuku, desa kakek itu terletak di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Aku sangat senang karena aku belum pernah ke rumah kakek.

Kakek menerima kedatanganku dengan gembira. Kakek memelukku dengan sangat erat. Nenekku sudah meninggal sehingga kakek tinggal sendiri di rumahnya. Kadang-kadang kakek ditemani pamanku yang tinggal dekat rumah kakek.

Pekerjaan kakek adalah berpetani padi. Kakek menghasilkan beras berton-ton tiap tahunnya. Pada saat aku berlibur ke rumah kakek, tanaman padi kakek hampir menguning.

Suatu sore aku melihat kakek membawa kaleng bekas dan tali menuju sawah. Aku menemui kakek dan bertanya untuk apa kaleng itu. Kata kakek kaleng itu akan digunakan untuk menakuti burung.

Aku masih bingung dengan penjelasan kakek. Lalu kakek mengajakku ke sawah untuk memasang kaleng itu. Sesampainya di sawah, aku dan kakek menuju gubuk kecil. Kata kakek gubuk itu disebut *saung*.

Kakek mengikatkan tali pada tiang *saung*, lalu membentangkan tali dan mengikatkannya pada tiang di pinggir sawah. Beberapa kaleng diikatkan pada tengah-tengah tali. Kakek membentangkan dua tali pada tiang yang berbeda.

Setelah selesai kakek dan aku duduk di *saung*. Lalu aku melihat ada beberapa burung yang mematuki bulir-bulir padi. Kakek menyuruhku menarik tali yang tadi diikatkan pada tiang. Saat kutarik bunyi-bunyian terdengar. Bunyi itu



berasal dari kaleng-kaleng yang diikat pada tali yang kutarik. Kulihat burung-burung itu beterbangan ketakutan. Aku jadi mengerti maksud kakek memasang tali dan kaleng itu.

Aku senang sekali berlibur di rumah kakek. Hampir setiap hari aku ikut kakek ke sawah. Aku senang mendengar suara kaleng yang berbunyi karena ditarik talinya. Kadang kala aku menariknya terus meski tidak ada burung yang datang. Orang-orang yang lewat di pematang sawah hanya tersenyum melihat perilakuku.

B Menulis Karangan

Kamu telah membaca karangan Vida, coba sekarang kamu membuat karangan seperti Vida! Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Tentukan dahulu pengalaman menarik yang akan kamu tulis menjadi karangan!
2. Setelah kamu menemukan pengalaman menarik yang akan kamu pilih untuk dijadikan karangan, catatlah hal-hal penting dari pengalaman itu!

Misalnya:

- Vida diajak berlibur ke rumah kakek di desa.
 - Kakek menyambut kedatangan Vida dengan gembira.
 - Kakek Vida adalah petani padi yang tinggal di Cianjur.
 - Tali dan kaleng bekas dapat digunakan untuk mengusir burung yang memakan padi.
 - Vida senang berlibur di rumah kakek.
3. Berdasarkan catatan yang telah kamu peroleh, tulislah karangan dengan ejaan yang benar!

C Memeriksa Karangan

Tukarkan karangan yang sudah selesai dengan karangan milik teman sebelahmu!

1. Periksa karangan temanmu dari segi ejaan digunakan! Jika ada kesalahan, beri tahu temanmu.
2. Betulkan karanganmu jika ada koreksi dari temanmu!

Rangkuman

Pantun adalah salah satu bentuk puisi lama asli Indonesia. Pembacaan pantun membutuhkan pelafalan dan intonasi yang jelas. Pantun perlu dibaca dengan irama yang menarik dan tidak tergesa-gesa. Mendengarkan orang lain berpantun merupakan salah satu cara mempelajari pantun. Dengan mendengarkan pantun kamu juga bisa memahami isi pantun. Untuk lebih dalam belajar pantun adalah langsung mempraktikkan berbalas pantun.

Dalam membaca kamu harus tahu kalimat utama dari setiap paragraf. Kalimat utama adalah kalimat yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Kalimat utama biasanya terletak pada awal atau akhir paragraf. Kalimat utama dapat juga disebut kalimat yang berisi pikiran pokok.

Sebelum menulis karangan kamu perlu menentukan temanya. Selanjutnya tema tersebut dijabarkan lewat pikiran-pikiran pokok. Setelah itu, kamu menjabarkan pikiran-pikiran pokok tersebut menjadi karangan.

Refleksi

Mampukah kamu membaca pantun dengan lafal yang benar? Mampukah kamu membaca pantun dengan intonasi yang tepat? Mampukah kamu menjelaskan isi pantun yang sudah kamu baca? Mampukah kamu menemukan kalimat pokok dalam teks yang kamu baca? Mampukah kamu membuat karangan yang menceritakan pengalamanmu?

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A Menirukan Pantun

Dengarkan pantun yang dibacakan gurumu, kemudian tirukan dengan lafal dan intonasi yang benar!

1

Dibawa itik pulang petang
Dapat di rumput bilang-bilang
Melihat ibu sudah pulang
Hati cemas menjadi hilang

2

Jika kamu pergi ke pasar
Jangan lupa beli semangka
Jika kamu mau belajar
Bukalah mata dan telinga

B

Tugas

Jelaskan isi dua bait pantun di atas!



Tes Berbicara

A

Berbalas Pantun

Lakukan kegiatan berbalas pantun bersama temanmu dengan menggunakan pantun berikut ini!

1 Jika kamu pergi ke muara
Jangan lupa berbekal kedondong
Jika kamu sedang bicara
Jangan suka kamu berbohong

2 Buat rujak pakai kedondong
Kuda jantan berpelana
Saya tidak mau berbohong
Berbohong itu tiada guna

3 Ke pasar beli mentimun
Carilah yang masih segar
Jangan suka kamu melamun
Lebih baik untuk belajar

4 Nasi goreng ditambah acar
Jangan lupa diberi bumbu
Sungguh benar jika belajar
Kita akan mendapat ilmu

B Tugas

Lakukan berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang benar! Gurumu akan menilai penampilan kamu.



Tes Membaca

A Membaca Teks

Bacalah kembali teks “Menanam Pohon Dari Pesawat” berikut ini!

Menanam Pohon Dari Pesawat

Lahan bekas hutan yang gundul sangat berbahaya. Hutan yang gundul bisa menimbulkan banjir dan tanah longsor. Karena itu, lahan tersebut harus ditanami kembali. Namun, bagaimana kalau luasnya berpuluh-puluh hektar? Apakah akan ditanam satu per satu dengan tangan manusia?

Kini ada cara baru menanam bibit pohon di lahan yang luas. Cara ini bisa digunakan di lahan bekas hutan. Cara ini juga bisa digunakan di padang gersang. Ratusan ribu bibit bisa ditanam dalam tempo yang singkat. Cara ini menggunakan pesawat tanpa awak.

Pesawat tanpa awak akan mengecek situasi lahan. Pesawat tersebut akan melaporkan hasil pengamatan lewat satelit. Lahan harus terbebas dari manusia dan hewan. Setelah lahan terbebas dari manusia, penanaman dilakukan.

Penanaman dilakukan dengan cara pemboman bibit dari pesawat. Pada saat pemboman, bibit pohon ditaruh dalam kerucut yang sangat tajam ujungnya. Kerucut ini terbuat dari bahan yang mudah hancur. Ratusan ribu kerucut bibit ini disebar dari pesawat. Begitu sampai ke permukaan tanah, kerucut akan menancap. Kerucut itu juga akan segera hancur. Kemudian bibit pohon itu pun akan tumbuh bebas.

Sumber: *Bobo*, Thn. XXVI, 3 Desember 1998 hal. 20

B Menemukan Kalimat Utama pada Paragraf

Tuliskan kalimat utama pada tiap-tiap paragraf dari teks di atas!



Tes Menulis

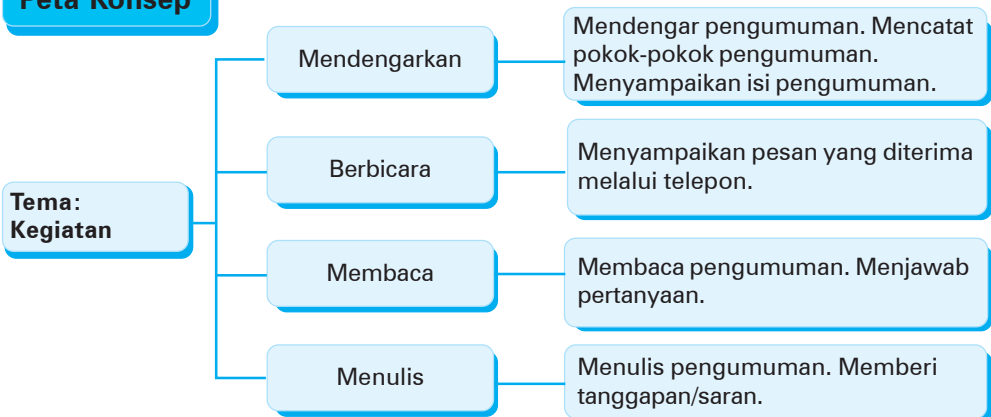
B Menulis Karangan

Tulislah karangan sebanyak 2 paragraf, berisi pengalaman tentang pertanian yang pernah kamu alami!

Misalnya:

- Kamu pernah ikut menanam padi di sawah.
- Kamu pernah ikut memetik jagung di ladang.

Kegiatan

Peta Konsep

Mendengarkan

Kamu membaca pengumuman kerja bakti di papan pengumuman kepala sekolah. Bagaimana caramu menyampaikan pengumuman itu kepada temanmu yang lain?

A

Mendengarkan Pembacaan Pengumuman

Dengarkan pengumuman yang akan dibacakan oleh temanmu berikut ini dengan tenang dan cermat!

Pengumuman

Diberitahukan kepada semua siswa SD Budi Asih bahwa pada:

hari : Jumat
tanggal : 10 Februari 2006
waktu : pukul 08.00 – selesai

akan diadakan kerja bakti membersihkan halaman dan lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan acara tersebut, para siswa diharapkan membawa peralatan kerja bakti seperti cangkul, sabit, dan sapu.

Demikian pengumuman ini, atas perhatian para siswa saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 Februari 2006

Kepala Sekolah,

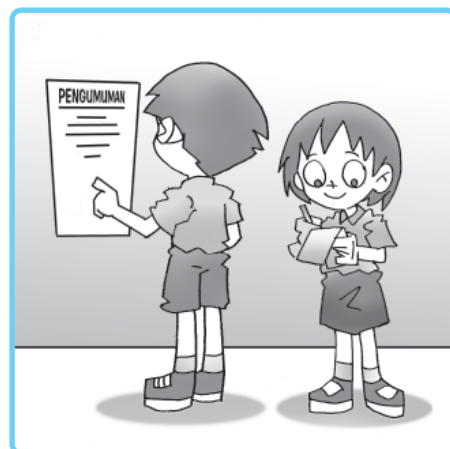
Dra. Aminah

B Mencatat Pokok-pokok Pengumuman

- ☐ Catatlah pokok-pokok pengumuman itu!
- ☐ Untuk memudahkan mengetahui pokok-pokok isi pengumuman, jawablah pertanyaan berikut ini!
 1. Siapakah yang memberi pengumuman?
 2. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
 3. Untuk apa pengumuman itu ditujukan?
 4. Di mana pengumuman itu dibuat?
 5. Apakah isi pengumuman itu?

C Menyampaikan Isi Pengumuman

Sampaikan isi pengumuman yang telah kamu catat di depan kelas!





Berbicara

Kamu tentu pernah mendapat pesan. Pesan itu bisa dari orang tua, guru, dan bisa juga dari temanmu. Sama seperti yang dialami Rio. Rio mendapat pesan dari Rani bahwa besok di sekolah akan diadakan lomba kebersihan.



A Percakapan Bertelepon

Perankan percakapan bertelepon berikut ini!

Pesan untuk Rio

Rani adalah teman sekelas Rio di kelas 4 SD Bangunan Raya. Rumah Rani dan Rio berdekatan. Sudah dua hari Rio tidak masuk sekolah karena sakit. Rani sebagai teman ingin menanyakan kabar Rio. Rani mendapat pesan dari Bu Guru memberitahu Rio pengumuman baru di sekolah. Rani berniat pergi ke rumah Rio. Namun, tiba-tiba langit mendung. Tak berapa lama kemudian turunlah hujan deras. Rani tidak bisa pergi ke rumah Rio.

Hujan tak juga reda. Rani kemudian menelepon Rio. Kebetulan ibunya memiliki nomor telepon keluarga Rio. Rani menuju meja telepon dan segera menelepon Rio. Terdengarlah percakapan antara Rani dan orang di telepon.

- Rani** : "Halo... Selamat sore. Saya Rani. Bisa bicara dengan Rio?"
Kakak Rio : "Oh..Rani. Rio sedang tidur. Saya Kakak Rio. Ada apa Rani?"
Rani : "Bagaimana kabar Rio, Kak? Kapan masuk sekolah?"



- Kakak Rio** : "Rio sudah sehat. Besok dia sudah mulai sekolah."
- Rani** : "Bu Guru berpesan kepada saya untuk memberitahu Rio tentang pengumuman di sekolah."
- Kakak Rio** : "Pengumuman apa?"
- Rani** : "Pengumuman tentang lomba kebersihan. Besok di sekolah akan diadakan lomba kebersihan antarkelas. Jadi semua murid harus membawa alat kebersihan."
- Kakak Rio** : "Nanti saya sampaikan pesan itu kepada Rio. Terima kasih Rani."
- Rani** : "Sama-sama, Kak. Sudah dulu ya, Kak. Salam untuk Rio. Selamat sore."
- Kakak Rio** : "Ya. Selamat sore."

Pembicaraan Rani dan Kakak Rio di telepon berakhir. Rani segera menutup telepon.

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berdasarkan percakapan di atas!

1. Mengapa Rani tidak bisa pergi ke rumah Rio?
2. Siapakah yang ditelepon oleh Rani?
3. Karena Rio sedang tidur, Rani menitip pesan pada siapa?
4. Mengapa Rio tidak masuk sekolah?
5. Pesan apa yang disampaikan Rani pada Kakak Rio?

C Mencatat Pesan

Catatlah pesan yang disampaikan Rani untuk Rio!

Lembar Pesan

Hari/Tanggal terima : _____

Penelepon : _____

Ditujukan kepada : _____

Pesan : _____

Penerima, _____

D Menyampaikan Pesan

Kamu sebagai Kakak Rio, sampaikan secara lisan pesan di atas kepada teman Anda yang berperan sebagai Rio!

E Sopan Santun Bertelepon

Dalam bertelepon kamu harus memperhatikan sopan santun berikut:

1. mengucapkan salam;
2. menyebutkan nama diri dan nama orang yang dicari;
3. menyampaikan tujuan bertelepon dengan bahasa yang jelas dan sopan;
4. meninggalkan pesan bila tidak bertemu dengan orang yang dicari; dan
5. mengucapkan salam di akhir pembicaraan.



Membaca

Kamu pasti pernah membaca sebuah pengumuman, baik di sekolah maupun di tempat umum lainnya, seperti di kantor kelurahan, kecamatan, dan lain-lain. Pengumuman merupakan berita yang bertujuan untuk memberitahukan suatu kegiatan kepada khalayak umum.

A Membaca Pengumuman

Membaca pengumuman berbeda dengan membaca bacaan. Membaca pengumuman harus memahami dahulu pokok-pokok isi pengumuman. Membaca pengumuman harus bersuara lantang dan jelas. Bacalah pengumuman di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Pengumuman

Diberitahukan kepada semua warga Kelurahan Majumakmur bahwa dalam memperingati hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2007 akan diadakan berbagai pertandingan olahraga antar-RW.

Adapun cabang olahraga yang akan dipertandingkan adalah:

1. Sepak bola
2. Kasti
3. Bulutangkis
4. Tenis meja
5. Bola voli

Kegiatan tersebut akan diadakan pada:

hari : Senin – Minggu
tanggal : 6 – 12 Agustus 2007
waktu : pukul 13.00 – 17.30
tempat : Lapangan Kelurahan dan Aula Balai Desa
waktu : pukul 13.00 – 17.30
tempat : Lapangan Kelurahan dan Aula Balai Desa

Kami harapkan partisipasi seluruh warga demi suksesnya kegiatan ini. Terima kasih.

Jakarta, 20 Juli 2007

Kepala Desa

Drs. Ahmadi

B Arti Kata

1. **pengumuman** : pemberitahuan
2. **proklamasi** : pemberitahuan resmi kepada rakyat
3. **kemerdekaan** : bebas, lepas, tidak terjajah lagi
4. **aula** : ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah, dan sebagainya) untuk berapat, mengadakan upacara, dan sebagainya
5. **partisipasi** : hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta



Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
2. Siapa yang membuat pengumuman?
3. Kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam pengumuman tersebut?
4. Kapan kegiatan pengumuman itu akan dilaksanakan?
5. Kapan pengumuman itu dibuat?

Pengumuman merupakan berita singkat yang tujuannya untuk memberitahukan suatu kegiatan kepada khalayak umum. Karena itu, penulisannya harus sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan pengumuman yang baik.



Menulis



Menulis Pengumuman

Sebelum menulis pengumuman, kamu harus tahu isi pengumuman. Isi pengumuman terdiri atas hal-hal berikut ini.

1. Kepada siapa pengumuman ditujukan
2. Apa isi pengumuman
3. Tempat dan tanggal pengumuman
4. Siapa pembuat pengumuman

Pengumuman ditulis dengan bahasa yang singkat tetapi jelas. Waktu harus jelas, misalnya pukul, hari, atau tanggal. Jika berkaitan dengan alamat, harus jelas tempatnya. Nama tempat, nama gedung, nama lapangan, nama jalan, nomor tempat, atau nomor teleponnya harus jelas.

B

Tugas

1. Buatlah sebuah pengumuman dengan bahasamu sendiri! Perhatikan hal-hal di bawah ini!

- | | | | |
|----|---|---|--|
| a. | Isi pengumuman | : | Lomba baca puisi antarsiswa |
| b. | Hari dan Tanggal | : | Kamis, 9 Februari 2006 |
| c. | Sasaran pengumuman | : | Siswa SD Mandala Bhakti kelas III – VI |
| d. | Tempat pelaksanaan | : | SD Mandala Bhakti |
| e. | Tempat dan tanggal pembuatan pengumuman | : | Jakarta, 4 Februari 2006 |
| f. | Pembuat pengumuman | : | Kepala Sekolah, Dra. Ruwiyati |

2. Bacakan pengumuman yang kamu tulis tadi di depan kelas!

C

Memberikan Tanggapan/Saran

Berikan tanggapan/saran terhadap pengumuman yang dibacakan temanmu!

Tanggapan/saran dapat dilakukan dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Apakah isi pengumuman dapat kamu pahami?
2. Apakah hari dan tanggal dalam isi pengumuman jelas?
3. Apakah kamu tahu pengumuman itu ditujukan untuk siapa?
4. Apakah kamu tahu tempat pelaksanaan acara yang diumumkan?
5. Apakah kamu tahu kapan pengumuman itu dibuat?
6. Apakah kamu tahu pembuat pengumuman itu?

Rangkuman

Saat mendengarkan pengumuman kamu harus mengetahui pokok-pokok pengumuman. Kalau perlu kamu mencatatnya. Dengan mengetahui pokok-pokok isi pengumuman, kamu bisa menyampaikan pengumuman tersebut kepada orang lain. Isi pengumuman yang kamu sampaikan juga jelas dan tepat.

Dalam membaca pengumuman, kamu harus dengan suara lantang dan jelas. Pembacaan pengumuman tidak boleh tergesa-gesa.

Waktu menerima telepon kamu perlu mencatatnya. Kamu harus mencatat nama si penelepon dan isi pesannya. Kamu juga harus mencatat kepada siapa telepon itu ditujukan. Tujuannya agar kamu tidak lupa.

Refleksi

Mampukah kamu membaca pengumuman? Mampukah kamu mencatat pokok-pokok pengumuman yang telah kamu baca? Mampukah kamu menyampaikan pesan dalam pengumuman tersebut kepada temanmu? Mampukah kamu membuat sebuah pengumuman? Mampukah pula kamu menyampaikan pesan telepon? Hal-hal itulah yang sudah kamu pelajari pada pelajaran ini.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A

Mendengarkan Pengumuman

Dengarkan baik-baik pengumuman yang dibacakan guru dan kemudian lengkapi soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

Pengumuman

Siswa kelas IV anggota Siaga SD Mulia diharapkan hadir pada:

hari/tanggal : Minggu, 12 Agustus 2007

waktu : Pukul 15.00

tempat : Halaman Sekolah SD Mulia

acara : Permainan Besar Siaga

Dimohon hadir tepat waktu. Atas perhatian kalian, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Agustus 2007

Pembina Gudep

Cipto Raharjo

B

Melengkapi Kalimat

Lengkapi kalimat di bawah ini berdasarkan pengumuman di atas!

1. Pengumuman ditujukan kepada
2. Nama pembina Gudep SD Mulia adalah
3. Acara Permainan Besar Siaga diadakan pada hari
4. Pramuka siaga diharapkan hadir pada pukul
5. Tempat pertemuan siaga di



Tes Berbicara

A Percakapan Bertelepon

Perankan percakapan bertelepon berikut ini!

"Kriiiiiiiiiing." Gugun mendengar suara dering telepon. Dia langsung pergi ke meja telepon

Gugun : "Halo. Selamat sore."

Toni : "Selamat sore. Saya Toni. Apakah saya bisa berbicara dengan Gun?"

Gugun : "Saya Gugun. Ada apa Ton?"

Toni : "Saya besok tidak pergi ke sekolah, karena akan pergi menengok paman di rumah sakit. Tetapi besok saya berjanji menemani Candra ke toko buku. Karena itu saya mau meminta tolong padamu."

Gugun : "Minta tolong apa?"

Toni : "Tolong sampaikan pada Candra, saya tidak bisa menemani dia ke toko buku."

Gugun : "Ya. Pesanmu akan saya sampaikan pada Candra."

Toni : "Terima kasih Gun. Sudah dulu ya. Selamat sore."

Gugun : "Ya. Selamat sore."

Gugun menutup gagang telepon. Dia lalu mencatat pesan yang dia terima di selembar kertas.

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang mendengar suara dering telepon?
2. Siapa yang menelepon untuk menitip pesan?
3. Apa pesan yang disampaikan penelepon?
4. Kepada siapa pesan itu disampaikan?
5. Apa yang dilakukan Gugun setelah menutup telepon?



Mencatat Pesan

Tuliskan pesan yang terdapat pada teks percakapan! Kerjakan pada selembar kertas dan kumpulkan!

Lembar Pesan

Hari/Tanggal terima : _____
Penelepon : _____
Ditujukan kepada : _____
Pesan : _____

Penerima,



Tes Membaca



Membaca Pengumuman

Bacalah teks pengumuman berikut ini suara lantang dan intonasi yang tepat! Bacalah dengan lafal yang jelas dan tidak tergesa-gesa!

Pengumuman

Diberitahukan kepada warga RW IX Desa Majulestari bahwa pada:

hari : Minggu
 tanggal : 8 April 2007
 waktu : pukul 07.00 – selesai

Akan diadakan kerja bakti membersihkan dan memperbaiki selokan sepanjang Jl. Mawar dan Jl. Melati.

Kami harapkan semua warga untuk berpartisipasi demi suksesnya kegiatan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 April 2007
 Ketua RW IX

Drs. Syafii

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengumuman yang kamu baca!

1. Siapakah yang membuat pengumuman di atas?
2. Apa jabatan Drs. Syafii di RW IX Desa Majulestari?
3. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan?
4. Kapan pengumuman itu dibuat?
5. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?



Tes Menulis

A Menulis Pengumuman

Tulislah sebuah pengumuman tentang lomba kerbersihan antar-kelas di sekolahmu!



Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling tepat!

1. Penulisan tempat dan tanggal yang benar pada pengumuman adalah
 - a. Jakarta : 5 Agustus 2006
 - b. Jakarta, 5 Agustus 2006
 - c. Jakarta; 5 Agustus
 - d. Jakarta – 5 Agustus – 2006
2. Pak Lurah mengharapkan **partisipasi** seluruh warga.
 Arti **partisipasi** pada kalimat di atas adalah
 - a. pemberitahuan
 - b. turut berperan serta ikut suatu kegiatan
 - c. bebas melangkah
 - d. ikut terganggu
3. Pak Guru membacakan **pengumuman**.
 Sinonim **pengumuman** adalah

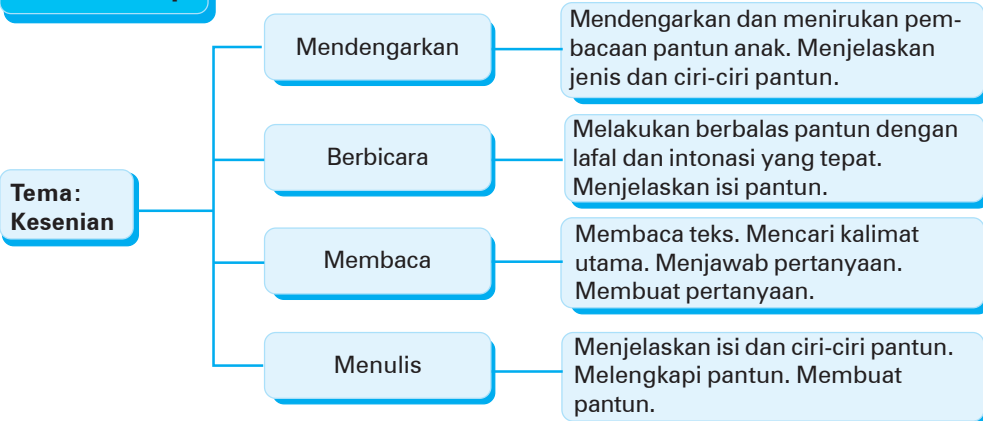
a. undangan	c. pemberitahuan
b. sapaan	d. pernyataan
4. Di bawah ini penulisan nama yang benar adalah

a. Taufik Iskandar, S.Pd.	c. Taufik Iskandar S Pd
b. Taufik Iskandar.S.Pd.	d. Taufik Iskandar S.Pd
5. Atas perhatian dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.
 Kalimat di atas merupakan bagian penutup

a. undangan	c. pengumuman
b. surat	d. berita

Kesenian

Peta Konsep



Mendengarkan

Pada bab 7 kamu telah belajar pengertian pantun. Kamu juga telah mendengarkan dan menirukan pembacaan pantun. Namun, ada hal yang perlu diingat. Kamu juga perlu mengerti jenis-jenis pantun yang ada. Jenis-jenis pantun akan menunjuk pada isi dan kegunaannya.



A Mendengarkan dan Menirukan Pembacaan Pantun

Dengarkan dan tirukan pembacaan pantun anak yang dibacakan gurumu berikut ini!



Elok rupanya / kumbang janti //
 Dibawa itik / pulang petang //
 Tidak berkata / besar hati //
 Melihat ibu / sudah datang ///

2 Kalau kita / pergi berlayar //
Jangan lupa / membawa rantai //
Kalau kita / malas belajar //
Mana mungkin / cita-cita tercapai ///

3 Menggambar / bunga pakai kertas //
Melukis gunung / dari lembah //
Sungguh gembira / naik kelas //
Hati senang / dapat hadiah ///

4 Burung merpati / burung kesayangan //
Melayang terbang / di angkasa //
Siapa saja / ingin berkenalan //
Mari kita / saling menyapa ///

B Jenis Pantun

Kamu telah mendengarkan dan menirukan pembacaan pantun. Perhatikan isi dari setiap pantun yang kamu tirukan. Kamu dapat mengetahui bahwa ada beberapa jenis jenis pantun.

Perhatikan contoh berikut ini!

Naik andong duduk bergaya
Kuda gesit larinya cepat
Kalau kita di jalan raya
patuhi rambu agar selamat

Jenis pantun di atas termasuk pantun nasihat. Mengapa? Pantun tersebut isinya berupa nasihat agar kita mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Dengan mematuhi rambu-rambu lalu lintas kita akan selamat.

Berdasarkan isinya pantun dibedakan dalam beberapa jenis.

JENIS-JENIS PANTUN

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. pantun bersukacita | 6. pantun perpisahan |
| 2. pantun berdukacita | 7. pantun adat |
| 3. pantun berkenalan | 8. pantun nasihat |
| 4. pantun teka-teki | 9. pantun jenaka |
| 5. pantun berkasih-kasihan | 10. pantun agama |



C Menjelaskan Jenis Pantun

Isilah titik-titik dalam kotak dengan jenis pantun yang sesuai dengan pantun yang telah kamu tirukan di atas!

Pantun	Jenisnya
1	pantun bersukacita
2
3
4



Berbicara

Pada bab 7 kamu sudah belajar cara-cara berbalas pantun. Tentu sekarang kamu sudah bisa dengan lancar cara berbalas pantun. Selain cara-cara berbalas pantun, kamu juga harus bisa menjelaskan isi pantun tersebut.

A

Berbalas Pantun

Bacalah pantun berikut ini secara berpasangan! Satu orang membaca satu bait pantun. Orang yang lain membaca pantun balasannya.

1

Goyang kaki goyang tangan
Irama teduh terasa tenang
Kami bergoyang berpasangan
Hati susah jadi senang

2

Kami goyang berpasangan
Langkah kaki ikut irama
Hati susah jadi senang
Telah datang teman lama

3

Buah beligo buah semangka
Dikupas ibu di atas tikar
Kalau kamu mau menerka
Badan panjang bukanlah ular

4

Ketan hitam ada di pasar
Dibua bubur enak makannya
Badan panjang bukanlah ular
Kereta api itulah namanya

B Menjelaskan Isi Pantun

Jelaskan isi pantun berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!



Jalan-jalan ke Manggadua
Barang jelek jangan dibeli
Jadilah anak patuh orang tua
Agar jadi anak berbudi

Isi pantun di atas adalah

.....
.....



Naik andong keliling kota
Kudanya gesit, larinya cepat
Kalau kita di jalan raya
Patuhi rambu agar selamat

Isi pantun di atas adalah

.....
.....



Bus kota warnanya putih
Membawa orang keliling kota
Jadi sopir harus hati-hati
Kalau tidak penumpang celaka

Isi pantun di atas adalah

.....
.....



Membaca

Kesenian daerah harus kita lestarikan dan kita pelihara. Bagaimana cara melestarikan kesenian tersebut? Banyak cara yang dapat dilakukan. Karina, Katri, Puput, dan Uti ingin melestarikan kesenian daerah. Mereka berempat melestarikan dan memelihara kesenian daerah dengan mengikuti kegiatan tari di sekolah.

A Membaca Pemahaman

Bacalah teks berikut sesuai petunjuk guru!

Mencintai Kesenian Daerah

Di sekolah Karina, yaitu SD Budi Luhur ada beberapa kegiatan. Kegiatan itu meliputi olahraga, pramuka, keputrian, dan bidang seni. Bidang seni meliputi seni tari, seni drama, paduan suara, dan drum band. Murid-murid bebas memilih sesuai dengan kesukaan masing-masing. Jadwal latihan diatur dan biasanya latihan diadakan pada sore hari setelah pulang sekolah.

Latihan pramuka, keputrian, drama, dan paduan suara diadakan pada hari Kamis. Seni tari dan drum band diadakan pada hari Jumat. Karina, Katri, Puput, dan Uti mengikuti kegiatan tari. Pelatihnya Ibu Tyas, Ibu Niken, dan Ibu Deta. Hampir semua tari daerah dikuasai oleh para pelatih. Karina dan teman-temannya pun menyenangkannya. Itu sebabnya mereka rajin berlatih.

Mengapa mereka menyukai tarian atau kesenian daerah? Tarian daerah termasuk kesenian yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Kesenian atau tarian daerah juga dapat memperkaya kebudayaan nasional.



Bagaimana kemampuan menari Karina dan teman-temannya? Tentunya mereka cukup terampil. Mereka berlatih sejak kelas satu. Setiap ada acara di sekolah, mereka selalu tampil. Kalau ada Porseni antarsekolah dasar, selalu mendapat juara. Pimpinan Yayasan Budi Luhur pun sering mengundang mereka. Mereka sering diundang untuk menyambut tamu-tamu khusus.

Para guru dan orang tua murid pun merasa bangga dengan prestasi mereka. Karena itulah kegiatan seni tari SD Budi Luhur semakin banyak peminatnya.

Oleh: I. Subardi

B Arti Kata

Pelajarilah arti kata-kata di bawah ini!

1. **drama** : dialog yang dipentaskan
2. **tarian** : gerakan badan yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian
3. **lestari** : tetap seperti keadaan semula; kekal
4. **kebudayaan** : hasil kegiatan dan penciptaan akal budi manusia
5. **kesenian** : perihal seni, keindahan

C Menentukan Kalimat Utama

Tentukan kalimat utama tiap paragraf pada teks “Mencintai Kesenian Daerah”! Salin tabel berikut!

Paragraf	Kalimat utama
1
2
3
4
5

D

Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kegiatan apa saja yang diadakan di SD Budi Luhur?
2. Mengapa jadwal latihan diadakan pada sore hari?
3. Kapan Karina dan kawan-kawannya memperagakan kemampuan menari?
4. Apa manfaat kesenian daerah bagi kebudayaan nasional?
5. Prestasi apa yang pernah diraih Karina dan teman-temannya?



Menulis

Antara pantun yang satu dengan yang lain mempunyai bentuk yang sama. Pantun dan puisi itu berbeda. Pantun memiliki bagian sampiran dan isi. Puisi tidak memiliki bagian itu.

A

Ciri-ciri Pantun

Pantun adalah bentuk puisi lama yang mempunyai ciri-ciri:

1. Tiap **bait** terdiri atas empat **baris atau larik**;
2. Tiap baris terdiri atas delapan sampai duabelas **suku kata**;
3. Baris pertama dan baris kedua berisi **sampiran**;
4. Baris ketiga dan keempat berisi **pesan atau isi** yang hendak disampaikan;
5. **Rima** (bunyi akhir tiap baris) pantun **berumus a-b-a-b**.

Contoh:

Buah belimbing dicampur kedondong
 Belimbing dilempar kena Pak Tua
 Jadi anak jangan bohong
 Kalau tidak ingin celaka

B**Isi Pantun**

Jelaskan isi pantun di bawah ini!

Naik delman rodanya empat
 Dihela dua ekor kuda
 Kalau teman belajar hemat
 Tentu bahagia di hari tua

Isi pantun adalah

Buah semangka buah duku
 Buah belimbing manis rasanya
 Binatang apa, wahai, temanku
 Siang tidur, malam berkelana

Isi pantun adalah

C

Melengkapi Pantun

Lengkapilah pantun berikut ini!

1

Kalau panas sudah terasa
Berteduh di bawah pohon buni
Agar hidup lebih bermakna
.....

2

Kalau ada sumur di ladang
Bolehkah saya menumpang mandi
Kalau
Bolehkah

3

Satu, dua, tiga, dan empat
Aba-aba
Kalau raga tidak sehat
Harta

4

.....
.....
Jika kalian memang rajin
Tentu saja naik kelas

D

Membuat Pantun

Buatlah se bait pantun jenaka! Isinya menceritakan kakek dan nenek berlomba naik sepeda. Sebelum membuat, perhatikan ciri-ciri pantun.

Rangkuman

Dengan mendengarkan pantun, kamu akan sekaligus mengerti jenis-jenis pantun. Jenis pantun ditentukan oleh isi pantun. Kemampuan berpantun juga harus diasah dengan mempraktikkan membaca pantun secara berpasangan. Keahlianmu akan semakin diasah dengan membaca pantun secara berpasangan. Selain itu, kemampuanmu berpantun perlu dituangkan dalam tulisan. Saat menulis pantun, kamu harus memperhatikan ciri-ciri pantun.

Dalam kegiatan membaca, kamu kembali belajar menentukan kalimat utama dari suatu paragraf. Dengan menemukan kalimat utama, kamu telah menemukan pikiran pokok dari suatu paragraf.

Refleksi

Setelah kamu mengetahui jenis-jenis pantun, tahukah kamu jenis pantun yang kamu baca? Mampukah kamu membedakan antara puisi dan pantun? Senangkah kamu membuat atau bebalas pantun? Senang jugakah kamu saat bisa menemukan kalimat utama dari suatu paragraf?

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A Menirukan Pantun

Dengarkan dan tirukan pembacaan pantun oleh gurumu!

1

Jalan-jalan ke Mangga dua
Barang jelek jangan dibeli
Jadilah anak patuh orang tua
Agar jadi anak berbudi

2

Naik andong keliling kota
Kudanya gesit, larinya cepat
Kalau kita di jalan raya
Patuhi rambu agar selamat

B Menjelaskan Jenis

Apa jenis kedua pantun di atas? Berikanlah alasannya!



Tes Berbicara

A Berbalas Pantun

Lakukan berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang benar!

1

Jalan-jalan ke tepi pantai
 Jangan lupa membawa tikar
 Jika ingin jadi anak pandai
 Maka harus rajin belajar

2

Kalau kita pergi ke pasar
 Jangan lupa membeli cabai
 Kalau kita rajin belajar
 Cita-cita pasti tercapai



Tes Membaca

A

Membaca Teks

Bacalah teks berikut sesuai petunjuk guru!

Orkestra

Orkestra adalah kelompok pemusik yang bermain bersama dengan alat musik yang berbeda-beda. Pertunjukan orkestra biasanya diadakan di gedung kesenian. Musik yang dimainkan biasanya musik klasik. Orkestra dipimpin oleh konduktor orkestra.

Bagian terpenting dari orkestra adalah alat musik gesek. Alat musik gesek dalam orkestra adalah biola dan cello. Kedua alat ini menghasilkan suara yang mirip. Biola menghasilkan suara yang lebih tinggi. Cello (celo) menghasilkan suara yang lebih rendah.

Bagian penting lainnya adalah alat musik tiup. Alat musik tiup digunakan dengan cara meniupkan udara. Alat musik tiup terbuat dari kayu atau kuningan. Alat musik tiup yang terbuat dari kayu antara lain flute, obo, dan clarinet. Alat musik tiup yang terbuat dari kuningan adalah *horn*, *trubone*, *saxophone*, dan tuba.

Sumber: *Kompas*, Minggu 12 Februari 2006 hal. 24

A

Mencari Kalimat Utama dalam Paragraf

Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks di atas!



Tes Menulis

A

Melengkapi Pantun

1. Lengkapilah pantun berikut ini!

Anak ayam jangan dikejar

.....

Kalau kita rajin belajar

.....

2. Jelaskan pula ciri-ciri dan jenis pantunnya!

B

Menulis Pantun

Tulislah sebait pantun jenaka!

Kesehatan

Peta Konsep**Tema:
Kesehatan**

Mendengarkan

Mendengarkan pembacaan pengumuman. Menulis isi pengumuman. Menyampaikan pengumuman.

Berbicara

Membaca pantun. Menjawab pertanyaan. Menulis pantun. Melakukan berbalas pantun.

Membaca

Membaca pengumuman. Menjawab pertanyaan. Menulis dan membacakan isi pengumuman.

Menulis

Menulis pengumuman.



Mendengarkan

Di sekolah kamu tentu sudah pernah mengadakan suatu perlombaan. Sarana agar perlombaan itu diketahui oleh semua kelas adalah pengumuman. Pengumuman itu dibacakan di setiap kelas masing-masing.



A Mendengarkan Pembacaan Pengumuman

Dengarkan pengumuman yang dibacakan oleh gurumu atau salah satu temanmu berikut ini!

Pengumuman

Dalam rangka memperingat hari Kesehatan Nasional, SD Indah Rahayu akan mengadakan berbagai perlombaan. Tujuan diadakan perlombaan adalah untuk membiasakan hidup sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Macam-macam perlombaan :

1. Lomba kebersihan kelas dan lingkungannya
2. Lomba memasak menu sehat
3. Lomba penyuluhan kesehatan
4. Lomba cerdas cermat bidang kesehatan

Tempat lomba kelas masing-masing dan Aula SD Indah Rahayu. Lomba akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Januari 2007 dari pukul 07.00 – 12.00.

Syarat peserta lomba :

1. Murid-murid kelas IV, V, dan VI SD Indah Rahayu
2. Bahan dan alat disediakan sendiri
3. Setiap peserta mewakili kelas masing-masing.

Hadiah bagi pemenang lomba :

1. Juara I mendapat :
 - Tropi/piala
 - Tabungan Rp 1.000.000,00
2. Juara II mendapat :
 - Tropi/piala
 - Tabungan Rp 750.000,00
3. Juara III mendapat :
 - Tropi/piala
 - Tabungan Rp 500.000,00

Daftarkan segera kepada Pengurus UKS. Pendaftaran ditutup pada tanggal 5 Januari 2007.

Atas perhatian para murid, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Oktober 2007
Ketua Panitia

Dra. Puji Lestari



B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan isi pengumuman di atas!

1. Acara apa yang diumumkan?
2. Apa tujuan acara itu?
3. Sebutkan macam-macam kegiatan yang diperlombakan!
4. Di manakah tempat perlombaan dilaksanakan?
5. Sebutkan syara-syarat perlombaan itu!
6. Hadiah apa saja yang diberikan untuk pemenang perlombaan?
7. Kapan pendaftaran perlombaan ditutup?
8. Siapakah yang membuat pengumuman itu?



C Mencatat Pokok-pokok Pengumuman

Setelah mendengarkan pengumuman yang telah dibacakan, tulislah pokok-pokok atau isi pengumuman!

1. SD Indah Rahayu mengadakan berbagai lomba untuk memperingati hari Kesehatan Nasional.
2. (Lanjutkan sampai nomor 5)



D Menulis dan Menyampaikan Isi Pengumuman

Tuliskanlah isi pengumuman di atas dalam beberapa kalimat! Caranya, rangkaikan pokok-pokok pengumuman yang telah kamu buat. Jadikan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf yang padu.

Kemudian, bacakanlah tugasmu tersebut di depan kelasmu! Gunakan ekspresi dan artikulasi yang jelas!



Berbicara

Pantun menjadi sangat menarik jika dibacakan berdua. Kegiatan ini disebut juga berbalas pantun. Berbalas pantun harus dilakukan dengan kompak sehingga enak didengar.

A Membaca Pantun

Bacalah pantun nasihat di bawah ini!

Lari-lari sampai Bekasi
Melewati jalan sekat-sekat
Olahragalah setiap hari
Agar badanmu sehat dan kuat

Jalan-jalan ke tepi pantai
Jangan lupa membawa tikar
jika ingin jadi anak pandai
Maka harus rajin belajar



B Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca pantun di atas, jawablah pertanyaan ini!

1. Berapa baris bait pantun di atas?
2. Ada berapa kata masing-masing baris?
3. Pada baris ke berapa isi pesan pantun di atas?
4. Bagaimana rima pantun tersebut?
5. Apa tema pantun di atas?

C Membuat Pantun

Buatlah empat buah pantun bertema kesehatan menurut kreasimu sendiri dengan memperhatikan ciri-ciri pantun!



D Berbalas Pantun

Bacalah pantun yang telah kamu buat di depan kelas! Kemudian lakukan berbalas pantun dengan kelompok lain!



Membaca

Di antara kamu tentu ada yang sudah pernah pergi ke dokter praktik. Dokter praktik adalah dokter yang membuka layanan dirumahnya. Jika dokter tersebut tidak menerima layanan atau tidak buka, maka biasanya ada pengumuman pemberitahuan. Pengumuman itu berisi pemberitahuan mengapa tidak memberi layanan atau tidak buka.



A Membaca Pengumuman

Bacalah pengumuman di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat! Bacakan dengan tidak tergesa-gesa dan suara yang lantang!

Pengumuman

Diberitahukan kepada semua pengguna layanan dr. Dona, bahwa pada:

hari : Sabtu

tanggal : 10 Februari 2007

dr. Dona tidak melayani pemeriksaan. Hal ini dikarenakan Dokter Dona sedang ada tugas di luar kota.

Sehubungan dengan pemberitahuan ini, para pengguna layanan Dokter Dona harap memaklumi alasan tersebut.

Demikian pengumuman ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Februari 2007

Hormat kami,
Dokter Dona

B Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Pengumuman itu ditujukan kepada siapa?
2. Hari dan tanggal berapa Dokter Dona tidak memberi layanan?
3. Mengapa Dokter Dona tidak bisa memberikan layanan?
4. Kapan pengumuman itu dibuat?
5. Siapa yang membuat pengumuman?

C Menulis dan Membacakan Isi Pengumuman

Tulis dan bacakan isi pengumuman di atas!

Ditujukan kepada siapa	:
Isi pengumuman	:
Pembuat penumuman	:



Menulis

Pada bab sebelumnya, kamu sudah diberitahu cara-cara menulis pengumuman dan isi pengumuman yang baik. Agar selalu ingat cara-cara penulisan dan isi pengumuman yang baik, kamu harus rajin berlatih menulis pengumuman. Penulisan pengumuman itu tidak hanya satu atau dua kali, tetapi sesering mungkin.

A Menulis Pengumuman

Tulislah kembali pengumuman di bawah ini dengan kalimat yang baik dan benar dan susunan penulisan pengumuman yang tepat!

Kamu telah mendengar pengumuman dari Kepala Sekolah, Bapak Y.M. Permadi, S.Pd., bahwa SD Sentosa akan memperingati ulang tahun yang ke-61 dengan kegiatan donor darah. Kegiatan ini melibatkan orang tua murid. Donor darah akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Desember 2007 pukul 10.00 – selesai, tempat di Aula SD Sentosa. Pengumuman tersebut ditulis di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2007.

Rangkuman

Tujuan mendengarkan pengumuman adalah mengerti isi pengumuman. Untuk mengerti isi pengumuman, kamu juga harus tahu pokok-pokok atau isi pengumuman. Setelah tahu isinya kamu akan mudah menyampaikannya pada orang lain. Pokok pengumuman juga penting diketahui saat kamu membaca dan menulis pengumuman.

Saat berbalas pantun, kamu harus kompak. Mengapa? Agar pantun yang kamu bawaan menjadi tambag menarik

Refleksi

Mampukah kamu menyampaikan pengumuman kepada orang lain? Mampukah kamu menulis pengumuman? Mampukah kamu bekerja sama dalam kelompok? Mampukah kamu berbalas pantun? Adakah pengalaman unik saat kamu mempelajari pantun dan pengumuman? Kalau ada, coba sebutkan!

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan



A Mendengarkan dan Mencatat Bacaan

Dengarkanlah dan catatlah pengumuman yang dibacakan gurumu berikut ini!

Kepala Sekolah, Bapak Dian, S.Pd. mengumumkan bahwa SD Gembira akan memperingati ulang tahun yang ke-50 dengan kegiatan donor darah. Kegiatan ini melibatkan orang tua murid. Donor darah akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 April 2007 pukul 09.00 – selesai, tempat di Aula SD Gembira. Pengumuman tersebut ditulis di Jakarta pada tanggal 1 April 2007.



B Membuat Pengumuman

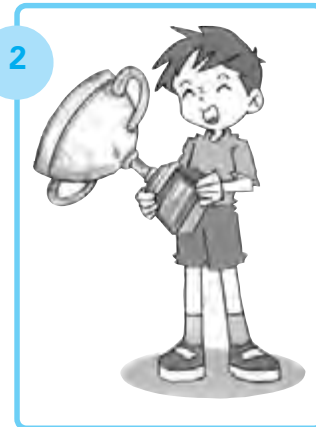
Buatlah pengumuman berdasarkan catatan yang kamu dengarkan dengan kalimat yang baik dan benar serta susunan penulisan pengumuman yang tepat! Kamu dapat menambahkan hiasan-hiasan pada pengumuman yang kamu buat.



Tes Berbicara

A Membuat Pantun

Buatlah pantun nasihat berdasarkan gambar-gambar berikut ini!



B Berbalas Pantun

Lakukan berbalas pantun dengan teman sebangku berdasarkan pantun yang kamu buat!



Tes Membaca

A Membaca Pengumuman

Bacalah pengumuman di bawah ini dengan intonasi dan lafal yang benar!

Pengumuman

Diberitahukan kepada semua warga RW X Desa Baciro, bahwa pada:

hari : Senin

tanggal : 5 Maret 2007

waktu : pukul 07.00 - selesai

Akan diadakan penyemprotan nyamuk. Penyemprotan ini dilakukan untuk mengurangi penderita akibat gigitan nyamuk.

Sehubungan dengan pemberitahuan ini, warga RW X Desa Baciro dimohon untuk membantu kelancaran penyemprotan nyamuk ini.

Demikian pengumuman ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Maret 2007

Ketua RW,

Sumarno

B

Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca pengumuman di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa yang membuat pengumuman di atas?
2. Kegiatan apa yang akan dilaksanakan?
3. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
4. Kapan pengumuman itu dibuat?
5. Mengapa dibuat suatu pengumuman?



Tes Menulis

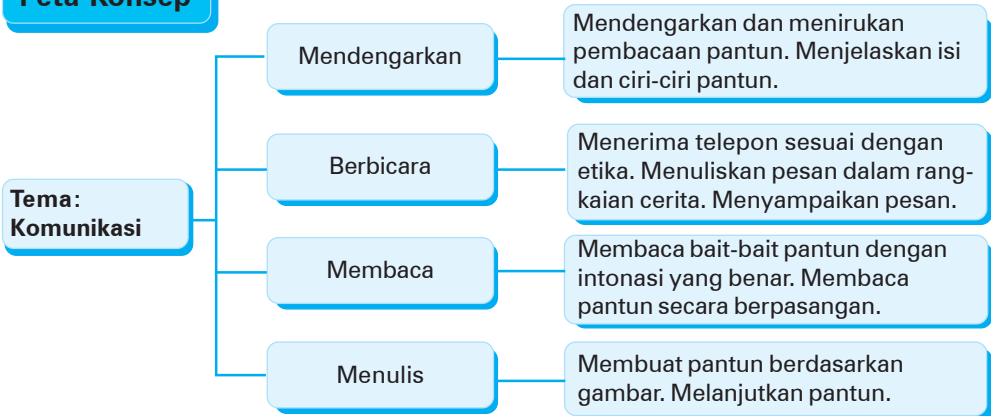
A

Menulis Pengumuman

Tulislah pengumuman bertema kesehatan berdasarkan kreasimu sendiri!

Komunikasi

Peta Konsep



Mendengarkan

Untuk memperdalam lagi tentang pemahaman pantun, kamu harus sering membaca pantun. Kamu bisa membaca pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun sukacita, atau pantun dukacita.



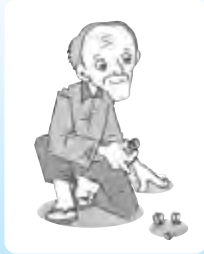
A Mendengarkan dan Menirukan Pembacaan Pantun

Dengarkanlah pantun-pantun yang dibacakan oleh temanmu berikut ini! Lalu, tirukan pantun tersebut dengan intonasi yang benar!

1. Pantun Jenaka

Bunga mawar, berduri-duri
Tumbuh liar di bawah jendela
Sorak sorai si burung nuri
Melihat kucing bermain bola





Pagi-pagi ke Kampung Rawa
Jangan lupa beli kelengkeng
Tak henti-henti nenek tertawa
Melihat kakek bermain kelereng

2. Pantun Nasihat

Bunga mawar bunga bakung
Ditanam di halaman belakang
Rajin-rajinlah engkau menabung
Agar beruntung di masa mendatang



Pergi ke kemah membawa tikar
Tikar digulung diikat pita
Jangan berhenti engkau belajar
Demi mencapai cita-cita

3. Pantun Teka-teki

Jalan-jalan ke Singaparna
Lebih asyik berjalan kaki
Jika tuan memang bijaksana
Hewan apa bertanduk di kaki?



Kalau pergi ke Kalimantan
Jangan lupa membawa tali
Kalau Anda orang cekatan
Apa sebutan Pulau Bali?

4. Pantun sukacita

Cari sayur jenis kentang
 Dapat buah di kebun pinang
 Melihat nenek sudah datang
 Hati sedih menjadi senang

**5. Pantun dukacita**

Lurus jalan ke Tanah Putih
 Naik sepeda mengangkut kencur
 Hati siapa tak kan sedih
 Harta hilang rumah hancur

**B Menjawab Pertanyaan**

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Terdiri dari berapa baris pantun-pantun di atas?
2. Pada baris ke berapakah sampiran pantun di atas?
3. Bagaimana rima pantun-pantun tersebut?
4. Pada baris ke berapakah isi bait pantun-pantun di atas?
5. Jelaskan makna pantun-pantun tersebut !

C Isi Pantun

Jelaskan isi pantun-pantun yang telah kamu dengar tadi!

**Berbicara**

Kamu tentu tahu telepon. Apakah kamu sudah pernah bercakap-cakap dengan temanmu melalui telepon? Pada percakapan berikut ini, Heri dan Ari melakukan percakapan dengan telepon. Heri mencari Pandu tetapi Pandu tidak ada. Kemudian, Heri menitipkan pesan kepada Ari untuk Pandu.

A Percakapan Bertelepon

Peragakanlah percakapan berikut ini!

- Heri : "Halo, selamat sore."
Ari : "Selamat sore."
Heri : "Apakah benar ini rumah Pandu?"
Ari : "Benar."
Heri : "Bolehkah bicara dengan Pandu?"
Ari : "Pandu sedang keluar. Ini dari siapa, ya?"
Heri : "Saya Heri, teman sekelas Pandu. Maaf, saya sedang bicara dengan siapa?"
Ari : "Saya Ari, Kakak Pandu. Pandu mungkin pergi agak lama. Mungkin malam baru pulang."
Heri : "Kalau begitu, apakah saya boleh titip pesan untuk Pandu, Kak?"
Ari : "Boleh. Apa pesannya?"
Heri : "Tolong sampaikan kepada Pandu, besok sore pukul empat, Heri akan datang untuk meminjam buku Matematika."
Ari : "Sebentar, biar saya catat dulu. Tolong diulang sekali lagi."
Heri : "Besok sore pukul empat, Heri akan datang untuk meminjam buku Matematika."
Ari : "O, begitu. Sudah saya catat. Apakah ada pesan lain?"
Heri : "Oh ya, Kak. Sampaikan juga kepada Pandu, Heri juga akan mengambil buku Matematika yang kemarin dipinjam Pandu."



- Ari : "Baiklah, akan kakak sampaikan kepada Pandu."
- Heri : "Terima kasih, Kak. Salam buat Pandu."
- Ari : "Sama-sama ... Nanti saya sampaikan."



B Menulis Pesan dalam Bentuk Rangkaian Cerita

Seandainya kamu menjadi Ari, bagaimana kamu menyam-paikan pesan untuk Pandu? Caranya, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang ingin bicara lewat telepon dengan Pandu?
2. Kapan ia menelepon?
3. Siapa yang mengirimkan pesan untuk Pandu?
4. Siapa yang menerima pesan buat Pandu?
5. Apa isi pesan itu?

Susunlah jawabanmu itu menjadi rangkaian cerita yang kamu tulis dengan singkat dan tepat!



C Menyampaikan Pesan

Majulah ke depan kelas bersama teman sebelahmu! Anggaplah teman itu sebagai Pandu dan kamu sebagai Ari. Sampaikanlah pesan Heri itu kepada temanmu secara lisan! Kamu bisa membacakan pesan yang telah kamubuat pada bagian B.



Membaca

Membaca pantun tentu sudah kamu kuasai. Apalagi membaca pantun tersebut secara sendiri. Selain membaca sendiri, kamu juga harus bisa membaca secara berpasangan atau disebut berbalas pantun.

A

Membaca Pantun

Bacalah pantun di bawah ini dengan intonasi yang benar!

1. Pergi berlibur ke Pulau Natuna
Naik kuda di tengah kota
Jika engkau sungguh bijaksana
Bunga apa punya mahkota

2. Tidak tahu harus bertanya
Jangan sampai tersesat kita
Aku tahu apa jawabnya
Bunga sepatu punya mahkota

3. Buah manggis berdaun soka
Tumbuh dekat pohon berduri
Baik budi sangatlah suka
Teman sehati tidak akan pergi

4. Bunga Kamboja di atas cungkup
Diambil anak bernama Sonya
Baik budi tidaklah cukup
Kalau tidak ada buktinya

B Berbalas Pantun

1. Bacalah pantun-pantun itu secara berpasangan dan bersahut-sahutan.
2. Lakukan dengan kompak dan bersemangat!
3. Buat penilaian untuk penampilan teman-temanmu!



C Tugas

1. Termasuk jenis pantun apakah tiap-tiap bait pantun di atas?
2. Jelaskan makna pantun-pantun itu dengan kata-katamu sendiri!



Menulis

Suatu pantun dapat dibaca dengan benar apabila pantun itu terdapat empat baris atau larik. Dan kamu akan dapat menentukan jenis pantun itu dilihat dari baris ketiga dan keempat. Karena baris ketiga dan keempat adalah isi.

A Membuat Pantun

Buatlah pantun berdasarkan gambar-gambar berikut ini! Tulislah dahulu maksud dari gambar-gambar tersebut! Jadkanlah menjadi isi pantun. Buatlah sampirannya agar sesuai dengan isi pantun!



Pantun dukacita



Pantun sukacita

B**Melanjutkan Pantun**

Lengkapilah pantun di bawah ini dengan cara memilih pasangan yang tersedia di sebelah kanannya! Setelah sesuai melengkapinya, bacalah pantun tersebut!

- | | |
|--|---|
| <p>1. Belalang terbang tertiuip angin
Masuk ke rumah terjepit lemari
.....
.....</p> | <p>a. Buat apa berwajah cantik
Kalau perilaku menjadi kasar</p> |
| <p>2. Buat apa beli baju batik
Kalau hanya dipakai sebentar
.....
.....</p> | <p>b. Pantas kantuk di sekolah
Menonton drama sampai pagi</p> |
| <p>3. Akibat gigi banyak kuman
Gigi menjadi sakit sekali
.....
.....</p> | <p>c. Belajarlah dengan rajin
Agar pintar dikemudian hari</p> |
| <p>4. Kalau ada jarum yang patah
Jangan disimpan di dalam peti
.....
.....</p> | <p>d. Kalau ingin banyak teman
Jadilah kamu rendah hati</p> |
| <p>5. Gula aren warnanya merah
Kue donat kekurangan ragi
.....
.....</p> | <p>e. Kalau ada kata yang salah
Jangan disimpan dalam hati</p> |

Rangkuman

Pantun jenaka berisi tentang hal yang lucu. Pantun nasihat berisi suatu nasihat. Pantun teka-teki berisi suatu pertanyaan yang mengharapkan jawaban. Pantun sukacita berisi tentang hal yang menyenangkan. Pantun dukacita adalah pantun yang berisi suatu kesedihan.

Cara melakukan berbalas pantun adalah sebagai berikut. Membaca pantun secara berpasangan dan bersahut-sahutan atau bersambungan. Pembacaan dilakukan dengan kompak dan bersemangat.

Untuk memperdalam lagi tentang pemahaman pantun, kamu harus sering membaca dan menulis pantun. Kamu bisa membaca dan menulis pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun sukacita, atau pantun dukacita.

Saat bertelepon kamu harus menggunakan bahasa yang benar dan tidak bertele-tele. Jika ada pesan untuk orang lain, kamu harus menyampaikan segera mungkin. Kalau perlu kamu mencatat pesan itu agar tidak lupa.

Refleksi

Mampukah kamu menentukan jenis pantun yang pernah kamu baca? Mampukah kamu memahami isi pantun yang pernah kamu baca? Kalau belum bertanyalah pada guru atau orang tuamu. Kompakkah kamu dalam berbalas pantun? Kalau belum teruslah berlatih.

Apakah kamu sudah paham cara menyampaikan pesan yang diperoleh lewat telepon? Jika sudah, praktikkan dalam hidup keseharianmu.

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan



A Mendengarkan dan Menirukan Pantun

Dengarkan pantun yang dibacakan gurumu, lalu tirukanlah!

1

Bunga mawar bunga bakung
Ditanam di halaman belakang
Rajin-rajinlah engkau menabung
Agar beruntung di masa mendatang

2

Lurus jalan ke Tanah Putih
Naik sepeda mengangkut kencur
Hati siapa tak kan pedih
Harta hilang rumah hancur

3

Jalan-jalan ke Singaparna
 Lebih asyik berjalan kaki
 Jika tuan memang bijaksana
 Hewan apa bertanduk di kaki?



Tes Berbicara



A Percakapan Bertelepon

Perankan percakapan berikut ini!

Pesan Rudi

Malam itu, Rini sedang belajar. “Kring..., kring..., kring,” pesawat telepon berdering. Rini segera mengangkat gagang telepon.

Rudi : “Halo, apakah ini pesawat 78884554?”

Rini : “Benar. Siapa ini?”

Rudi : “Rudi, dari Yogyakarta.”

Rini : “O ... Kak Rudi! Saya Rini.”

Rudi : “Bapak dan Ibu ada di rumah Dik Rini?”

Rini : “Tidak ada, Kak. Bapak dan Ibu belum pulang. Ada pesan apa, Kak?”

- Rudi : "Beritahu Bapak, besok pukul 16.00 Kakak tiba di Jakarta."
Rini : "O, ya? Kak Rudi naik apa?"
Rudi : "Naik pesawat Garuda. Jemput kakak di Bandara Soekarno-Hatta, ya?"
Rini : "Tentu, Kak."
Rudi : "Sudah, ya Dik. Sampai jumpa."
Rini : "Kami tunggu, Kak."

B

Menulis Pesan dalam Bentuk Rangkaian Cerita

Seandainya kamu menjadi Rini, bagaimana kamu menyampaikan pesan untuk Bapak dan Ibu? Caranya, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang ingin bicara lewat telepon dengan Bapak dan Ibu?
2. Kapan ia menelepon?
3. Siapa yang mengirimkan pesan untuk Bapak dan Ibu?
4. Siapa yang menerima pesan untuk Bapak dan Ibu?
5. Apa isi pesan itu?

Susunlah jawabanmu itu menjadi rangkaian cerita yang kamu tulis dengan singkat dan tepat!

C

Menyampaikan Pesan

Ungkapkanlah kembali pesan yang ingin disampaikan pada percakapan di atas di depan kelas!



Tes Membaca

A Membaca Pantun

Bacalah pantun di bawah ini secara berbalasan!

1

Jalan-jalan ke Singapura
Lebih asyik berjalan kaki
Jika tuan memang bijaksana
Hewan apa bertanduk di kaki?

2

Jalan-jalan ke Majalengka
Salah sedikit boleh bertanya
Aku memang orang bijaksana
Ayam jago itu jawabnya

B Tugas

1. Apakah jenis pantun itu?
2. Apakah isi pantun itu?
3. Buatlah se bait pantun dengan tema komunikasi!



Tes Menulis

A Melengkapi Pantun

Lengkapilah pantun-pantun di bawah ini!

1. **Pantun Nasihat**

Bunga mawar bunga bakung
Ditanam di halaman belakang
.....
.....

2. **Pantun Jenaka**

Bunga mawar, berduri-duri
Tumbuh liar di bawah jendela
.....
.....

3. **Pantun Teka Teki**

Kalau pergi ke Kalimantan
Jangan lupa membawa tali
.....
.....

4. **Pantun Dukacita**

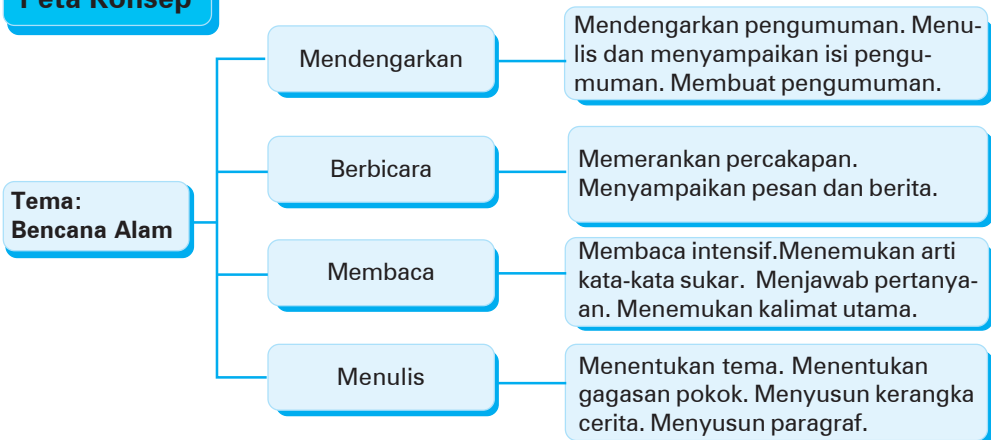
Anak nelayan tangkap ikan pari
Sampannya karam menabrak karang
.....
.....

A Melengkapi Pantun

Buatlah dua buah pantun sukacita dengan tema komunikasi!

Lingkungan

Peta Konsep



Mendengarkan

Apakah di antara kamu ada yang sudah pernah membaca selebaran pengumuman ? Apa isi dari pengumuman tersebut? Pasti bermacam-macam isinya.



A Mendengarkan Pengumuman

Dengarkan baik-baik pengumuman yang akan dibacakan oleh temanmu/gurumu berikut ini!

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh warga Kelurahan Hargobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta, bahwa dalam rangka menghimpun dana bantuan bencana alam Gunung Merapi, akan dipentaskan "Ketoprak Humor" dengan cerita PANGERAN SAMBER NYOWO pada:

hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2007
tempat : Gedung Kesenian Hargobinangun
waktu : Pukul 20.00 – 24.00 WIB
tiket : Rp 50.000,00

Demi suksesnya acara ini, partisipasi seluruh warga Kelurahan Hargobinangun sangat diharapkan. Atas segala perhatian seluruh warga diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2007
Ketua Panitia

Budiman, B.A.

B Menulis Isi Pengumuman

Setelah Anda mendengarkan pembacaan pengumuman, lengkapilah kalimat di bawah ini!

1. Pengumuman tersebut ditujukan kepada
2. Orang yang memberikan pengumuman adalah
3. Acara yang dimaksud pengumuman tersebut adalah
4. Pelaksanaan acara menurut pengumuman itu adalah
5. Tempat kegiatan berdasarkan pengumuman adalah

Setelah melengkapi kalimat di atas, tuliskan kembali isi pengumuman itu dalam beberapa kalimat:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

C Menyampaikan Isi Pengumuman

Sampaikan isi pengumuman di atas dengan tepat kepada teman-temanmu secara lisan di depan kelas!

D Membuat Pengumuman

Buatlah pengumuman acara ulang tahunmu untuk teman-temanmu!



Berbicara

Jika di rumahmu ada telepon, tentu kamu sering menerima telepon dari orang lain. Orang lain yang menelepon tersebut bisa dari temanmu, teman ayahmu, teman ibu kamu, dan lain-lain. Seandainya teman ayah kamu telepon dan ayah kamu tidak ada, tentu teman ayahmu akan menitip pesan kepada kamu.

A Percakapan Bertelepon

Perankan percakapan berikut ini!

- Eko** : "Hallo, selamat sore."
Dewi : "Selamat sore."
Eko : "Bisa bicara dengan Bapak?"
Dewi : "O, ... Kak Eko. Ada apa, Kak? Bagaimana keadaan nenek?"
Eko : "Nenek sehat-sehat saja, Dik."
Dewi : "Adakah sesuatu hal yang akan Kakak sampaikan kepada Bapak?"
Eko : "O ... iya, Dik. Hari ini, tanggal 15 Mei 2006 di Yogyakarta terjadi gempa susulan, namun tidak terlalu besar. Nenek berpesan, supaya Bapak segera datang ke Yogyakarta."
Dewi : "Baik, Kak, nanti saya sampaikan kepada Bapak."
Eko : "Terima kasih, Dik, selamat sore."

B**Menyampaikan Pesan dan Berita**

Untuk dapat menyampaikan pesan dan berita, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Pesan apa yang disampaikan Eko kepada Dewi?
2. Berita apa yang disampaikan Eko kepada Dewi?
3. Di mana terjadi gempa susulan?
4. Kapan gempa susulan itu terjadi?
5. Siapa yang mengharapkan kedatangan Bapak?

Diandaikan kamu menjadi Dewi, sampaikan pesan dan berita dari Kak Eko kepada Bapak!

C**Melanjutkan Percakapan Bertelepon**

Selesaikanlah percakapan antara Deden dan Siska di bawah ini! Isi percakapan tentang rumah baru yang ditempati Siska. Sebelumnya Siska dan Deden bersebelahan rumah. Siska terlebih dahulu menelepon Deden.

Siska : "Hallo, selamat siang. Bisa bicara dengan Deden?"

Deden : "Saya Deden. Saya berbicara dengan siapa ya?"

Siska : "Hai Den, ini Siska, bagaimana kabarmu?"

Deden : "Oh..kamu, Sis. Hampir saja aku melupakan suaramu. Kabarku baik, kabar kamu sendiri gimana?"

Siska :

Deden :



Membaca



Membaca Intensif Teks

Bacalah teks di bawah ini dalam hati!

Lumpur Panas Makin Mengganas

Sedikitnya 4.250 orang yang bermukim di lima desa harus segera diselamatkan. Mereka adalah penghuni di desa-desa yang terlanda lumpur panas akibat bocornya sumur gas PT. Lapindo Brantas di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. Desa-desa yang terlanda lumpur panas berasap itu adalah Renokenongo, Jatirejo, Siring, Balungkenongo, dan Kedungkenongo. Desa yang disebut terakhir ini, baru hari Rabu (14/6) mulai kemasukan lumpur panas.

Dari Sidoarjo dilaporkan, sebagian penduduk sudah mengungsi ke rumah sanak keluarga terdekat. Sebagian yang lain mengungsi di salah satu lokasi di wilayah Porong. Rumah-rumah ditinggalkan penghuninya. Di sana, desa-desa yang terlanda lumpur panas hampir tidak ada lagi canda tawa anak-anak.

Sudah beberapa hari ini, lima desa di daerah Porong terlanda lumpur panas. Rumah, sawah, kebun, dan jalan-jalan terendam lumpur panas. Mobil-mobil yang biasanya melintasi daerah tersebut, kini pun sudah tidak ada lagi. Petani pun tidak bisa bertani.





Lumpur panas tersebut telah mengalir ke Desa Kedungbendo. Lumpur tersebut disertai gas yang berbau busuk. Ketinggian lumpur mencapai 15 sentimeter. Bila ketinggian lumpur panas itu terus bertambah, tanggul penahan yang ada di desa itu akan jebol. Akibatnya seperti beberapa desa lainnya. Desa itu pun akan digenangi lumpur.

PT. Lapindo telah mendatangkan tenaga ahli dari Kanada, Singapura, dan Amerika. Mereka bertugas untuk mengatasi semburan lumpur panas itu. Namun, usaha mereka belum membuahkan hasil.

Sejauh ini usahanya membuang lumpur melalui mesin pompa penyedot. Lumpur buangan ini kemudian dialirkan ke kolam penampungan di Desa Renokenongo. Usaha penutupan sumber kebocoran belum dilakukan. Perusahaan milik Bakrie Brothers ini meminta pemerintah pusat membantu menghentikan luapan lumpur ini.

Sumber: *Berani Koran Anak Pertama di Indonesia*, 15 Juni 2006 hal. 4

B

Arti kata

Bacalah Arti kata-kata di bawah ini dengan cermat!

1. **lumpur** : tanah lunak bercampur air
2. **berwenang** : mempunyai hak dan kekuasaan untuk melakukan sesuatu

3. **investigasi** : menyelidiki dengan mencatat fakta
4. **mengungsi** : pergi menghindari diri dari bahaya
5. **lokasi** : letak/tempat
6. **jebol** : tidak mampu bertahan lagi
7. **total** : menyeluruh, sepenuh-penuhnya

C Menjawab Pertanyaan

Setelah membaca teks, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah musibah lumpur panas itu terjadi?
2. Mengapa musibah lumpur panas itu sampai terjadi?
3. Siapa yang menyatakan prihatin dan menyesalkan timbulnya lumpur panas?
4. Ke mana penduduk daerah bencana mengungsi?
5. Mengapa jalan tol Porong – Gempol ditutup total?

D Menemukan Kalimat Utama

Temukan kalimat utama masing-masing paragraf teks yang sudah kamu baca! Carilah pikiran utama dalam paragraf tersebut! Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pikiran pokok.

- Paragraf 1 :
- Paragraf 2 :
- Paragraf 3 :
- Paragraf 4 :
- Paragraf 5 :
- Paragraf 6 :

E Meringkas Teks

Teks “Lumpur Panas Makin Mengganas” dapat diperpendek dengan cara meringkas. Ringkaslah teks tersebut! Agar lebih mudah, lihatlah kembali kalimat-kalimat utama pada tiap-tiap paragraf yang telah kamu temukan di atas! Susunlah kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi paragraf yang runtut.



Menulis

Kamu semua tentu sudah pernah mengarang. Hanya saja karangan yang kamu tulis belum sesuai dengan langkah-langkah dalam mengarang. Karangan yang baik harus terperinci dan enak dibaca oleh pembacanya.



A Mengarang dalam Bentuk Prosa

Prosa adalah jenis karangan yang disusun dalam bentuk bebas dan terinci. Sebelum menulis karangan perhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Tentukan dahulu topik atau tema karangan, misalnya “kebersihan”.
2. Tentukan judul sesuai tema, misalnya “menjaga kebersihan lingkungan sekolah”.
3. Sesudah mendapatkan tema dan judul, buatlah kerangka karangan.
4. Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi satu karangan.



B Menyusun Kerangka Karangan

Berikut ini contoh kerangka karangan.

Judul karangan	
Kebakaran	
Kalimat utama	
Paragraf I	: Kebakaran terjadi di Kelurahan Sukamakmur
Paragraf II	: Api berasal dari rumah Pak Karyo
Paragraf III	: Api cepat menjalar ke seluruh perkampungan
Paragraf IV	: 15 unit mobil pemadam kebakaran berusaha memadamkan api
Paragraf V	: Api berhasil dipadamkan pada pukul 07.00 WIB



Menyusun Paragraf

Suatu paragraf mempunyai persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu ada kalimat utama dan ada kalimat penjelas.

Pada paragraf itu hanya ada satu kalimat utama, dan satu atau beberapa kalimat penjelas.

Dengan demikian, kamu dapat membuat sebuah paragraf atau karangan berdasarkan syarat-syarat di atas.

Struktur paragraf

_____	} —	Kalimat utama

_____	} —	Kalimat penjelas

Contoh:

Kalimat utama : Kebakaran terjadi di Kelurahan Sukamakmur

Kebakaran terjadi di Kelurahan Sukamakmur. Begitu banyak kerugian yang dialami warga. Sebanyak 234 rumah habis terbakar dan 250 kepala keluarga kehilangan tempat tinggal.

Bacalah paragraf di atas! Setelah membaca paragraf, mari kita perhatikan kalimat-kalimat dalam paragraf tersebut.

1. Paragraf tersusun dari tiga buah kalimat.
2. *Kebakaran terjadi di Kelurahan Sukamakmur.*

Kalimat ini merupakan *kalimat utama*. Kalimat-kalimat lain merupakan penjelasan dari kalimat pertama dan dinamakan *kalimat penjelas*.

3. Satu paragraf hanya terdiri atas *satu kalimat utama* dan *beberapa kalimat penjelas*.

D

Melanjutkan Karangan

Selesaikan karangan di bawah ini dengan mengembangkan kalimat utama pada setiap paragraf di bawah ini!

Kebakaran

Kebakaran terjadi di Kelurahan Sukamakmur. Begitu banyak kerugian yang dialami warga. Sebanyak 234 rumah habis terbakar dan 250 kepala keluarga kehilangan tempat tinggal.

Api berasal dari rumah Pak Karyo, warga yang tinggal di RT 004/RW 05 Kelurahan Sukamakmur.

Api cepat menjalar ke seluruh perkampungan.

Lima belas unit mobil pemadam kebakaran berusaha memadamkan api.

Api berhasil dipadamkan pada pukul 07.00 WIB.

E

Menulis Karangan

Buatlah sebuah karangan berbentuk prosa dengan tema “Bencana Alam”.

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Tentukan judul karangan yang sesuai dengan tema!
2. Susunlah kerangka karangan dengan menentukan kalimat utama pada tiap-tiap paragraf!
3. Tulislah paragraf yang padu dengan mengembangkan kalimat utama pada tiap-tiap paragraf dengan beberapa kalimat penjelas!
4. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat!
5. Setelah karangan selesai dibuat, tukarkan dengan teman sebangku untuk dikoreksi!

Rangkuman

Banyak pengumuman dalam hidup sehari-hari kita. Mendengarkan pengumuman dengan benar telah menjadi tuntutan. Pokok-pokok isi pengumuman menjadi pedoman kita dalam mendengarkan pengumuman.

Dalam bertelepon kamu harus menggunakan bahasa yang sopan. Bertelepon tidak boleh bertele-tele. Bertelepon tidak sama dengan mengobrol. Pesan yang diterima lewat telepon harus disampaikan sesuai dengan maksud penelepon.

Kemampuanmu menulis juga harus diasah lewat kegiatan membaca. Dalam kegiatan membaca kamu akan terlatih menemukan kalimat utama suatu karangan. Di saat kamu menulis pun kamu akan terlatih menggunakan kalimat utama. Kalimat utama tersebut dijabarkan menjadi paragraf yang padu. Dengan begitu hasil tulisanmu akan menjadi baik.

Refleksi

Dalam pelajaran kali ini, kegiatan mana yang paling kamu sukai? Bagaimana dengan mendengarkan pengumuman? Bagaimana dengan berbicara melalui telepon? Apakah kamu ingin menjadi seorang penulis sehingga menyukai kegiatan mengarang?

Uji Kompetensi



Tes Mendengarkan

A Mendengarkan Pengumuman

Dengarkanlah pengumuman yang dibacakan gurumu!

Pengumuman

Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun ke-10 SD Mekarsari, akan diadakan perlombaan antarkelas. Kategori perlombaan meliputi: kuis cerdas cermat, lari 50 meter, balap karung, dan sepeda hias. Perlombaan akan diadakan pada:

hari : Minggu
tanggal : 5 Nov, 12 Nov, 19 Nov, dan 26 Nov
tempat : Lapangan SD Mekarsari
waktu : Pukul 10.00 – 16.00 WIB

Setiap kelas harus mengirimkan wakilnya untuk semua kategori perlombaan. Segeralah mendaftar pada wali kelas masing-masing! Terima kasih.

Bandung, 11 Oktober 2006

Kepala Sekolah

Dra. Nurida

B Menulis Isi Pengumuman

Tuliskan isi pengumuman yang kamu dengar dalam beberapa kalimat!



C Membuat Pengumuman

Buatlah sebuah pengumuman yang berisi Lomba Gerak Jalan yang diadakan oleh sekolahmu!



D Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pokok-pokok isi pengumuman yang tidak harus ada, adalah
 - a. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan
 - b. Nama dan tanda tangan orang yang membuat pengumuman
 - c. Isi atau permasalahan yang disampaikan
 - d. Penghasilan orang yang membuat pengumuman
2. Penulisan tempat dan tanggal pada pengumuman yang benar adalah
 - a. Bandung; 15 Mei 2007
 - b. Bandung, 15 Mei 2007
 - c. Bandung – 15 – Mei – 2007
 - d. Bandung : 15 Mei 2007
3. Setelah mendengarkan penuturan teman yang menceritakan banjir bandang di Aceh, pertanyaan di bawah ini yang tidak cocok, adalah
 - a. Mengapa terjadi banjir bandang di Aceh?
 - b. Kapan terjadi banjir bandang di Aceh?
 - c. Siapakah banjir bandang di Aceh?
 - d. Apa saja yang menjadi korban banjir tersebut?
4. Temanmu bercerita tentang gempa bumi di Yogyakarta. Setelah mendengar cerita tersebut, pertanyaan yang cocok kamu ajukan adalah ...

- a. Bagaimana agar terjadi gempa bumi yang hebat?
 - b. Siapa lagi yang akan mengusahakan gempa bumi di Yogyakarta?
 - c. Apa penyebab gempa bumi di Yogyakarta?
 - d. Di mana lagi akan terjadi gempa bumi yang hebat?
5. Jika kamu mendengar kabar tentang bencana tanah longsor, tanggapanmu yang paling sesuai adalah ...
- a. Kemungkinan tanah longsor itu terjadi karena penebangan hutan secara liar.
 - b. Pantas tanah longsor terjadi, karena penghijauan terencana dengan baik.
 - c. Tanah longsor biasa terjadi pada musim kemarau.
 - d. Tidak apa, tanah longsor biasa terjadi.



Tes Berbicara

A

Membaca Percakapan Melalui Telepon

Sampaikan pesan yang ada pada percakapan telepon berikut ini!

"Kriiiiiiiiiingggggggg" Dering telepon terdengar oleh Minah.

Minah : "Hallo... Selamat malam."

Harun : "Selamat malam. Saya Harun. Ini pasti adik Filkar, ya?"

Minah : "Ya, saya Minah. Oh, Kak Harun mau bicara dengan Kak Filkar."

Harun : "Ya benar sekali. Filkarnya ada?"

Minah : "Kak Filkar sedang mengantarkan ibu ke rumah paman, Kak."

Harun : "Kakak nitip pesan saja buat Filkar."

Minah : "Apa pesannya?"

Harun : "Bilang saja segera hubungi saya di nomor telepon 8846722 kalau sudah sampai rumah."

Minah : "Maaf, Kak. Tolong diulang nomornya."

Harun : "8846722."

Minah : "Pesannya sudah Minah catat, Kak. Nanti pasti langsung Minah sampaikan kalau Kak Filkar sudah pulang."

Harun : "Terima kasih Minah. Selamat malam."

Minah : "Selamat Malam."



B Menyampaikan Pesan

Diandaikan kamu menjadi Minah, sampaikan pesan dan berita dari Harun kepada Filkar!



Tes Membaca



A Membaca Teks

Bacalah teks di bawah ini dengan benar!

Tujuh Pulau di Kepulauan Seribu Tenggelam

Tujuh pulau di kawasan Kepulauan Seribu, Jakarta, tenggelam. Setahun yang lalu, tujuh pulau itu masih tampak. Namun, sekarang pulau-pulau itu sudah lenyap di telan air laut. Nama pulau-pulau itu adalah Pulau Air Kecil, Ubi Kecil, Ubi Besar, dan Payung Kecil. Tiga pulau lagi adalah Pulau Van der Smith, Dapur, dan Pabelokan.

Ada sekitar delapan pulau lagi yang keadaannya juga kritis. Kedelapan pulau tersebut nyaris tenggelam. Kalau tidak diselamatkan, delapan pulau tersebut pasti tenggelam.

Mengapa pulau-pulau itu bisa tenggelam? Penambangan pasir dan batu karang secara besar-besaran menjadi penyebabnya. Penambangan tersebut dilakukan dengan liar. Penambangan tersebut tidak mengindahkan dampak lingkungannya. Penambang hanya memikirkan keuntungan pribadinya saja. Pengambilan pasir dan batu karang dilakukan secara serampangan.

Pasir dan batu karang tersebut diangkut ke Tangerang dan Jakarta. Pasir itu sebagian besar digunakan untuk pembangunan jalan. Pasir dan batu karang tersebut juga digunakan untuk pembangunan perumahan.

Sumber: *Bobo*, Thn. XXVI 17 September 1998 hal. 36



B Menemukan Kalimat Utama

Temukan kalimat utama masing-masing paragraf teks yang sudah kamu baca!



Tes Menulis



A Menulis Karangan

Buatlah sebuah karangan berbentuk prosa dengan tema Lingkungan. Perhatikan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Tentukan judul karangan yang sesuai dengan tema!
2. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu!
3. Tulisan tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital dan baca yang benar)!

Glosarium

Aula	:	ruang besar atau pendapa pada sekolah atau perkantoran sebagai tempat rapat, mengadakan upacara, dan sebagainya.
Donor	:	penyumbang.
Donor darah	:	penyumbang darah untuk menolong orang lain yang membutuhkannya.
Imunisasi	:	proses atau perbuatan menjadikan kebal terhadap penyakit.
Intensif	:	secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.
Investigasi	:	penyelidikan dengan mencatat fakta-fakta yang ada.
Kebudayaan	:	keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.
Kemerdekaan	:	keadaan berdiri sendiri atau keadaan bebas dan lepas dari penjajahan.
Komunikasi	:	pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.
Mengungsi	:	menghindarkan diri dari bahaya atau menyelamatkan diri ke tempat yang dirasa aman.
Partisipasi	:	hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta.
Pengumuman	:	proses atau cara memberitahukan kepada orang banyak tentang suatu hal.
Proklamasi	:	pemberitahuan atau pengumuman resmi kepada khalayak akan kemerdekaan suatu negara.
Prosa	:	karangan bebas yang menggunakan bahasa pergaulan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Aridi. 1978. *Membaca dan Menulis Permulaan: Metode Struktur Analitik Sintetik*. Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

_____. 1988. *Petunjuk Teknis Pelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

_____. 1992. *Pedoman Penulisan Bahan-bahan Pelajaran*. Jakarta: Depdikbud.

_____. 1998. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

_____. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Gayo, H.M. Iwan (Ed.). 2006. *Buku Pintar Seri Senior*. Jakarta: Pustaka Warga Negara.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Moeliono, Anton. *et al.* 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suparlan, Y.B. 2004. *Kumpulan Cerita Rakyat Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia. 1996. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Tim Bahasaku, Bahasa Indonesia. 2004. *Bahasaku, Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Widya Wiyata Pertama Anak-anak. 2002. *Why? Why? Ekologi dan Lingkungan*. Jakarta: Tira Pustaka.

V. Sudiati & Sujiati. 2002. *Ulasan Cerita Rakyat Jawa Tengah*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Indeks

A

Acara 43

B

Bait 83, 85, 94

Berita 101, 103, 110

C

Catatan 36, 43

Cerita 1, 8, 9, 10, 15

Cermat 25

D

Denah 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13

Drama 116, 117

E

Eksekutif 21, 23

Ensiklopedi 20

G

Gambar 2, 12, 13

I

Intonasi 5

Investigasi 155, 165

K

Kabar 6, 8

Kaidah-kaidah 103

Kamus 20, 22, 23, 25, 29

Kebudayaan 32

Kegiatan 5, 10

Kelompok 2, 12, 14

Kesenian 4, 5

L

Lafal 27

Lambang 31, 32, 33, 40, 41

Lisan 5

P

Pantun

berdukacita 113

jenaka 113, 120, 124

nasihat 112, 113

sukacita 135, 137, 141, 143, 148

teka-teki 113

Paragraf 8, 9, 15

Pembicaraan 24

Pengalaman 13, 15

Pengumuman

97, 98, 99, 100, 101, 102, 103,

104, 105, 106, 108, 109, 110

Penjelasan 1, 4, 12

Percakapan 17, 24, 25, 30

Pesan 16

Petunjuk 1, 2, 3, 4, 10, 11, 12

Prosa 156, 158, 164, 165

Puisi 105

R

Rima 83

Runtut 27

S

Salam 37, 38, 39

Sampiran 83, 84

Sketsa 1, 2

Sudiati 167

Suparlan 167

T

Tanggapan 10

Teks 1, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15

Tema 1

Tokoh 17

Topik 8

W

Wacana 33

ISBN 978-979-095-414-4 (No Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-095-418-2 (Jil. 4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008*.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.876,00*